

TUGAS AKHIR

**PENGARUH VOLUME KENDARAAN PADA BADAN JALAN
TERHADAP KECEPATAN DAN KERAPATAN JALAN JENDERAL
SUDIRMAN-BINJAI**

(STUDI KASUS)

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Teknik Sipil Pada Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Disusun Oleh:

IMAM PEROLIHAN BANUREA

1407210038



**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Imam Perolihan Banurea

NPM : 1407210038

Program Studi : Teknik Sipil

Judul Skripsi : Pengaruh Volume Kendaraan Pada Badan Jalan Terhadap Kecepatan dan Kerapatan Jalan Jenderal Sudirman-Binjai (Studi Kasus)

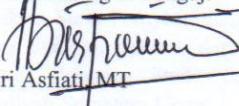
Bidang ilmu : Trasportasi

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

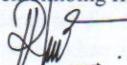
Medan, September 2018

Mengetahui dan menyetujui:

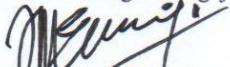
Dosen Pembimbing I / Penguji


Ir. Sri Asfiati, ST, MT

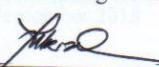
Dosen Pembimbing II / Peguji


Rhini Wulan Dary, ST, MT

Dosen Pembanding I / Penguji


Hj. Irma Dewi, ST, M.Si

Dosen Pembanding II / Peguji


Dr. Fahrizal Zulkarnain, ST, MSc



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Imam Perolihan Banurea

Tempat /Tanggal Lahir: Soban / 13 Februari 1997

NPM : 1407210038

Fakultas : Teknik

Program Studi : Teknik Sipil

menyatakan dengan sesungguhnya dan sejurnya, bahwa laporan Tugas Akhir saya yang berjudul:

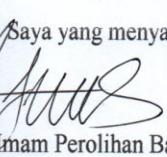
“Pengaruh Volume Kendaraan Pada Badan Jalan Terhadap Kecepatan dan Kerapatan Jalan Jenderal Sudirman-Binjai (Studi Kasus)”,

bukan merupakan plagiarisme, pencurian hasil karya milik orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material dan non-material, ataupun segala kemungkinan lain, yang pada hakekatnya bukan merupakan karya tulis Tugas Akhir saya secara orisinal dan otentik.

Bila kemudian hari diduga kuat ada ketidaksesuaian antara fakta dengan kenyataan ini, saya bersedia diproses oleh Tim Fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi, dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan/ kesarjanaan saya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik di Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, September 2018


Saya yang menyatakan,

Imam Perolihan Banurea

ABSTRAK

PENGARUH VOLUME KENDARAAN PADA BADAN JALAN TERHADAP KECEPATAN, DAN KERAPATAN JALAN JENDERAL SUDIRMAN-BINJAI

Imam Perolihan Banurea

1407210038

Ir. Sri Asfiati, MT

Rhini Wulan Dary ST,MT

Permasalahan transportasi akan semakin meningkat seiring dengan berkembangnya suatu negara. Pertambahan pendapatan seiring peningkatan kepemilikan kendaraan dan arus urbanisasi mengakibatkan peningkatan arus lalu-lintas. Fenomena kepadatan lalu-lintas menjadi hal yang menarik untuk dikaji, seperti yang terjadi pada Jalan Sudirman Kota Binjai dimana banyaknya kendaraan yang melintas menjadikan kawasan tersebut menjadi jalan yang tergolong padat. Dari banyaknya volume kendaraan yang melintasi jalan tersebut, tak jarang membuat jalan tersebut menjadi macet. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah menganalisa volume kendaraan di Jalan Jenderal Sudirman dan menganalisa pengaruh volume kendaraan di Jalan Jenderal Sudirman terhadap hubungannya antara arus, kecepatan, dan kepadatan dengan menggunakan *metode linear Greenshields, metode Logaritmik Greenberg dan metode eksponensial Underwood*. Kapasitas jalan Jenderal Sudirman Kota Binjai mengalami penurunan akibat jumlah kendaraan yang melintas, kapasitasnya adalah 458 smp/jam turun menjadi 423 smp/jam, Kecepatan kendaraan pada hari Senin sebesar 18 km/jam. Hari Selasa sebesar 20 km/jam, kemudian pada hari Rabu sebesar 20 km/jam, hari Kamis sebesar 21 km/jam, pada hari Jumat sebesar 24 km/jam, pada hari Sabtu sebesar 22 km/jam dan pada hari Minggu sebesar 20 km/jam. Kemudian untuk nilai kepadatannya adalah pada hari Senin sebesar 64 smp/km, pada hari Selasa 59 smp/km, hari Rabu 60 smp/km, hari Kamis 58 smp/km, hari Jumat 50 smp/km, hari Sabtu 56 smp/km, hari Minggu 55 smp/km. sedangkan untuk nilai volume kendaraan pada hari Senin adalah sebesar 1100 smp/jam, pada hari Selasa 987 smp/jam, hari Rabu 984 smp/jam, hari Kamis 900 smp/jam, hari Jumat 898 smp/jam, hari Sabtu 920 smp/jam, hari Minggu 935 smp/jam.

Kata kunci:volume lalu-lintas,kecepatan,kapasitas jalan

ABSTRACT

EFFECT OF VEHICLE VOLUME ON THE ROAD BODY ON ROAD SPEED AND DENSITY OF JENDERAL SUDIRMAN-BINJAI (CASE STUDY)

Imam Perolihan Banurea
1407210038
Ir. Sri Asfiati, MT
Rhini Wulan Dary ST,MT

Transportation problems will increase along with the development of a country. The increase in revenue along with the increase in vehicle ownership and urbanization has resulted in an increase in traffic flow. The phenomenon of traffic density is an interesting thing to study, such as what happened on Jalan Sudirman in Binjai City where the number of vehicles passing by made the area a relatively solid road. Of the many volumes of vehicles that cross the road, it often makes the road jam. The purpose of this study is to analyze the volume of vehicles on Jalan Jenderal Sudirman and analyze the effect of vehicle volume on Jalan Jenderal Sudirman on the relationship between current, speed, and density using linear Greenshields method, Greenberg Logarithmic method and Underwood exponential method. The capacity of Jenderal Sudirman Street in Binjai City has decreased due to the number of vehicles passing, its capacity is 458 pcu / hour down to 423 pcu / hour, vehicle speed on Monday is 18 km / hour. Tuesday is 20 km / hr, then Wednesday is 20 km / h, Thursday is 21 km / h, Friday is 24 km / h, Saturday is 22 km / h and on Sundays 20 km /hour. Then the value of density is Monday at 64 smp / km, on Tuesday 59 smp / km, Wednesday 60 smp / km, Thursday 58 smp / km, Friday 50 smp / km, Saturday 56 smp / km, Sunday 55 pcu / km. while the value of vehicle volume on Monday is 1100 pcu / hour, on Tuesday 987 pcu / hour, Wednesday 984 pcu / hour, Thursday 900 pcu / hour, Friday 898 pcu / hour, Saturday 920 pcu / hour , Sunday 935 pcu / hour.

Keywords: Traffic volume, speed, road capacity .

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia dan nikmat yang tiada terkira. Salah satu dari nikmat tersebut adalah keberhasilan penulis dalam menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini yang berjudul “Pengaruh Volume Kendaraan Pada Badan Jalan Terhadap Kecepatan dan Kerapatan Jalan Jenderal Sudirman-Binjai ”sebagai syarat untuk meraih gelar akademik Sarjana Teknik pada Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), Medan.

Banyak pihak telah membantu dalam menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini, untuk itu penulis menghaturkan rasa terimakasih yang tulus dan dalam kepada:

1. Ibu Ir. Sri Asfiati, MT, selaku Dosen Pembimbing I dan Penguji yang telah banyak membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Ibu Rhini Wulan Dary ST,MT, selaku Dosen Pimbimbing II dan Penguji yang telah banyak membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
3. Ibu Irma Dewi,ST,M.Si, selaku Dosen Pembanding I dan Penguji yang telah banyak memberikan koreksi dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
4. Bapak Dr.Fahrizal Zulkarnain,ST,M.Sc, selaku Dosen Pembanding II dan Penguji yang telah banyak memberikan koreksi dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
5. Bapak Dr.Fahrizal Zulkarnain,ST,M.Sc selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Irma Dewi ST,Msi, selaku Sekretaris Program Studi Teknik Sipil, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Bapak Munawar Alfansury Siregar ST, MT, selaku Dekan Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen di Program Studi Teknik Sipil, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan ilmu ketekniksipilan kepada penulis.
9. Orang tua penulis: Ayahanda tercintaSabar Banurea, dan Ibunda tercintaNurkaimah Saraan, yang telah bersusah payah membesarkan dan membiayai studi penulis.
10. Bapak/Ibu Staf Administrasi di Biro Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Sahabat-sahabat penulis: Suparto Kaloko, Heri Sutiyo, Fahrur Rozi, Janu sumustiawan, Muhammad aditya saputra, Indri susanti, Muhammad fahriza hilmi dan lainnya yang tidak mungkin namanya disebut satu per satu.
12. Adinda tercinta, Samiun Banurea.

Laporan Tugas Akhir ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis berharap kritik dan masukan yang konstruktif untuk menjadi bahan pembelajaran berkesinambungan penulis di masa depan. Semoga laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi dunia konstruksi teknik sipil.

Medan, Agustus 2018

Imam Perolihan Banurea

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR NOTASI	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan masalah	2
1.3. Ruang lingkup penelitian	2
1.4. Tujuan Penelitian	3
1.5. Manfaat Penelitian	3
1.6. Sistematika Penulisan	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Karakteristik Arus Lalu Lintas	5
2.1.1 Volume Lalu Lintas	5
2.1.2 Kecepatan	7
2.1.3 Kepadatan	8
2.2. Hubungan Antara Arus, Kecepatan dan Kepadatan	9
2.2.1 <i>Model Linear Greenshields</i>	11
2.2.2 <i>Model Exponensial Greenberg</i>	13
2.2.3 <i>Model Logaritmik Underwood</i>	14
2.3. Kapasitas Jalan	16
2.4. Analisa Regresi Linear	21

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Bagan Alir Penelitian	22
3.2. Penentuan Lokasi Penelitian	23
3.3. Survei Pendahuluan	23
3.4. Data Yang Diperlukan	24
3.5. Metode Pengumpulan Data	24
3.5.1. Metode Pengambilan Data Arus Kendaraan	25
3.5.2. Metode Pengambilan Data Kecepatan Kendaraan	25
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Data Geometrik	27
4.2. Karakteristik Fisik Ruas Jalan Yang Disurvei	28
4.3. Data Arus Lalu Lintas	28
4.4. Data Kecepatan Kendaraan	47
4.5. Data Kepadatan Kendaraan	65
4.6. Manuver Parkir Kendaraan Pada Badan Jalan	85
4.7. Analisa Kapasitas Jalan	85
4.8. Analisa Hubungan Volume, Kecepatan dan Kepadatan Lalu lintas	86
4.9. Analisa Penentuan Model	91
4.10. Analisa Pengaruh Volume	91
4.10.1. Grafik Hubungan Antara Volume,Kecepatan dan Kepadatan	92
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	95
5.2. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Rangkuman Persamaan Yang Dihasilkan Model <i>Greenshields</i>	12
Tabel 2.2	Rangkuman Persamaan Yang Dihasilkan Model <i>Greenberg</i>	14
Tabel 2.3	Rangkuman Persamaan Yang Dihasilkan Model <i>Underwood</i>	15
Tabel 2.4	Kapasitas Dasar,Co	17
Tabel 2.5	Faktor Penyesuaian Untuk Lebar Jalur Lalu-lintas (FCw)	17
Tabel 2.6	Faktor Penyesuaian Kapasitas Untuk Ukuran Kota (FCcs)	18
Tabel 2.7	Faktor Penyesuaian Kapasitas Untuk Pemisahan Arah (FCsp)	19
Tabel 2.8	Faktor Penyesuaian Kapasitas Untuk Hambatan Samping dan Jarak Kereb Penghalang (FCsf)	19
Tabel 4.1	Arus Kendaraan Pada Hari Senin	30
Tabel 4.2	Arus Kendaraan Pada Hari Selasa	33
Tabel 4.3	Arus Kendaraan Pada Hari Rabu	36
Tabel 4.4	Arus Kendaraan Pada Hari Kamis	38
Tabel 4.5	Arus Kendaraan Pada Hari Jumat	41
Tabel 4.6	Arus Kendaraan Pada Hari Sabtu	44
Tabel 4.7	Arus Kendaraan Pada Hari Minggu	46
Tabel 4.8	Kecepatan Kendaraan Pada Hari Senin	50
Tabel 4.9	Kecepatan Kendaraan Pada Hari Selasa	53
Tabel 4.10	Kecepatan Kendaraan Pada Hari Rabu	55
Tabel 4.11	Kecepatan Kendaraan Pada Hari Kamis	57
Tabel 4.12	Kecepatan Kendaraan Pada Hari Jumat	59
Tabel 4.13	Kecepatan Kendaraan Pada Hari Sabtu	62
Tabel 4.14	Kecepatan Kendaraan Pada Hari Minggu	64
Tabel 4.15	Kepadatan Kendaraan Pada Hari Senin	66
Tabel 4.16	Kepadatan Kendaraan Pada Hari Selasa	69
Tabel 4.17	Kepadatan Kendaraan Pada Hari Rabu	72
Tabel 4.18	Kepadatan Kendaraan Pada Hari Kamis	74
Tabel 4.19	Kepadatan Kendaraan Pada Hari Jumat	77
Tabel 4.20	Kepadatan Kendaraan Pada Hari Sabtu	80

Tabel 4.21 Kepadatan Kendaraan Pada Hari Minggu	82
Tabel 4.22 Analisa Kapasitas Jalan Sudirman Kota Binjai	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Grafik Hubungan Arus Kecepatan dan Kepadatan	10
Gambar 3.1. Bagan Alir Penelitian	22
Gambar 4.1. Penampang Melintang Jalan Sudirman	28
Gambar 4.2. Peta Situasi Jalan Sudirman	28

DAFTAR NOTASI

LV	= Mobil Penumpang	(smp)
MC	= Sepeda Motor	(smp)
HV	= Kendaraan Berat	(smp)
ADT	= Average Daily Traffict	(smp/jam)
AADT	= Average Annual Daily Traffict	(smp/jam)
AAWT	= Average Annual Weekday Traffict	(smp/jam)
PHF	= Peak Hour Factor	(smp/jam)
SMS	= Space Mean Speed	(smp/jam)

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Permasalahan transportasi akan semakin meningkat seiring dengan berkembangnya suatu negara.

Pertambahan pendapatan seiring peningkatan kepemilikan kendaraan dan arus urbanisasi mengakibatkan peningkatan arus lalu-lintas. Fenomena kepadatan lalu-lintas menjadi hal yang menarik untuk dikaji, seperti yang terjadi pada Jalan Sudirman Kota Binjai dimana banyaknya kendaraan yang melintas menjadikan kawasan tersebut menjadi jalan yang tergolong padat. Dari banyaknya volume kendaraan yang melintasi jalan tersebut, tak jarang membuat jalan tersebut menjadi macet.

Kota Binjai adalah kota yang terus berkembang dan arus lalu lintas yang ada pada Kota Binjai selalu mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Hal ini dibuktikan dengan terjadinya peningkatan volume lalu lintas pada Kota Binjai, bahkan dapat ditemui terjadinya kemacetan lalu-lintas pada titik tertentu pada waktu tertentu.

Peningkatan volume lalu-lintas ini juga disebabkan karena jalan Jenderal Sudirman merupakan salah satu jalan utama pada kota Binjai. Dimana jalan tersebut banyak dilalui pengendara dalam melakukan aktivitasnya.

Pada dasarnya permasalahan yang terjadi pada lokasi penelitian yang berada di Jalan Sudirman Kota Binjai, adalah volume kendaraan pada badan jalan yang mengakibatkan kurangnya kapasitas ruas jalan sehingga menyebakan penurunan tingkat pelayanan jalan. (*level of service*) dan juga mengakibatkan pertambahan waktu tempuh kendaraan yang diikutimurunya ke cepatan kendaraan.

1.2.RumusanMasalah

Berdasarkanlatarbelakangdiatasmakadapatdirumuskanpermasalahanadalah menganalisa:

1. Seberapa besar volume kendaraan pada Jalan Jenderal Sudirman Binjai terhadap hubungannya antara arus, kecepatan,dan kepadatan.
2. Seberapa besar pengaruhvolume kendaraandi JalanJendral Sudirman Kota Binjai terhadaphubungannyaantaraarus,kecepatan,dankepadatan.

1.3.RuangLingkup

Agar

pembahasaninitidakmeluasruanglingkupnyadandapatterarahsesuaidengantujuanpenulisanTugasAkhirini, makadiperlukanpembatasan masalah, yaitu sebagaberikut:

1. Daerah penelitiandilakukanpadaruasjalan yang ada di kotaBinjai. Penelitian ini akan dibatasi pada lokasi studi yakni pada bagian ruas Jalan Jendral Sudirman sepanjang 1 Km.
2. Analisa hubungan antara arus (*flow*), kecepatan (*speed*), dan kepadatan (*density*) lalu lintas dengan menggunakan model pendekatan yaitu *Model Linear Greenshilds*, *Model Exponensial Greenberg*, *Model Logaritmik Underwood*.
3. Perhitungan waktu tempuh kendaraan dilakukan dengan metode kecepatan setempat dengan mengukur waktu perjalanan bergerak.
4. Survei hanya dilakukan pada jam-jam puncak, yaitu:
 - a. Pagi hari pukul 07.00-09.00 WIB
 - b. Siang hari pukul 12.00-14.00 WIB
 - c. Sore hari pukul 17.00-19.00 WIB
 - d. Untuk memperoleh data yang lebih akurat Penulis melakukan survei pada hari Senin sampai Sabtu selama satu minggu berturut-turut.

1.4.TujuanPenelitian

Berdasarkanrumusanmasalahdiatasadapuntujuan yang ingindicapaidaripenulisanTugasAkhiriniialah:

1. Menganalisa volume kendaraan di Jalan Jendral Sudirman Binjai terhadap hubungannya antara arus, kecepatan, dan kepadatan.
2. Menganalisa pengaruh volume kendaraan di Jalan Jendral Sudirman Binjai terhadap hubungannya antara arus, kecepatan, dan kepadatan.

1.5.ManfaatPenelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain hasil penelitian ini dapat menjadimasukan dan pertimbangan bagi penelitian sejenis selanjutnya, khususnya mahasiswa Teknik Sipil mengenai permasalahan lalu-lintas perkotaan. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi instansi terkait dalam penanganan masalah parkir pada badan jalan demi terciptanya manajemen lalu lintas yang efektif dan efisien.

1.6.Sistematikapenulisan

PenulisanTugasAkhirinidisesuaikandengansistematika yang telahditetapkansebelumnya agar lebihmudahmemahamiisinya.Sistematikapenulisaninimemuathal-halsebagaberikut:

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab iniберисиканpendahuluan yang menguraikantentanglatarbelakang, rumusanmasalah, ruanglingkup, tujuanpenelitian, manfaat penelitian dansistematikapenulisan.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan bab yang menguraikan urai dan rabi berapateori yang diambil dari berbagai literatur yang relevan dan berbagai sumber bacaan yang mendukung analisis permasalahan yang berkaitan dengan Tugas Akhir ini.

BAB 3. METODOLOGI PENULISAN

Pada bab ini dijelaskan lebih lanjut mengenai metode penelitian yang dipakai termasuk pengambilan data, langkah penelitian, analisis data, serta pemilihan lokasi penelitian.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas analisa data dan pembahasan yang sesuai dengan tujuan studi agar dapat ditarik kesimpulan dan saran yang tepat guna agar penelitian ini bisa bermanfaat bagi pembaca.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab yang mengemukakan kesimpulan dari metode-metode analisa yang didapatkan serta memberikan saran-saran yang diperlukan.

BAB2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Karakteristik Arus Lalu Lintas

Karakteristik lalu lintas terjadi karena adanya interaksi antara pengendara dan kendaraan dengan jalan dan lingkungannya. Pada saat ini pembahasan tentang arus lalu lintas dikonsentrasi pada variabel-variabel arus (*flow*), kecepatan (*speed*), dan kepadatan (*density*). Ketiga komponen itu termasuk pembahasan arus lalu lintas dalam skala makroskopik, yakni karakteristik secara keseluruhan (Mustafa, 2004). Akibat persepsi dan kemampuan individu pengemudi mempunyai sifat yang berbeda maka perilaku kendaraan arus lalu lintas tidak dapat diseragamkan lebih lanjut, arus lalu lintas akan mengalami perbedaan karakteristik akibat dari perilaku pengemudi yang berbeda.

2.1.1. Volume Lalu Lintas

Volume lalu lintas adalah jumlah kendaraan yang melewati suatu titik tertentu dalam suatu ruas jalan tertentu dalam satu satuan waktu tertentu(Alamsyah, 2008).

Data (informasi) volume lalu lintas dapat dimanfaatkan untuk:

1. Nilai kepentingan relatif suatu rute
2. Fluktuasi dalam ruas
3. Distribusi lalu lintas dalam sebuah sistem jalan
4. Kecendrungan pemakai jalan

Data volume dapat berupa:

1. Volume berdasarkan arah arus
 - a. Dua arah
 - b. Satu arah
 - c. Arus lurus
 - d. Arus belok, baik belok kiri maupun belok kanan

2. Volume berdasarkan jenis kendaraan, seperti antara lain:

- a. Mobil penumpang atau kendaraan ringan
- b. Kendaraan berat (truk besar, bus)
- c. Sepeda motor

Volume lalu lintas lebih praktis jika dinyatakan dalam jenis kendaraan standart yaitu mobil penumpang, yang dikenal dengan satuan mobil penumpang (smp). Untuk mendapatkan volume dalam smp, maka diperlukan faktor konversi dari berbagai macam kendaraan menjadi mobil penumpang, yaitu faktor equivalen mobil penumpang (emp).

3. Volume berdasarkan waktu pengamatan survei lalu lintas, seperti 5 menit, 15 menit, 1 jam.

Istilah khusus dalam volume lalu lintas berdasarkan bagaimana data tersebut diperoleh yaitu:

- a. ADT (*Average Dayli Traffic*) atau dikenal juga sebagai LHR (lalu lintas harian rata-rata) yaitu volume lalu lintas rata-rata harian berdasarkan pengumpulan data selama x hari, dengan ketentuan $1 < x < 365$. Sehingga ADT dapat dihitung dengan Pers 2.1.

$$ADT = \frac{Qx}{x} \quad (2.1)$$

Dengan : Qx = volume lalu lintas yang diamati selama lebih dari 1 hari
dan kurang dari 365 hari (1 tahun).

x = jumlah hari pengamatan

- b. AADT (*Average Annual Daily Traffic*) atau dikenal juga sebagai LHRT (lalu lintas harian rata-rata tahunan), yaitu total volume rata-rata harian (seperti ADT), akan tetapi pengumpulan datanya harus > 365 hari ($x > 365$ hari).

- c. AAWT (*Average Annual Weekday Traffic*) yaitu volume rata-rata harian selama hari kerja berdasarkan pengumpulan data > 365 hari. Sehingga AAWT dapat dihitung sebagai jumlah volume pengamatan selama hari kerja dibagi dengan jumlah hari kerja selama pengumpulan data.
- d. Maximum annual hourly volume adalah volume tiap jam yang terbesar untuk suatu tahun tertentu.
- e. 30 HV (*30 th highest annual Hourly Volume*) atau disebut juga sebagai DHV (*Design Hourly Volume*), yaitu volume lalu lintas tiap jam yang dipakai sebagai volume desain. Dalam setahun besarnya volume ini dilampaui oleh 29 data.
- f. *Rate of flow* atau *flow rate* adalah volume yang diperoleh dari pengamatan yang lebih kecil dari satu jam, akan tetapi kemudian dikonversikan menjadi volume 1 jam secara linear.
- g. *Peak Hour Factor* (PHF) adalah perbandingan volume satu jam penuh dengan puncak dari *flow rate* pada jam tersebut, sehingga PHF dapat dihitung dengan Pers 2.2.

$$PHF = \frac{\text{Volume satuan jam}}{\text{maksimum flow rate}} \quad (2.2)$$

2.1.2. Kecepatan

Kecepatan adalah jarak yang dapat ditempuh dalam satu satuan waktu tertentu. Kecepatan menentukan jarak yang akan dijalani pengemudi kendaraan dalam waktu tertentu. Nilai perubahan kecepatan adalah mendasar tidak hanya untuk berangkat dan berhenti tetapi untuk seluruh arus lalu lintas yang dilalui.

Secara umum kecepatan diklasifikasikan menjadi tiga tahap, yaitu:

1. *Spot speed* (kecepatan setempat): kecepatan seketika kendaraan di suatu titik pada ruas jalan tertentu.
2. *Running speed* : kecepatan rata-rata kendaraan selama bergerak.
3. *Journey speed* : kecepatan rata-rata kendaraan yang dihitungg dari jarak yang ditempuh dibagi dengan waktu yang dibutuhkan, termasuk waktu berhenti pada saat melewati lampu lalu lintas.

Kecepatan adalah sebagai perbandingan jarak yang dijalan dan waktu perjalanan dapat dihitung dengan Pers 2.3.

$$S = \frac{d}{t} \quad (2.3)$$

Keterangan:

V_s = kecepatan tempuh rata-rata (km/jam, m/det)

d = jarak tempuh kendaraan (km, m)

t = waktu tempuh kedaraan (jam, detik)

Pada penelitian ini kecepatan yang ditinjau adalah kecepatan rata-rata ruang *Space Mean Speed(SMS)* yakni kecepatan rata-rata dari seluruh kendaraan yang menempati suatu ruas pada jalur gerak dalam waktu tertentu dihitung dengan Pers 2.4.

$$V_s = \frac{nL}{\sum_{i=1}^n t_i} \quad (2.4)$$

Dengan

V_s = kecepatan tempuh rata-rata(km/jam, m/det)

L = panjang panggal jalan (km, m)

T_i = waktu tempuh dari kendaraan ke i melalui

n = jumlah waktu tempuh yang diamati

2.1.3. Kepadatan

Kepadatan didefinisikan sebagai jumlah kendaraan yang menempati panjang ruas jalan atau lajur tertentu, yang umumnya dinyatakan sebagai jumlah kendaraan per kilometer atau satuan mobil penumpang per kilometer (smp/km). Adapun rumus kepadatan dapat dilihat pada Pers 2.5.

$$D = \frac{V}{S} \quad (2.5)$$

Dimana :

V = arus (smp/jam)

D = kepadatan (kend/km)

S = kecepatan (km/jam)

2.2. Hubungan antara arus, kecepatan dan kepadatan

Hubungan matematis antara kecepatan,kepadatan yang menyatakan bahwa apabila kepadatan lalu lintas meningkat, maka kecepatan akan menurun. Volume lalu lintas akan menjadi nol apabila kepadatan sangat tinggi sehingga tidak memungkinkan kendaraan untuk bergerak lagi. Kondisi seperti ini dikenal dengan kodisi macet total.

Hubungan matematis antara kecepatan, arus dan kepadatan dapat dinyatakan dengan Pers 2.6.

Berikut:

$$V = D.S \quad (2.6)$$

Dimana :

V = arus (smp/jam)

D = kepadatan (kend/km)

S = kecepatan (km/jam)

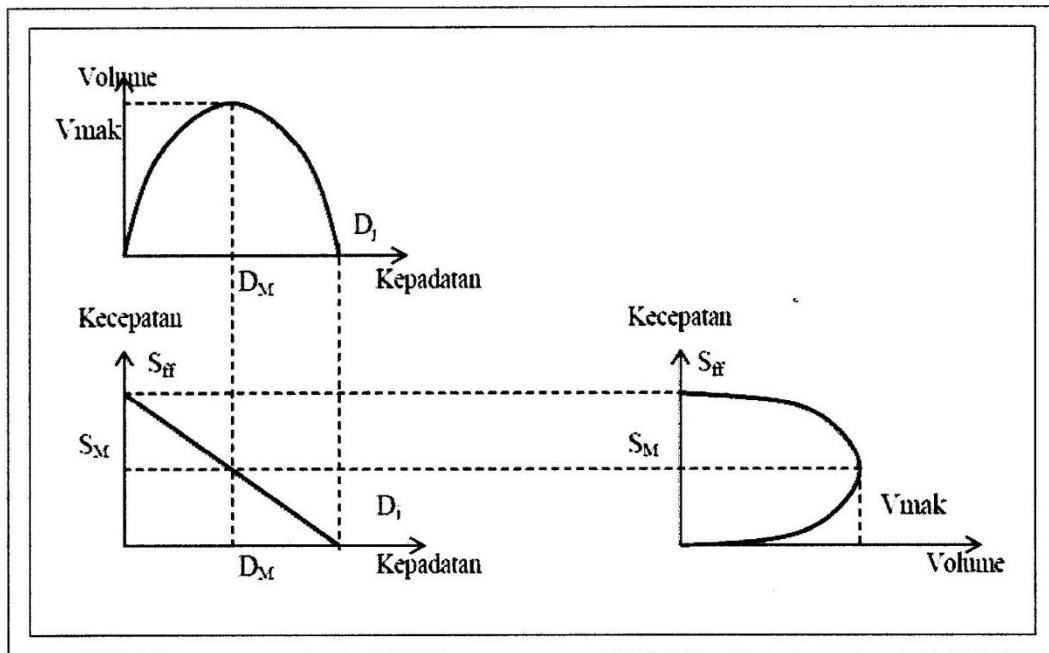
Hubungan antar parameter dapat dijelaskan dengan menggunakan Gambar 2.1 yang memperlihatkan hubungan matematis antar kecepatan-kepadatan (S-D), arus-kepadatan (V-D), dan arus-kecepatan (V-S).

Hubungan antara kecepatan-kepadatan adalah monoton kebawah yang menyatakan bahwa apabila lalu lintas meningkat, maka kecepatan akan menurun. Arus lalu lintas akan menjadi nol apabila kepadatan sangat tinggi sedemikian rupa

sehingga tidak memungkinkan kendaraan untuk bergerak lagi, dan dikenal dengan macet total.

Pada kondisi kepadatan nol tidak dapat kendaraan diruas jalan, sehingga arus lalu lintas juga nol.

Apabila kepadatan meningkat dari nol, maka kecepatan akan menurun sedangkan kepadatan arus lalu lintas meningkat. Apabila kepadatan terus meningkat, maka dicapai suatu kondisi dimana peningkatan kepadatan tidak akan meningkatkan arus lalu lintas, malah sebaliknya akan menurunkan arus lalu lintas, titik maksimum arus lalu lintas tersebut dinyatakan sebagai kapasitas arus seperti pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1: Grafik Hubungan Arus Kecepatan dan Kepadatan (Tamin, 2003)

Keterangan:

VM = Kapasitas atau arus maksimum (smp/jam)

SM = Kecepatan pada kondisi arus lalu lintas maksimum (Km/jam)

DM = Kepadatan pada kondisi arus lalu lintas maksimum (smp/km)

- D_j = Kepadatan pada kondisi arus lalu lintas macet total (smp/km)
 S_{ff} = Kecepatan pada kondisi arus lalu lintas sangat rendah atau pada kondisi kepadatan mendekati nol atau kecepatan arus bebas (km/jam).

Ada tiga jenis model yang dapat digunakan untuk mempersentasikan hubungan matematis antara volume, kecepatan dan kepadatan lalu lintas tersebut, yaitu:

2.2.1. Model Linear Greenshields

Menurut *Greenshields* hubungan matematis antara kecepatan-kepadatan diasumsikan linear (Tamin,2003), seperti yang dinyatakan dalam Pers 2.7.

$$S = S_{ff} - \frac{S_{ff}}{D_j} \cdot D \quad (2.7)$$

Dimana:

- S = Kecepatan (km/jam)
 S_{ff} = Kecepatan pada kondisi arus lalu lintas sangat rendah atau pada kondisi kepadatan mendekati nol atau kecepatan arus bebas (km/jam).
 D_j = Kepadatan pada kondisi arus lalu lintas macet total (smp/km).

Menurut Greenshields hubungan matematis antara arus – kepadatan seperti yang dinyatakan dalam Pers 2.8.

$$V = S_{ff} - \frac{S_{ff}}{D_j} \cdot D \quad (2.8)$$

Kondisi arus maksimum/Kapasitas (V_M) didapat dengan Pers 2.9.

$$V_M = \frac{D_j \times S_{ff}}{4} \quad (2.9)$$

Kondisi kepadatan maksimum (D_M) didapat dengan Pers 2.10.

$$D_M = \frac{D_j}{2} \quad (2.10)$$

Menurut *Greenshields* hubungan matematis antara arus – kecepatan seperti yang dinyatakan dalam Pers 2.11.

$$V = Dj \cdot S - \frac{Dj}{Sff} S^2 \quad (2.11)$$

Kondisi arus maksimum/Kapasitas (V_M) didapat dengan Pers 2.12.

$$V_M = \frac{Dj \times Sff}{4} \quad (2.12)$$

Kondisi kecepatan pada saat arus maksimum (S_M) didapat dengan Pers 2.13.

$$V_M = \frac{Sff}{2} \quad (2.13)$$

Dari beberapa persamaan diatas dapat diperoleh rangkuman persamaan yang dihasilkan model *Greenshields* seperti pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1: Rangkuman persamaan yang dihasilkan model *Greenshields* (Tamin, 2003)

Hubungan	Persamaan yang dihasilkan	Hubungan	Persamaan yang dihasilkan
$S - D$	$S = Sff - \frac{Sff}{Dj} \cdot D$	V_M	$V_M = \frac{Dj \times Sff}{4}$
$V - D$	$V = D \cdot Sff - \frac{Dj}{Sff} D^2$	S_M	$V_M = \frac{Sff}{2}$
$V - S$	$V = Dj \cdot S - \frac{Dj}{Sff} S^2$	D_M	$D_M = \frac{Dj}{2}$

2.2.2. Model Exponensial Greenberg

Menurut *Greenberg* diasumsikan bahwa hubungan matematis antara kecepatan – kepadatan bukan merupakan fungsi linear melainkan fungsi logaritmik (Tamin, 2003). Persamaan dasar model *Greenberg* dapat dinyatakan dalam Pers 2.14.

$$D = C \cdot e^{bS} \quad (2.14)$$

Dimana C dan b merupakan konstanta.

Jika Pers 2.14 dinyatakan dalam bentuk logaritma natural, maka Pers 2.14 dapat dinyatakan kembali sebagai Pers 2.15, sehingga hubungan matematis antara kecepatan – kepadatan selanjutnya dinyatakan dalam Pers 2.15.

$$S = \frac{\ln D}{b} - \frac{\ln C}{b} \quad (2.15)$$

Menurut *Greenberg* diasumsikan bahwa hubungan matematis antara arus – kepadatan dapat dinyatakan dalam Pers 2.16.

$$V = \frac{\ln D}{b} \cdot \frac{\ln C}{b} \quad (2.16)$$

Kondisi kepadatan pada saat arus maksimum (D_M) didapat dengan Pers 2.17.

$$D_M = e^{\ln C - 1} \quad (2.17)$$

Menurut *Greenberg* diasumsikan bahwa hubungan matematis antara arus – kecepatan dapat dinyatakan dalam Pers 2.18.

$$V = S \cdot C \cdot e^{bS} \quad (2.18)$$

Kondisi kecepatan pada saat arus maksimum (S_M) didapat dengan Pers 2.19.

$$S_M = -\frac{1}{b} \quad (2.19)$$

Model *Greenberg* tidak valid untuk kepadatan yang kecil, untuk $D =$ (medekati nol) $S = 0$

Dari beberapa persamaan diatas dapat diperoleh rangkuman persamaan yang dihasilkan model *Greenberg* seperti pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2: Rangkuman persamaan yang dihasilkan model *Greenbeg* (Tamin, 2003)

Hubungan	Persamaan yang dihasilkan	Hubungan	Persamaan yang dihasilkan
S – D	$S = S_M \ln \frac{C}{D}$	V_M	$V_M = \frac{C}{b}$
V – D	$V = DS_M \ln \frac{C}{D}$	S_M	$V_M = \frac{1}{b}$
V – S	$V = S.C.e^{bS}$	D_M	$D_M = \frac{C}{e}$

2.2.3. Model Logaritmik Underwood

Menurut *underwood* diasumsikan bahwa hubungan matematis antara kecepatan – kepadatan bukan merupakan fungsi linear melainkan fungsi logaritmik (Tamin, 2003). Persamaan dasar model *Underwood* dapat dinyatakan melalui Pers 2.20.

$$S = S_{ff} e^{\frac{D}{DM}} \quad (2.20)$$

Dimana:

S_{ff} = Kecepatan arus bebas

D_M = Kepadatan pada kondisi arus maksimum

Jika Pers 2.20 dinyatakan dalam bentuk logaritma natural, maka Pers 2.20 dapat dinyatakan kembali sebagai Pers 2.21 sehingga hubungan matematis antara kecepatan – kepadatan, selanjutnya dapat juga dinyatakan dalam Pers 2.21.

$$\ln S = \ln S_{ff} - \frac{D}{DM} \quad (2.21)$$

Menurut *underwood* diasumsikan bahwa hubungan matematis antara Arus – kepadatan dapat dinyatakan dalam Pers 2.22.

$$V = D \cdot S_{ff} \cdot e^{\frac{D}{DM}} \quad (2.22)$$

Menurut *underwood* diasumsikan bahwa hubungan matematis antara Arus – kecepatan dapat dinyatakan dalam Pers 2.23.

$$V = S \cdot D_M (\ln S_{ff} - \ln S) \quad (2.23)$$

Model *underwood* tidak valid untuk kepadatan yang tinggi, karena kecepatan tidak pernah mencapai nol pada saat kepadatan yang tinggi.

Kondisi kecepatan pada saat arus maksimum (S_M) didapat Pers 2.24.

$$S_M = e^{\ln S_{ff} - 1} \quad (2.24)$$

Dari beberapa persamaan diatas dapat diperoleh rangkuman persamaan yang dihasilkan model *underwood* seperti pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3: Rangkuman persamaan yang dihasilkan model *underwood* (Tamin, 2003)

Hubungan	Persamaan yang dihasilkan	Hubungan	Persamaan yang dihasilkan
$S - D$	$S = S_{ff} \cdot e^{\frac{D}{DM}}$	V_M	$V_M = \frac{DM \times S_{ff}}{e}$
$V - D$	$V = D \cdot S_{ff} \cdot e^{\frac{D}{DM}}$	S_M	$V_M = \frac{S_{ff}}{e}$
$V - S$	$V = S \cdot D_M \ln \frac{S_{ff}}{S}$	D_M	D_M

2.3 Kapasitas Jalan

Menurut Oglesby kapasitas jalan jumlah kendaraan maksimum yang memiliki kemungkinan yang cukup untuk melewati ruas jalan tersebut (dalam satu maupun kedua arah) dalam periode waktu tertentu dan dibawah kondisi jalan dan lalu lintas yang umum.

Kapasitas suatu ruas jalan dapat didenefisikan sebagai jumlah maksimum kendaraan yang dapat melintasi yang uniform per jam, dalam satu arah untuk jalan dua jalur dua arah dengan median atau total dua arah untuk jalan dua jalur tanpa median, selama satuan waktu tertentu pada kondisi jalan dan lalu lintas yang tertentu.

Nilai kapasitas dapat diperoleh dari penyesuaian kapasitas dasar/ideal dengan kondisi dari jalan yang direncanakan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kapasitas jalan antara lain:

1. Faktor jalan, seperti lebar jalur, kebebasan lateral, bahu jalan, ada medianatau tidak, kondisi permukaan jalan, alinemen, kelandaian jalan, trotoar dan lain-lain.
2. Faktor lalu lintas, seperti komposisi lalu lintas, volume, distribusi lajur, dan gangguan lalu lintas, adanya kendaraan tidak bermotor, gangguan samping dan lain-lain.
3. Faktor lingkungan, seperti misalnya pejalan kaki, pengendara sepeda, binatang yang menyebrang dan lain-lain.

Berdasarkan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (1997), perhitungan kapasitas jalan perkotaan menggunakan Pers 2.25.

$$C = Co \times F_w \times F_{sp} \times F_{sf} \times F_{cs} \quad (2.25)$$

Keterangan:

C = kapasitas jalan

Co = kapasitas dasar

F_w = faktor penyesuaian lebar jalan

F_{sp} = faktor penyesuaian arah lalu lintas

Fsf = faktor penyesuaian hambatan samping

Fcs = faktor penyesuaian ukuran kota

Analisa kapasitas jalan di Indonesia dibedakan untuk jumlah lajur dan arah jalan tersebut. Sebagai panduan untuk membedakan antara jalan dengan jumlah lajur, buku MKJI memberikan ciri kapasitas dasar berdasarkan jumlah lajur dan arah seperti dapat dilihat pada Tabel 2.4.

Tabel 2.4: Kapasitas Dasar, Co (MKJI, 1997)

Tipe jalan	Kapasitas dasar (smp/jam)	Catatan
Empat lajur terbagi atau jalan satu arah	1650	Per lajur
Empat lajur tak terbagi	1500	Per lajur
Dua lajur tak terbagi	2900	Total dua arah

Faktor penyesuaian kapasitas untuk lebar jalur lalu-lintas (FC_w) ditetapkan dengan mengacu pada Tabel 2.5.

Tabel 2.5: Faktor penyesuaian untuk lebar jalur lalu lintas (FC_w) (MKJI, 1997)

Tipe jalan	Lebar jalur lalu lintas efektif (W_c) (m)	FC_w
Empat lajur terbagi atau jalan satu arah	Per lajur	
	3,00	0,92
	3,25	0,96
	3,50	1,00

Tabel 2.5: *Lanjutan*

Tipe jalan	Lebar jalur lalu lintas efektif (Wc) (m)	FC _W
	3,75	1,04
	4,00	1,08
Empat lajur tak terbagi	Per lajur	
	3,00	0,91
	3,25	0,95
	3,50	1,00
	3,75	1,05
	4,00	1,09
Dua lajur tak terbagi	Total dua arah	
	5	0,92
	6	0,87
	7	1,00
	8	1,14
	9	1,25
	10	1,29
	11	1,34

Faktor penyesuaian kapasitas untuk kapasitas ukuran kota (FC_{CS}) khusus untuk jalan perkotaan, ditetapkan dengan mengacu pada Tabel 2.6.

Tabel 2.6: Faktor penyesuaian kapasitas untuk ukuran kota (FC_{CS}) (MKJI,1997)

Ukuran kota	Faktor penyesuaian untuk ukuran kota
<0,1	0,86
0,1-0,5	0,90
0,5-1,0	0,94
1,0-3,0	1,00
>3,0	1,04

Untuk jalan tak terbagi, peluang terjadinya kecelakaan depan lawan depan atau yang lebih dikenal dengan laga kambing lebih tinggi. Sehingga menambah

kehati-hatian pengemudi, sehingga dapat mengurangi kapasitas seperti ditunjukkan dalam Tabel 2.7.

Tabel 2.7: Faktor penyesuaian kapasitas untuk pemisahan arah (FC_{SP}) (MKJI, 1997)

Pemisahan Arah SP %-%		50-50	55-45	60-40	65-35	70-30
FC_{SP}	Dua lajur 2/2	1,00	0,97	0,94	0,91	0,88
	Empat lajur 4/2	1,00	0,985	0,97	0,955	0,94

Faktor penyesuaian kapasitas untuk hambatan samping (FC_{SF}) ditentukan dengan mengacu pada kelas hambatan samping (*side friction*). Adapun kelas hambatan samping ditentukan berdasarkan total jumlah (*frekwensi*) yang dapat dilihat seperti pada Tabel 2.8.

Tabel 2.8: Faktor penyesuaian kapasitas untuk hambatan samping dan jarak kereb penghalang (FC_{SF}) (MKJI, 1997)

Tipe jalan	Kelas hambatan samping	Faktor penyesuaian untuk hambatan samping dan jarak kereb-penghalang FC_{SF}			
		Jarak : kereb penghalang W_K			
		<0,5	1,0	1,5	>2,0
4/2 D	VL	0,95	0,97	0,99	1,01
	L	0,94	0,96	0,98	1,00
	M	0,91	0,93	0,95	0,98
	H	0,86	0,89	0,92	0,95
	VH	0,81	0,85	0,88	0,92
4/2 UD	VL	0,95	0,97	0,99	1,01
	L	0,93	0,95	0,97	1,00
	M	0,90	0,92	0,95	0,97
	H	0,84	0,87	0,90	0,93
	VH	0,77	0,81	0,85	0,90

Tabel 2.8: *Lanjutan*

Tipe jalan	Kelas hambatan samping	Faktor penyesuaian untuk hambatan samping dan jarak kereb-penghalang FC_{SF}			
		Jarak : kereb penghalang W_K			
		<0,5	1,0	1,5	>2,0
2/2 UD Atau jalan satu arah	VL	0,93	0,95	0,97	0,99
	L	0,90	0,92	0,95	0,97
	M	0,86	0,88	0,91	0,94
	H	0,78	0,81	0,84	0,88
	VH	0,68	0,72	0,77	0,82

2.4. Analisa Regresi Linear

Analisa Regresi Linear adalah metode statistic yang digunakan untuk mempelajari hubungan antar sifat permasalahan yang sedang diselediki. Model analisa Regresi Liniear dapat memodelkan hubungan antara dua peubah atau lebih. Pada model ini terdapat peubah titik bebas (y) yang mempunyai hubungan fungsional dengan satu atau lebih peubah bebas (x), hubungan secara umum dapat dinyatakan dalam Pers 2.26.

$$Y = A + BX \quad (2.26)$$

Dimana:

Y = Peubah tidak bebas

X = Peubah bebas

A = Konstanta regresi

B = Koefisien regresi

Parameter A dan B dapat diperkirakan dengan menggunakan metode kuadrat terkecil yang meminimumkan total kuadratis residual antara hasil model dengan hasil pengamatan. Nilai parameter A dan B bisa didapatkan dari Pers 2.27 dan Pers 2.28.

$$B = \frac{N\sum i(X_i Y_i) - \sum i(X_i) \cdot \sum i(Y_i)}{N\sum i(X_i^2) - (\sum i(X_i))^2} \quad (2.27)$$

$$A = Y - BX \quad (2.28)$$

2.5. Analisa Korelasi

Derajat atau tingkat hubungan antara dua variable diukur dengan Indeks Korelasi, yang disebut sebagai koefisien korelasi dan ditulis dengan simbol R. Apabila nilai koefisien korelasi tersebut dikuadratkan (R^2), maka disebut sebagai koefisien determinasi yang berfungsi untuk melihat sejauh mana ketepatan fungsi regresi.

Nilai koefisien korelasi dapat dihitung dengan memakai rumus pada Pers 2.29.

$$R = \frac{n\sum(X_i Y_i) - (\sum(X_i) \sum(Y_i))}{\sqrt{(n\sum(X_i^2)(n\sum(Y_i^2)) - \sum(Y_i)^2)}} \quad (2.29)$$

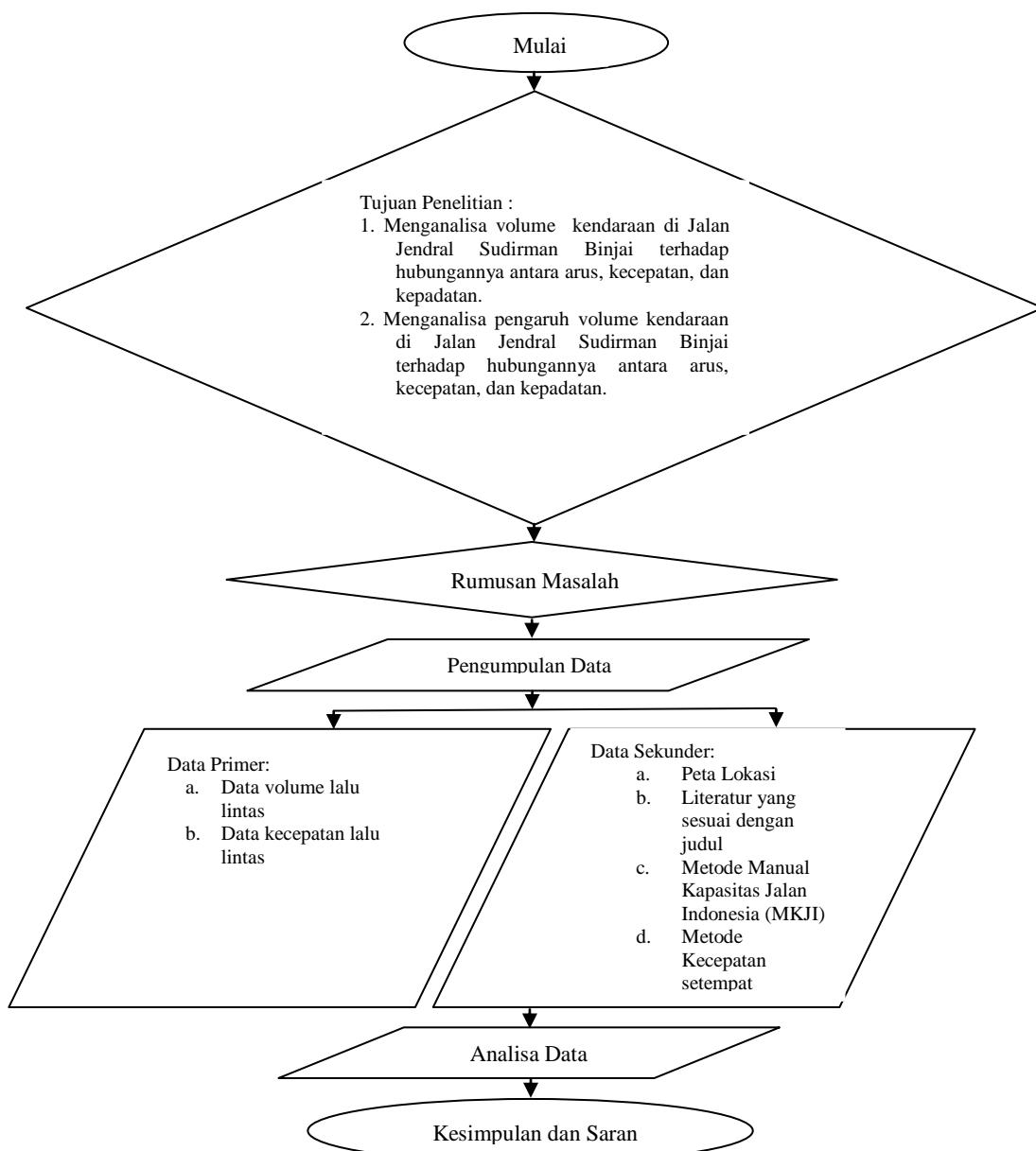
Nilai koefisien korelasi r berkisar dari -1 sampai dengan +1. Nilai negatif menunjukkan suatu korelasi negatif sedangkan nilai positif menunjukkan suatu korelasi positif. Nilai nol menunjukkan bahwa tidak terjadi korelasi antara satu peubah dan peubah lainnya.

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Bagan Alir Penelitian

Berdasarkan studi pustaka yang sudah dibahas sebelumnya, maka untuk memudahkan dalam pembahasan dan analisa dibuat suatu bagan alir, dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1: Bagan alir penelitian

3.2. Penentuan Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih sebagai tempat penelitian adalah Jalan Jenderal Sudirman Kota Binjai, sepanjang ± 1Km.

Ada beberapa alasan pemilihan Jalan Jenderal Sudirman Kota Binjai sebagai lokasi penelitian, yaitu:

1. Merupakan salah satu jalan yang memiliki tingkat kepadatan lalu lintas yang cukup tinggi.
2. Merupakan salah satu jalan akses menuju pusat hiburan, stasiun kota.
3. Lahan yang ada disebelah kanan dan kiri dari ruas jalan Sudirman merupakan bangunan yang digunakan untuk berbagai aktifitas diantaranya sebagai pertokoan dan juga pasar.

3.3. Survei Pendahuluan

Survei pendahuluan dilakukan untuk mengetahui gambaran umum dari lokasi penelitian, menentukan perumusan dan identifikasi permasalahan.

Kegiatan ini meliputi:

1. Menentukan pilihan metode yang didasarkan pada kemampuan data yang hendak digunakan.
2. Mengamati kondisi di lapangan serta menaksir keadaan yang berkaitan dengan mutu data yang akan diambil, meliputi:
 - a. Lebar lajur
 - b. Lebar badan jalan
 - c. Jumlah lajur
 - d. Kondisi parkir
 - e. Keadaan arus lalu lintas
 - f. Volume lalu lintas
 - g. Kecepatan lalu lintas
 - h. Jenis kendaraan

- i. Kondisi lingkungan dan fasilitas jalan

3.4.Data Yang Diperlukan

Pada penelitian ini data yang diperlukan adalah data volume kendaraan dan kecepatan rata-rata ruang (*space mean speed*). Sedangkan besarnya kepadatan akan dihitung berdasarkan data volume dan kecepatan kendaraan.

Besarnya volume lalu lintas dapat diperoleh dengan mencatat jumlah kendaraan yang melewati suatu titik tertentu dilapangan dalam periode waktu tertentu, yang diequivalenkan dengan satuan mobil penumpang (smp).

Sedangkan kecepatan kendaraan dalam ruang dengan cara mengetahui jarak tertentu yang telah ditetapkan yang dilalui oleh satu kendaraan, kemudian dicatat waktu tempuh kendaraan dalam jarak tersebut. Kecepatan kendaraan adalah hasil bagi antara jarak dengan waktu tempuh.

3.5. Metode Pengambilan Data

Data primer atau data lapangan diambil tiap interval waktu 5 menit selama ± 2 jam, yaitu untuk jam pagi (jam 07.00-09.00 WIB), siang (jam 12.00-14.00 WIB), dan sore (jam 16.00-18.00 WIB). Dalam pengambilan data ini dilakukan selama 7 hari berturut-turut.

Untuk pelaksanaan penelitian ini alat yang digunakan adalah:

1. *Stopwatch*
2. Meteran
3. Alat tulis

Untuk menentukan jarak tempuh digunakan garis marka jalan yang panjangnya 10 meter. Dengan cara melihat sisi depan kendaraan pas sejajar dengan garis ujung marka jalan dengan demikian kesalahan bias lensa dapat diminimalisasi karena obyeknya berdekatan.

3.5.1. Metode Pengambilan Data Arus/Volume (*Flow*) Kendaraan

Data volume/arus (*flow*) dapat diambil dengan melakukan survey lapangan. Jenis kendaraan yang disurvei disesuaikan dengan penggolongan jenis kendaraan pada Manual Jalan Kapasitas Indonesia (MKJI) 1997, yaitu untuk kelompok kendaraan:

1. *Light Vehicle (LV)* atau kendaraan ringan, adalah kendaraan bermotor dua as beroda 4 dengan jarak as 2-3 m (termasuk mobil penumpang, opelet, microbus, pik-u, dan truck kecil sesuai klasifikasi bina marga).
2. *Heavy vehicle (HV)* atau kendaraan berat, adalah kendaraan bermotor dengan jarak as lebih dari 3,50 m, biasanya beroda lebih dari 4 (termasuk bis, truk 2 as, truk 3 as dan truk sesuai kombinasi sesuai sistem klasifikasi bina marga).
3. *Motor Cycle (MV)* atau sepeda motor, adalah kendaraan bermotor roda dua atau tiga (termasuk sepeda motor dan kendaraan beroda tiga sesuai sistem klasifikasi bina marga).

3.5.2. Metode Pengambilan Data Kecepatan Kendaraan

Pengambilan data kecepatan bersamaan dengan pengambilan data dua arus lalu lintas. Data kecepatan dengan mengukur waktu temouh kendaraan yang melintasi dua garis sejajar A dan B yang telah ditentukan dan diketahui jaraknya, serta ditempatkan disuatu lokasi yang tetap, berpotongan tegak lurus dengan sumbu panjang ruas jalan yang diteliti.

Pengukuran kecepatan dilakukan pada dua garis tersebut yang berjarak 10 meter satu sama lainnya. Pengambilan data ini dilakukan pada tempat bagian tepi jalan yang sering digunakan untuk kegiatan parkir.

Untuk memperoleh data kecepatan kendaraan dalam ruang langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Menetapkan batas ruang yang dikaji sepanjang penggal jalan 10 meter, penandaan batas penggal dilakukan pada pagi hari yaitu pada saat arus lalu lintas sepi.
2. Kecepatan tiap kendaraan dihitung dengan membagi jarak tempuh (x) dengan waktu tempuh (t) yang telah ditetapkan 10 meter.
3. Setiap interval waktu lima menit diambil rata-rata kecepatan kendaraan untuk masing-masing jenis kendaraan.

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

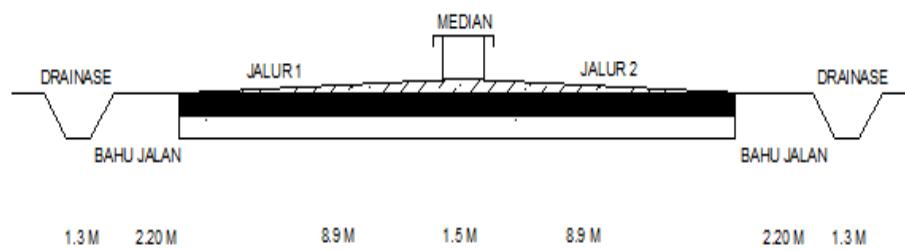
4.1. Data Geometrik

Jalan Sudirman Kota Binjai merupakan jalan kolektor sekunder, berfungsi melayani angkutan pengumpul atau pembagi dengan ciri perjalanan sedang dengan kecepatan rata-rata sedang dan jumlah jalan masuk dibatasi serta melayani masyarakat dikawasan perkotaan.

Kondisi ruas jalan terdiri dari 1 arah dengan 2 lajur dan dengan pembatas (median). Secara detail data ruas jalan Sudirman Kota Binjai adalah sebagai berikut:

1. Memiliki 2 lajur terdiri dari 1 arah dan memiliki median
2. Lebar masing-masing lajur:
 - a. Arah timur: lebar lajur tepi = 9 meter
 - b. Arah barat: lebar lajur tepi = 9 meter
3. Memiliki median dengan lebar 1,50 meter.
4. Pemisah lajur berupa marka garis lurus putus-putus.
5. Kondisi perkerasan baik berupa lapisan perkerasan aspal.
6. Tingkat hambatan samping, tinggi. Besar arus berangkat pada tempat masuk dan keluar berkurang oleh karena adanya aktivitas disamping jalan seperti angkutan umum yang sedang berhenti, atau pejalan kaki yang berjalan disepanjang atau melintasi pendekat.

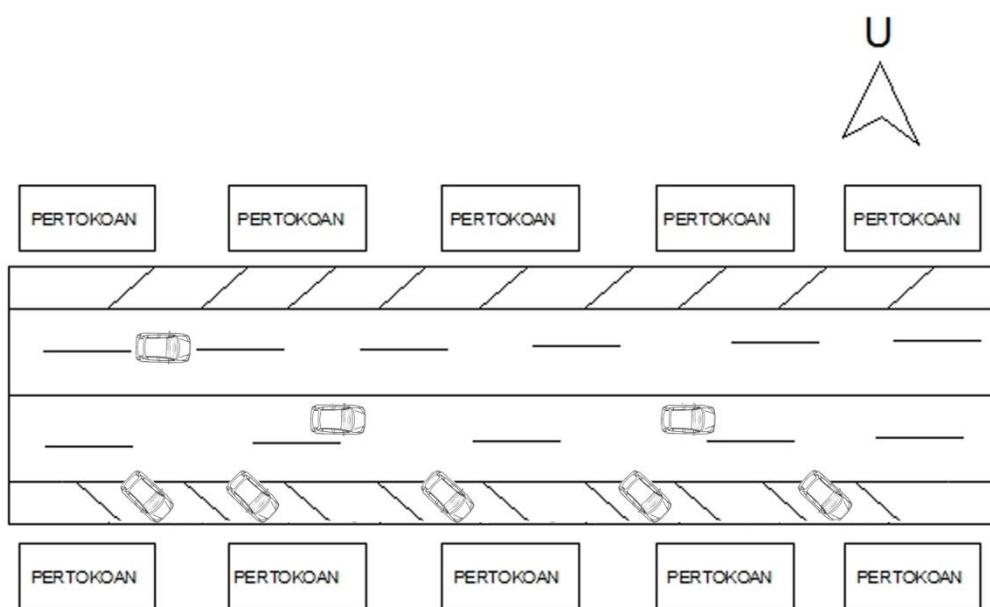
Adapun penampang melintang jalan dapat dilihat seperti pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1: Penampang Melintang Jalan Sudirman

4.2. Karakteristik Fisik Ruas Jalan Yang Disurvei

Karakteristik fisik ruas jalan ini terdiri dari kondisi ruas jalan dan profil ruas jalan, yang dimaksud dengan profil ruas jalan adalah penambahan atau pemanfaatan jalan, serta pemanfaatan lahan disekitar ruas jalan. Secara umum karakteristik ruas jalan yang disurvei adalah sebagai berikut, Jalan Sudirman memiliki panjang rute ± 2 km, memiliki median dengan lebar 1,5 m, dan lebar jalan ±17,8 m, dengan kondisi ruas jalan seperti pada Gambar 4.2.



Gambar 4.2: Peta situasi jalan Sudirman

4.3. Data Arus Lalu Lintas

Data arus (*flow*) lalu lintas diambil dilokasi studi dengan cara survei pada saat jam pagi yaitu (07.00-09.00 WIB), siang (jam 12.00-14.00 WIB), dan sore (jam 16.00-18.00 WIB), pengambilan data dilakukan selama 7 (tujuh) hari berturut-turut, yaitu hari Senin tanggal 8 Januari 2018 sampai dengan hari Minggu tanggal 14 Januari 2018 .

Data diambil dengan interval waktu 5 menit, penggolongan jenis kendaraan sesuai dengan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997. Yaitu untuk kendaraan *Light Vehicle (LV)* atau kendaraan ringan, *Heavy Vehicle (HV)* atau kendaraan berat, dan *Motor Cycle (MC)* atau sepeda motor.

Data masing-masing kendaraan dijumlah dan dijadikan dalam satuan kendaraan per jam. Selanjutnya sesuai dengan faktor konversi (emp) terhadap mobil penumpang (kendaraan ringan) jumlah masing-masing kendaraan dikonversi dalam satuan mobil penumpang (smp) yang dikelompokkan dalam jumlah total semua kendaraan dengan satuan smp/jam.

Pengolahan dan perhitungan jumlah data dilakukan dengan cara perhitungannya adalah sebagai berikut:

1. Total kendaraan per 5 menit merupakan jumlah semua jenis kendaraan.
2. Total kendaraan per 1 jam adalah jumlah total jenis kendaraan dikalikan 12 yaitu jumlah interval per lima menit selama satu jam.
3. Arus (*flow*) total kendaraan dalam satuan smp perhitungannya sesuai dengan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997, adalah mengalihkan jumlah kendaraan tiap jenisnya dengan faktor konversi (emp) yaitu untuk kendaraan ringan (*Light Vehicle*) dikalikan dengan 1, kendaraan berat (*Heavy Vehicle*) dikalikan dengan 1,2 dan untuk sepeda motor (*Motor Cycle*) dikalikan dengan 0,25 serta dikalikan lagi dengan 12 untuk perjamnya.

Sebagai contoh perhitungan dapat diambil data survey pada jam 07.30-07.35 sebagai berikut:

$$LV = 37 \text{ kendaraan, faktor konversi (emp} = 1)$$

$$HV = 1 \text{ kendaraan, faktor konversi (emp} = 1,2)$$

$$MC = 69 \text{ kendaraan, faktor konversi (emp} = 0,25)$$

Akan diperoleh volume kendaraan dalam satuan mobil penumpang (smp) dalam 5 menit sebagai berikut:

$$LV = 43 \times 1 = 43 \text{ smp/5 menit}$$

$$HV = 1 \times 1,2 = 1,2 \text{ smp/5 menit}$$

$$MC = 58 \times 0,25 = 14,5 \text{ smp/5menit}$$

$$\text{Totalnya adalah } LV + HV + MC = 43 + 1,2 + 14,5 = 58,7 \text{ smp/5menit}$$

Sehingga diperoleh volume arus lalu lintas dalam satuan smp/jam yaitu: 58,7 smp/5 menit \times 12 = 704,4 smp/jam.

Untuk lebih jelasnya pengumpulan dan pengolahan data volume dapat dilihat Tabel 4.1 sampai dengan Tabel 4.7.

Tabel 4.1: Arus kendaraan pada hari Senin.

No	Waktu Jam	LV		HV		MC		Total Kendaraan	
		EMP=1		EMP=1,2		EMP=0,25			
		Kend/5 menit	Smp/5 menit	Kend/5 menit	Smp/5 menit	Kend/5 menit	Smp/5 menit	Kend/jam	Smp/jam
1	07.00 – 07.05	17	17	0	0	22	5,5	39	270
2	07.05 – 07.10	29	29	0	0	31	7,75	60	438
3	07.10 – 07.15	26	26	0	0	33	8,25	59	411
4	07.15 – 07.20	37	37	0	0	38	9,5	75	558
5	07.20 – 07.25	40	40	0	0	42	10,5	82	606
6	07.25 – 07.30	42	42	0	0	56	14	98	672
7	07.30 – 07.35	43	43	1	1,2	58	14,5	102	704
8	07.35 – 07.40	38	38	0	0	55	13,75	93	621
9	07.40 – 07.45	36	36	0	0	59	14,75	95	609
10	07.45 – 07.50	33	33	0	0	64	16	97	588
11	07.50 – 07.55	41	41	0	0	56	14	97	660
12	07.55 – 08.00	32	32	0	0	57	14,25	89	555
13	08.00 – 08.05	29	29	0	0	53	13,25	82	507
14	08.05 – 08.10	33	33	0	0	58	14,5	91	570
15	08.10 – 08.15	35	35	0	0	44	11	79	552
16	08.15 – 08.20	33	33	0	0	47	11,75	80	537
17	08.20 – 08.25	38	38	0	0	35	8,75	73	561
18	08.25 – 08.30	42	42	0	0	48	12	90	648
19	08.30 – 08.35	40	40	0	0	51	12,75	91	633
20	08.35 – 08.40	39	39	0	0	44	11	83	600
21	08.40 – 08.45	45	45	0	0	47	11,75	92	681
22	08.45 – 08.50	36	36	0	0	53	13,25	89	591

Tabel 4.1: *Lanjutan*

No	Waktu Jam	LV		HV		MC		Total Kendaraan	
		EMP=1		EMP=1,2		EMP=0,25			
		Kend/5 menit	Smp/5 menit	Kend/5 menit	Smp/5 menit	Kend/5 menit	Smp/5 menit	Kend/jam	Smp/jam
23	08.50 – 08.55	39	39	0	0	57	14,25	96	639
24	08.55 – 09.00	33	33	0	0	63	15,75	96	585
25	12.00 – 12.05	42	42	0	0	55	13,75	97	669
26	12.05 – 12.10	39	39	0	0	52	13	91	624
27	12.10 – 12.15	45	45	0	0	48	12	93	684
28	12.15 – 12.20	49	49	0	0	53	13,25	102	747
29	12.20 – 12.25	54	54	0	0	57	14,25	111	819
30	12.25 – 12.30	55	55	0	0	65	16,25	120	855
31	12.30 – 12.35	53	53	0	0	68	17	121	840
32	12.35 – 12.40	58	58	0	0	75	18,75	133	921
33	12.40 – 12.45	61	61	0	0	77	19,25	138	963
34	12.45 – 12.50	56	56	0	0	67	16,75	123	873
35	12.50 – 12.55	57	57	0	0	72	18	129	900
36	12.55 – 13.00	62	62	0	0	64	16	126	936
37	13.00 – 13.05	41	41	0	0	68	17	109	696
38	13.05 – 13.10	41	41	0	0	63	15,75	104	681
39	13.10 – 13.15	38	38	0	0	76	19	114	684
40	13.15 – 13.20	39	39	0	0	77	19,25	116	699
41	13.20 – 13.25	35	35	0	0	79	19,75	114	657
42	13.25 – 13.30	40	40	0	0	68	17	108	684
43	13.30 – 13.35	37	37	0	0	69	17,25	106	651
44	13.35 – 13.40	36	36	0	0	72	18	108	648
45	13.40 – 13.45	30	30	0	0	67	16,75	97	561
46	13.45 – 13.50	38	38	0	0	65	14,3	103	651
47	13.50 – 13.55	31	31	0	0	67	16,75	98	573
48	13.55 – 14.00	33	33	0	0	54	13,5	87	558
49	16.00 – 16.05	42	42	0	0	67	16,75	109	705
50	16.05 – 16.10	39	39	0	0	66	16,5	105	666
51	16.10 – 16.15	40	40	0	0	56	14	96	648
52	16.15 – 16.20	43	43	0	0	75	18,75	118	741
53	16.20 – 16.25	41	41	0	0	79	19,75	120	729
54	16.25 – 16.30	45	45	0	0	83	20,75	128	789
55	16.30 – 16.35	43	43	0	0	75	18,75	118	741
56	16.35 – 16.40	39	39	0	0	78	19,5	117	702
57	16.40 – 16.45	35	35	0	0	68	17	108	624

Tabel 4.1: *Lanjutan*

No	Waktu Jam	LV		HV		MC		Total Kendaraan	
		EMP=1		EMP=1,2		EMP=0,25			
		Kend/5 menit	Smp/5 menit	Kend/5 menit	Smp/5 menit	Kend/5 menit	Smp/5 menit	Kend/jam	Smp/jam
58	16.45 – 16.50	43	43	0	0	56	14	99	684
59	16.50 – 16.55	31	31	0	0	53	13,25	84	624
60	16.55 – 17.00	33	33	0	0	64	16	97	588
61	17.00 – 17.05	31	31	0	0	49	12,25	80	519
62	17.05 – 17.10	37	37	0	0	58	14,5	95	618
63	17.10 – 17.15	41	41	0	0	75	18,75	116	717
64	17.15 – 17.20	36	36	0	0	50	12,5	86	582
65	17.20 – 17.25	34	34	0	0	69	17,25	113	615
66	17.25 – 17.30	43	43	0	0	57	14,25	100	687
67	17.30 – 17.35	45	45	0	0	68	17	113	744
68	17.35 – 17.40	39	39	0	0	77	19,25	116	699
69	17.40 – 17.45	41	41	0	0	73	18,25	114	711
70	17.45 – 17.50	42	42	0	0	58	14,5	100	678
71	17.50 – 17.55	37	37	0	0	61	15,25	98	627
72	17.55 – 18.00	31	31	0	0	68	17	99	576

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas, dapat dilihat bahwa manuver parkir yang paling banyak dilakukan terjadi di pagi hari antara pukul 08:45 sampai dengan 09:00. Kemudian pada sore hari antara pukul 16:55 sampai dengan 17:15.

Tabel 4.2: Arus kendaraan pada hari Selasa.

No	Waktu Jam	LV		HV		MC		Total Kendaraan	
		EMP=1		EMP=1,2		EMP=0,25			
		Kend/5 menit	Smp/5 menit	Kend/5 menit	Smp/5 menit	Kend/5 menit	Smp/5 menit	Kend/jam	Smp/jam
1	07.00 – 07.05	14	14	0	0	30	7,5	44	258
2	07.05 – 07.10	17	17	0	0	29	7,25	46	291
3	07.10 – 07.15	21	21	0	0	32	8	53	348
4	07.15 – 07.20	26	26	0	0	33	8,25	59	411
5	07.20 – 07.25	22	22	0	0	44	11	66	396

Tabel 4.2: *Lanjutan*

No	Waktu Jam	LV		HV		MC		Total Kendaraan	
		EMP=1		EMP=1,2		EMP=0,25			
		Kend/5 menit	Smp/5 menit	Kend/5 menit	Smp/5 menit	Kend/5 menit	Smp/5 menit	Kend/jam	Smp/jam
6	07.25 – 07.30	35	35	0	0	57	14,25	92	591
7	07.30 – 07.35	33	33	0	0	54	13,5	87	558
8	07.35 – 07.40	43	43	0	0	52	13	95	672
9	07.40 – 07.45	36	36	0	0	59	14,75	95	609
10	07.45 – 07.50	35	35	0	0	68	17	103	624
11	07.50 – 07.55	39	39	0	0	60	15	99	648
12	07.55 – 08.00	42	42	0	0	59	14,75	101	681
13	08.00 – 08.05	30	30	0	0	64	16	94	552
14	08.05 – 08.10	33	33	0	0	54	13,5	87	558
15	08.10 – 08.15	36	36	0	0	60	15	96	612
16	08.15 – 08.20	37	37	0	0	59	14,75	96	621
17	08.20 – 08.25	42	42	0	0	43	10,75	85	633
18	08.20 – 08.30	43	43	0	0	45	11,25	88	651
19	08.30 – 08.35	33	33	0	0	51	12,75	84	549
20	08.35 – 08.40	37	37	0	0	59	14,75	96	621
21	08.40 – 08.45	42	42	0	0	58	14,5	100	678
22	08.45 – 08.50	29	29	0	0	54	13,5	83	510
23	08.50 – 08.55	37	37	0	0	48	12	85	588
24	08.55 – 09.00	28	28	0	0	39	9,75	67	453
25	12.00 – 12.05	33	33	0	0	42	10,5	116	699
26	12.05 – 12.10	36	36	0	0	49	12,25	75	522
27	12.10 – 12.15	34	34	0	0	57	14,25	85	579
28	12.15 – 12.20	43	43	0	0	67	16,75	91	579
29	12.20 – 12.25	44	44	0	0	59	14,75	110	717
30	12.25 – 12.30	51	51	0	0	61	15,25	103	705
31	12.30 – 12.35	56	56	0	0	64	16	112	795
32	12.35 – 12.40	50	50	0	0	75	18,75	120	864
33	12.40 – 12.45	47	47	0	0	59	14,75	125	825
34	12.45 – 12.50	54	54	0	0	60	15	106	741
35	12.50 – 12.55	52	52	0	0	79	19,75	114	828
36	12.55 – 13.00	58	58	0	0	59	14,75	131	861
37	13.00 – 13.05	48	48	0	0	68	17	117	873
38	13.05 – 13.10	44	44	0	0	63	15,75	116	780
39	13.10 – 13.15	40	40	0	0	76	19	107	717
40	13.15 – 13.20	35	35	0	0	77	19,25	116	708

Tabel 4.2: *Lanjutan*

No	Waktu Jam	LV		HV		MC		Total Kendaraan	
		EMP=1		EMP=1,2		EMP=0,25			
		Kend/5 menit	Smp/5 menit	Kend/5 menit	Smp/5 menit	Kend/5 menit	Smp/5 menit	Kend/jam	Smp/jam
41	13.20 – 13.25	31	31	0	0	68	17	112	651
42	13.25 – 13.30	46	46	0	0	54	13,5	99	576
43	13.30 – 13.35	39	39	0	0	56	14	100	714
44	13.35 – 13.40	39	39	0	0	68	17	95	636
45	13.40 – 13.45	42	42	0	0	68	17	110	708
46	13.45 – 13.50	34	34	0	0	63	15,75	97	597
47	13.50 – 13.55	35	35	0	0	59	14,75	94	597
48	13.55 – 14.00	29	29	0	0	54	13,5	83	501
49	16.00 – 16.05	46	46	0	0	59	14,75	105	729
50	16.05 – 16.10	40	40	0	0	62	15,5	102	666
51	16.10 – 16.15	43	43	0	0	53	13,25	96	675
52	16.15 – 16.20	37	37	0	0	45	11,25	82	579
53	16.20 – 16.25	44	44	0	0	69	17,25	132	735
54	16.25 – 16.30	51	51	0	0	77	19,25	128	843
55	16.30 – 16.35	48	48	0	0	65	16,25	113	771
56	16.35 – 16.40	41	41	0	0	69	17,25	110	699
57	16.40 – 16.45	38	38	0	0	70	17,5	108	666
58	16.45 – 16.50	44	44	0	0	50	12,5	94	678
59	16.50 – 16.55	42	42	0	0	59	14,75	101	681
60	16.55 – 17.00	36	36	0	0	53	13,25	89	591
61	17.00 – 17.05	37	37	0	0	45	11,25	82	579
62	17.05 – 17.10	47	47	0	0	52	13	99	720
63	17.10 – 17.15	49	49	0	0	66	16,5	115	786
64	17.15 – 17.20	54	54	0	0	75	18,75	129	873
65	17.20 – 17.25	46	46	0	0	65	16,25	111	747
66	17.25 – 17.30	39	39	0	0	63	15,75	112	657
67	17.30 – 17.35	43	43	0	0	62	15,5	105	702
68	17.35 – 17.40	39	39	0	0	59	14,75	98	645
69	17.40 – 17.45	47	47	0	0	67	16,75	114	765
70	17.45 – 17.50	39	39	0	0	57	14,25	96	639
71	17.50 – 17.55	55	55	0	0	48	12	113	804
72	17.55 – 18.00	50	50	0	0	51	12,75	101	753

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas, dapat dilihat bahwa manuver parkir yang paling banyak dilakukan terjadi di pagi hari antara pukul 07:20 sampai dengan 07:40. Kemudian pada sore hari antara pukul 17:15 sampai dengan 17:50.

Tabel 4.3: Arus kendaraan pada hari Rabu.

No	Waktu Jam	LV		HV		MC		Total Kendaraan	
		EMP=1		EMP=1,2		EMP=0,25			
		Kend/5 menit	Smp/5 menit	Kend/5 menit	Smp/5 menit	Kend/5 menit	Smp/5 menit	Kend/jam	Smp/jam
1	07.00 – 07.05	19	19	0	0	29	7,25	48	315
2	07.05 – 07.10	22	22	0	0	26	6,5	48	342
3	07.10 – 07.15	18	18	0	0	32	8	50	312
4	07.15 – 07.20	21	21	0	0	33	8,25	54	351
5	07.20 – 07.25	24	24	0	0	36	9	60	396
6	07.25 – 07.30	29	29	0	0	42	10,5	71	474
7	07.30 – 07.35	25	25	0	0	46	11,5	71	438
8	07.35 – 07.40	32	32	0	0	41	10,25	73	507
9	07.40 – 07.45	34	34	0	0	49	12,25	83	555
10	07.45 – 07.50	29	29	0	0	54	13,5	83	510
11	07.50 – 07.55	37	37	0	0	58	14,5	95	618
12	07.55 – 08.00	39	39	0	0	62	15,5	101	654
13	08.00 – 08.05	42	42	0	0	58	14,5	100	678
14	08.05 – 08.10	43	43	0	0	54	13,5	97	678
15	08.10 – 08.15	39	39	0	0	59	14,75	98	645
16	08.15 – 08.20	33	33	0	0	57	14,25	90	567
17	08.20 – 08.25	37	37	0	0	51	12,75	88	597
18	08.25 – 08.30	41	41	0	0	49	12,25	90	639
19	08.30 – 08.35	42	42	0	0	53	13,25	95	663
20	08.35 – 08.40	39	39	0	0	51	12,75	90	621
21	08.40 – 08.45	41	41	0	0	57	14,25	98	663
22	08.45 – 08.50	33	33	0	0	58	14,5	91	570
23	08.50 – 08.55	34	34	0	0	62	15,5	96	594
24	08.55 – 09.00	31	31	0	0	51	12,75	82	525
25	12.00 – 12.05	36	36	0	0	49	12,25	85	579
26	12.05 – 12.10	34	34	0	0	44	11	78	540
27	12.10 – 12.15	34	34	0	0	57	14,25	91	579
28	12.15 – 12.20	37	37	0	0	59	14,75	96	621
29	12.20 – 12.25	34	34	0	0	62	15,5	96	594

Tabel 4.3: *Lanjutan*

No	Waktu Jam	LV		HV		MC		Total Kendaraan	
		EMP=1		EMP=1,2		EMP=0,25			
		Kend/5 menit	Smp/5 menit	Kend/5 menit	Smp/5 menit	Kend/5 menit	Smp/5 menit	Kend/jam	Smp/jam
30	12.25 – 12.30	41	41	0	0	64	16	105	684
31	12.30 – 12.35	46	46	0	0	67	16,75	113	753
32	12.35 – 12.40	49	49	0	0	59	14,75	108	765
33	12.40 – 12.45	51	51	0	0	63	15,75	114	801
34	12.45 – 12.50	54	54	0	0	65	16,25	119	843
35	12.50 – 12.55	51	51	0	0	61	15,25	112	795
36	12.55 – 13.00	55	55	0	0	59	14,75	114	837
37	13.00 – 13.05	58	58	0	0	68	17	126	900
38	13.05 – 13.10	49	49	0	0	59	14,75	108	765
39	13.10 – 13.15	43	43	0	0	61	15,25	104	699
40	13.15 – 13.20	36	36	0	0	71	17,75	108	645
41	13.20 – 13.25	39	39	0	0	73	18,25	112	687
42	13.25 – 13.30	43	43	0	0	69	17,25	112	723
43	13.30 – 13.35	46	46	0	0	62	15,5	108	738
44	13.35 – 13.40	38	38	0	0	58	14,5	96	630
45	13.40 – 13.45	41	41	0	0	55	13,75	96	657
46	13.45 – 13.50	39	39	0	0	61	15,25	100	651
47	13.50 – 13.55	35	35	0	0	63	15,75	98	609
48	13.55 – 14.00	31	31	0	0	54	13,5	85	534
49	16.00 – 16.05	39	39	0	0	59	14,75	98	645
50	16.05 – 16.10	35	35	0	0	62	15,5	97	606
51	16.10 – 16.15	32	32	0	0	53	13,25	85	543
52	16.15 – 16.20	29	29	0	0	49	12,25	78	495
53	16.20 – 16.25	37	37	0	0	54	13,5	91	606
54	16.25 – 16.30	43	43	0	0	57	14,25	100	687
55	16.30 – 16.35	45	45	0	0	61	15,25	106	723
56	16.35 – 16.40	39	39	0	0	63	15,75	102	657
57	16.40 – 16.45	34	34	0	0	68	17	102	612
58	16.45 – 16.50	37	37	0	0	73	18,25	110	663
59	16.50 – 16.55	43	43	0	0	71	17,75	114	729
60	16.55 – 17.00	44	44	0	0	51	12,75	95	681
61	17.00 – 17.05	36	36	0	0	55	13,75	91	597
62	17.05 – 17.10	41	41	0	0	49	12,25	90	639
63	17.10 – 17.15	42	42	0	0	53	13,25	95	663
64	17.15 – 17.20	48	48	0	0	65	16,25	113	771

Tabel 4.3: *Lanjutan*

No	Waktu Jam	LV		HV		MC		Total Kendaraan	
		EMP=1		EMP=1,2		EMP=0,25			
		Kend/5 menit	Smp/5 menit	Kend/5 menit	Smp/5 menit	Kend/5 menit	Smp/5 menit	Kend/jam	Smp/jam
65	17.20 – 17.25	53	53	0	0	69	17,25	122	843
66	17.25 – 17.30	51	51	0	0	72	18	123	828
67	17.30 – 17.35	49	49	0	0	57	14,25	106	759
68	17.35 – 17.40	46	46	0	0	63	15,75	109	741
69	17.40 – 17.45	48	48	0	0	58	14,5	106	750
70	17.45 – 17.50	46	46	0	0	54	13,5	100	714
71	17.50 – 17.55	41	41	0	0	51	12,75	92	645
72	17.55 – 18.00	38	38	0	0	59	14,75	97	633

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas, dapat dilihat bahwa manuver parkir yang paling banyak dilakukan terjadi di pagi hari antara pukul 07:15 sampai dengan 07:30. Kemudian pada siang hari antara pukul 1:30 sampai dengan 13:50, dan pada sore hari antara pukul 17:45 sampai dengan 18:00.

Tabel 4.4: Arus kendaraan pada hari Kamis.

No	Waktu Jam	LV		HV		MC		Total Kendaraan	
		EMP=1		EMP=1,2		EMP=0,25			
		Kend/5 menit	Smp/5 menit	Kend/5 menit	Smp/5 menit	Kend/5 menit	Smp/5 menit	Kend/jam	Smp/jam
1	07.00 – 07.05	21	21	0	0	23	5,75	44	321
2	07.05 – 07.10	16	16	0	0	24	6	40	264
3	07.10 – 07.15	23	23	0	0	33	8,25	56	375
4	07.15 – 07.20	21	21	0	0	33	8,25	54	351
5	07.20 – 07.25	23	23	0	0	31	7,75	54	369
6	07.25 – 07.30	27	27	0	0	38	9,5	65	438
7	07.30 – 07.35	29	29	0	0	41	10,25	70	471
8	07.35 – 07.40	38	38	0	0	43	10,75	81	585
9	07.40 – 07.45	39	39	0	0	47	11,75	86	609
10	07.45 – 07.50	30	30	0	0	44	11	74	492
11	07.50 – 07.55	34	34	0	0	52	13	86	564
12	07.55 – 08.00	38	38	0	0	57	14,25	95	627

Tabel 4.4: *Lanjutan*

No	Waktu Jam	LV		HV		MC		Total Kendaraan	
		EMP=1		EMP=1,2		EMP=0,25			
		Kend/5 menit	Smp/5 menit	Kend/5 menit	Smp/5 menit	Kend/5 menit	Smp/5 menit	Kend/jam	Smp/jam
13	08.00 – 08.05	33	33	0	0	54	13,5	87	558
14	08.05 – 08.10	37	37	0	0	56	14	93	612
15	08.10 – 08.15	36	36	0	0	53	13,25	89	591
16	08.15 – 08.20	41	41	0	0	52	13	93	648
17	08.20 – 08.25	42	42	0	0	55	13,75	97	669
18	08.25 – 08.30	43	43	0	0	47	11,75	90	657
19	08.30 – 08.35	39	39	0	0	52	13	91	624
20	08.35 – 08.40	43	43	0	0	51	12,75	94	669
21	08.40 – 08.45	46	46	0	0	53	13,25	99	711
22	08.45 – 08.50	39	39	0	0	55	13,75	94	633
23	08.50 – 08.55	37	37	0	0	49	12,25	86	591
24	08.55 – 09.00	34	34	0	0	53	13,25	97	567
25	12.00 – 12.05	32	32	0	0	51	12,75	83	537
26	12.05 – 12.10	38	38	0	0	49	12,25	87	603
27	12.10 – 12.15	39	39	0	0	52	13	91	624
28	12.15 – 12.20	42	42	0	0	51	12,75	93	657
29	12.20 – 12.25	38	38	0	0	55	13,75	93	621
30	12.25 – 12.30	44	44	0	0	61	15,25	105	711
31	12.30 – 12.35	45	45	0	0	59	14,75	104	717
32	12.35 – 12.40	42	42	0	0	55	13,75	97	669
33	12.40 – 12.45	47	47	0	0	59	14,75	106	741
34	12.45 – 12.50	44	44	0	0	61	15,25	105	711
35	12.50 – 12.55	52	52	0	0	63	15,75	115	813
36	12.55 – 13.00	49	49	0	0	58	14,5	107	762
37	13.00 – 13.05	56	56	0	0	61	15,25	117	855
38	13.05 – 13.10	55	55	0	0	54	13,5	109	822
39	13.10 – 13.15	52	52	0	0	55	13,75	107	789
40	13.15 – 13.20	45	45	0	0	59	14,75	104	717
41	13.20 – 13.25	39	39	0	0	55	13,75	94	633
42	13.25 – 13.30	36	36	0	0	51	12,75	86	585
43	13.30 – 13.35	38	38	0	0	56	14	94	624
44	13.35 – 13.40	34	34	0	0	54	13,5	88	570
45	13.40 – 13.45	42	42	0	0	55	13,75	97	669
46	13.45 – 13.50	36	36	0	0	51	12,75	87	585

Tabel 4.4: *Lanjutan*

No	Waktu Jam	LV		HV		MC		Total Kendaraan	
		EMP=1		EMP=1,2		EMP=0,25			
		Kend/5 menit	Smp/5 menit	Kend/5 menit	Smp/5 menit	Kend/5 menit	Smp/5 menit	Kend/jam	Smp/jam
47	13.50 – 13.55	37	37	0	0	64	16	101	636
48	13.55 – 14.00	36	36	0	0	59	14,75	95	609
49	16.00 – 16.05	42	42	0	0	56	14	98	672
50	16.05 – 16.10	39	39	0	0	55	13,75	94	633
51	16.10 – 16.15	37	37	0	0	59	14,75	96	621
52	16.15 – 16.20	35	35	0	0	51	12,75	86	573
53	16.20 – 16.25	38	38	0	0	58	14,5	96	630
54	16.25 – 16.30	39	39	0	0	61	15,25	100	651
55	16.30 – 16.35	37	37	0	0	66	16,5	103	642
56	16.35 – 16.40	43	43	0	0	62	15,5	105	702
57	16.40 – 16.45	46	46	0	0	64	16	110	744
58	16.45 – 16.50	35	35	0	0	71	17,75	106	633
59	16.50 – 16.55	38	38	0	0	59	14,75	97	633
60	16.55 – 17.00	42	42	0	0	63	15,75	105	693
61	17.00 – 17.05	38	38	0	0	58	14,5	96	630
62	17.05 – 17.10	39	39	0	0	55	13,75	94	633
63	17.10 – 17.15	43	43	0	0	57	14,25	100	687
64	17.15 – 17.20	44	44	0	0	63	15,75	107	717
65	17.20 – 17.25	48	48	0	0	59	14,75	107	753
66	17.25 – 17.30	39	39	0	0	67	16,75	106	669
67	17.30 – 17.35	42	42	0	0	73	18,25	115	723
68	17.35 – 17.40	44	44	0	0	74	18,5	118	750
69	17.40 – 17.45	41	41	0	0	61	15,25	102	675
70	17.45 – 17.50	49	49	0	0	62	15,5	111	774
71	17.50 – 17.55	46	46	0	0	59	14,75	105	729
72	17.55 – 18.00	40	40	0	0	57	14,25	97	651

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas, dapat dilihat bahwa manuver parkir yang paling banyak dilakukan terjadi di pagi hari antara pukul 07:20 sampai dengan 07:40. Kemudian pada sore hari antara pukul 17:15 sampai dengan 17:50.

Tabel 4.5: Arus kendaraan pada hari Jumat.

No	Waktu Jam	LV		HV		MC		Total Kendaraan	
		EMP=1		EMP=1,2		EMP=0,25			
		Kend/5 menit	Smp/5 menit	Kend/5 menit	Smp/5 menit	Kend/5 menit	Smp/5 menit	Kend/jam	Smp/jam
1	07.00 – 07.05	16	16	0	0	25	6,25	41	267
2	07.05 – 07.10	21	21	0	0	27	6,75	48	333
3	07.10 – 07.15	23	23	0	0	31	7,75	54	369
4	07.15 – 07.20	22	22	0	0	29	7,25	51	351
5	07.20 – 07.25	25	25	0	0	46	11,5	71	438
6	07.25 – 07.30	23	23	0	0	52	13	75	432
7	07.30 – 07.35	26	26	0	0	47	11,75	73	453
8	07.35 – 07.40	29	29	0	0	41	10,25	70	471
9	07.40 – 07.45	31	31	0	0	45	11,25	76	501
10	07.45 – 07.50	33	33	0	0	41	10,25	74	519
11	07.50 – 07.55	32	32	0	0	47	11,75	79	525
12	07.55 – 08.00	35	35	0	0	53	13,25	88	579
13	08.00 – 08.05	36	36	0	0	57	14,25	93	603
14	08.05 – 08.10	33	33	0	0	51	12,75	84	549
15	08.10 – 08.15	34	34	0	0	49	12,25	83	555
16	08.15 – 08.20	39	39	0	0	53	13,25	92	627
17	08.20 – 08.25	38	38	0	0	51	12,75	89	609
18	08.25 – 08.30	41	41	0	0	53	13,25	94	651
19	08.30 – 08.35	40	40	0	0	56	14	96	648
20	08.35 – 08.40	38	38	0	0	52	13	90	612
21	08.40 – 08.45	41	41	0	0	51	12,75	92	645
22	08.45 – 08.50	38	38	0	0	58	14,5	96	630
23	08.50 – 08.55	34	34	0	0	53	13,25	87	567
24	08.55 – 09.00	36	36	0	0	56	14	92	600
25	12.00 – 12.05	38	38	0	0	45	11,25	83	591
26	12.05 – 12.10	37	37	0	0	49	12,25	86	591
27	12.10 – 12.15	30	30	0	0	46	11,5	76	498
28	12.15 – 12.20	31	31	0	0	42	10,5	73	498
29	12.20 – 12.25	29	29	0	0	39	9,75	68	465
30	12.25 – 12.30	34	34	0	0	36	9	70	516
31	12.30 – 12.35	35	35	0	0	38	9,5	73	534
32	12.35 – 12.40	38	38	0	0	42	10,5	80	582
33	12.40 – 12.45	33	33	0	0	45	11,25	78	531
34	12.45 – 12.50	39	39	0	0	43	10,75	82	597
35	12.50 – 12.55	40	40	0	0	47	11,75	87	621

Tabel 4.5: *Lanjutan*

No	Waktu Jam	LV		HV		MC		Total Kendaraan	
		EMP=1		EMP=1,2		EMP=0,25			
		Kend/5 menit	Smp/5 menit	Kend/5 menit	Smp/5 menit	Kend/5 menit	Smp/5 menit	Kend/jam	Smp/jam
36	12.55 – 13.00	42	42	0	0	45	11,25	87	666
37	13.00 – 13.05	44	44	0	0	52	13	96	684
38	13.05 – 13.10	42	42	0	0	57	14,25	99	675
39	13.10 – 13.15	49	49	0	0	64	16	113	780
40	13.15 – 13.20	52	52	0	0	76	19	128	852
41	13.20 – 13.25	45	45	0	0	65	16,25	110	735
42	13.25 – 13.30	48	48	0	0	59	14,75	107	753
43	13.30 – 13.35	45	45	0	0	51	12,75	96	693
44	13.35 – 13.40	44	44	0	0	54	13,5	98	690
45	13.40 – 13.45	47	47	0	0	51	12,75	98	717
46	13.45 – 13.50	39	39	0	0	49	12,25	88	615
47	13.50 – 13.55	42	42	0	0	45	11,25	97	639
48	13.55 – 14.00	33	33	0	0	52	13	87	552
49	16.00 – 16.05	47	47	0	0	57	14,25	104	735
50	16.05 – 16.10	44	44	0	0	53	13,25	97	687
51	16.10 – 16.15	41	41	0	0	61	15,25	103	675
52	16.15 – 16.20	39	39	0	0	57	14,25	96	639
53	16.20 – 16.25	43	43	0	0	51	12,75	94	669
54	16.25 – 16.30	39	39	0	0	59	14,75	98	633
55	16.30 – 16.35	35	35	0	0	64	16	99	612
56	16.35 – 16.40	34	34	0	0	66	16,5	100	606
57	16.40 – 16.45	41	41	0	0	69	17,25	110	699
58	16.45 – 16.50	37	37	0	0	65	16,25	102	639
59	16.50 – 16.55	42	42	0	0	74	18,5	116	726
60	16.55 – 17.00	38	38	0	0	77	19,25	115	687
61	17.00 – 17.05	36	36	0	0	61	15,25	97	615
62	17.05 – 17.10	36	36	0	0	66	16,5	102	630
63	17.10 – 17.15	37	37	0	0	62	15,5	99	630
64	17.15 – 17.20	42	42	0	0	68	17	110	708
65	17.20 – 17.25	47	47	0	0	60	15	107	744
66	17.25 – 17.30	41	41	0	0	65	16,25	106	687
67	17.30 – 17.35	39	39	0	0	73	18,25	112	687
68	17.35 – 17.40	42	42	0	0	76	19	118	732
69	17.40 – 17.45	46	46	0	0	77	19,25	123	783
70	17.45 – 17.50	47	47	0	0	66	16,5	113	762

Tabel 4.5: *Lanjutan*

No	Waktu Jam	LV		HV		MC		Total Kendaraan	
		EMP=1	Kend/5 menit	EMP=1,2	Kend/5 menit	EMP=0,25	Kend/5 menit		
		Smp/5 menit	Smp/5 menit	Smp/5 menit	Smp/5 menit	Smp/5 menit	Smp/jam		
71	17.50 – 17.55	45	45	0	0	60	15	105	720
72	17.55 – 18.00	49	49	0	0	58	14,5	107	762

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas, dapat dilihat bahwa manuver parkir yang paling banyak dilakukan terjadi di pagi hari antara pukul 08:20 sampai dengan 08:35. Kemudian pada siang hari antara pukul 13:40 sampai dengan 13:55, dan pada sore hari antara pukul 16:25 sampai dengan 16:40.

Tabel 4.6: Arus kendaraan pada hari Sabtu.

No	Waktu Jam	LV		HV		MC		Total Kendaraan	
		EMP=1	Kend/5 menit	EMP=1,2	Kend/5 menit	EMP=0,25	Kend/5 menit		
		Smp/5 menit	Smp/5 menit	Smp/5 menit	Smp/5 menit	Smp/5 menit	Smp/jam		
1	07.00 – 07.05	14	14	0	0	26	6,5	40	246
2	07.05 – 07.10	16	16	0	0	25	6,25	41	267
3	07.10 – 07.15	21	21	0	0	34	8,5	55	390
4	07.15 – 07.20	24	24	0	0	35	8,75	59	393
5	07.20 – 07.25	23	23	0	0	31	7,75	54	369
6	07.25 – 07.30	21	21	0	0	36	9	57	360
7	07.30 – 07.35	25	25	0	0	39	9,75	64	417
8	07.35 – 07.40	28	28	0	0	45	11,25	73	471
9	07.40 – 07.45	27	27	0	0	47	11,75	74	465
10	07.45 – 07.50	29	29	0	0	52	13	81	504
11	07.50 – 07.55	34	34	0	0	45	11,25	79	543
12	07.55 – 08.00	37	37	0	0	49	12,25	86	591
13	08.00 – 08.05	33	33	0	0	48	12	81	540
14	08.05 – 08.10	36	36	0	0	55	13,75	91	597
15	08.10 – 08.15	38	38	0	0	51	12,75	89	609
16	08.15 – 08.20	41	41	0	0	48	12	89	636
17	08.20 – 08.25	39	39	0	0	49	12,25	88	615

Tabel 4.6: *Lanjutan*

No	Waktu Jam	LV		HV		MC		Total Kendaraan	
		EMP=1		EMP=1,2		EMP=0,25			
		Kend/5 menit	Smp/5 menit	Kend/5 menit	Smp/5 menit	Kend/5 menit	Smp/5 menit	Kend/jam	Smp/jam
18	08.25 – 08.30	43	43	0	0	55	13,75	98	681
19	08.30 – 08.35	38	38	0	0	58	14,5	96	630
20	08.35 – 08.40	41	41	0	0	53	13,25	94	651
21	08.40 – 08.45	45	45	0	0	58	14,5	103	714
22	08.45 – 08.50	40	40	0	0	57	14,25	97	651
23	08.50 – 08.55	37	37	0	0	52	13	89	600
24	08.55 – 09.00	38	38	0	0	50	12,5	88	606
25	12.00 – 12.05	39	39	0	0	48	12	87	612
26	12.05 – 12.10	40	40	0	0	51	12,75	91	633
27	12.10 – 12.15	42	42	0	0	53	13,25	95	663
28	12.15 – 12.20	43	43	0	0	42	10,5	85	642
29	12.20 – 12.25	45	45	0	0	46	11,5	101	678
30	12.25 – 12.30	41	41	0	0	41	10,25	82	615
31	12.30 – 12.35	47	47	0	0	46	11,5	93	702
32	12.35 – 12.40	41	41	0	0	47	11,75	88	633
33	12.40 – 12.45	39	39	0	0	41	10,25	80	591
34	12.45 – 12.50	44	44	0	0	39	9,75	83	645
35	12.50 – 12.55	42	42	0	0	42	10,5	84	630
36	12.55 – 13.00	45	45	0	0	44	11	89	672
37	13.00 – 13.05	39	39	0	0	39	9,75	78	585
38	13.05 – 13.10	41	41	0	0	44	11	82	624
39	13.10 – 13.15	43	43	0	0	45	11,25	88	651
40	13.15 – 13.20	49	49	0	0	53	13,25	102	747
41	13.20 – 13.25	53	53	0	0	57	14,25	110	807
42	13.25 – 13.30	44	44	0	0	52	13	96	684
43	13.30 – 13.35	41	41	0	0	55	13,75	96	657
44	13.35 – 13.40	39	39	0	0	59	14,75	98	645
45	13.40 – 13.45	42	42	0	0	62	15,5	104	690
46	13.45 – 13.50	36	36	0	0	63	15,75	99	621
47	13.50 – 13.55	36	36	0	0	59	14,75	95	609
48	13.55 – 14.00	38	38	0	0	50	12,5	88	606
49	16.00 – 16.05	48	48	0	0	65	16,25	113	771
50	16.05 – 16.10	49	49	0	0	67	16,75	116	789
51	16.10 – 16.15	43	43	0	0	60	15	103	696
52	16.15 – 16.20	44	44	0	0	63	15,75	107	717

Tabel 4.6: *Lanjutan*

No	Waktu Jam	LV		HV		MC		Total Kendaraan	
		EMP=1		EMP=1,2		EMP=0,25			
		Kend/5 menit	Smp/5 menit	Kend/5 menit	Smp/5 menit	Kend/5 menit	Smp/5 menit	Kend/jam	Smp/jam
53	16.20 – 16.25	46	46	0	0	68	17	114	756
54	16.25 – 16.30	37	37	0	0	58	14,5	95	618
55	16.30 – 16.35	39	39	0	0	67	16,75	106	669
56	16.35 – 16.40	41	41	0	0	61	15,25	102	675
57	16.40 – 16.45	43	43	0	0	60	15	103	696
58	16.45 – 16.50	40	40	0	0	70	17,5	110	690
59	16.50 – 16.55	44	44	0	0	71	17,75	115	741
60	16.55 – 17.00	39	39	0	0	68	17	107	672
61	17.00 – 17.05	40	40	0	0	64	16	104	672
62	17.05 – 17.10	39	39	0	0	69	17,25	108	675
63	17.10 – 17.15	41	41	0	0	71	17,75	112	705
64	17.15 – 17.20	43	43	0	0	66	16,5	109	714
65	17.20 – 17.25	41	41	0	0	68	17	109	696
66	17.25 – 17.30	45	45	0	0	62	15,5	107	726
67	17.30 – 17.35	42	42	0	0	68	17	110	708
68	17.35 – 17.40	44	44	0	0	73	18,25	117	747
69	17.40 – 17.45	45	45	0	0	71	17,75	116	753
70	17.45 – 17.50	42	42	0	0	79	19,75	121	741
71	17.50 – 17.55	46	46	0	0	65	16,25	111	747
72	17.55 – 18.00	43	43	0	0	73	18,25	116	735

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas, dapat dilihat bahwa manuver parkir yang paling banyak dilakukan terjadi di pagi hari antara pukul 07:55 sampai dengan 08:10. Kemudian pada siang hari antara pukul 12:05 sampai dengan 12:20, dan pada sore hari antara pukul 16:05 sampai dengan 16:20.

Tabel 4.7: Arus kendaraan pada hari Minggu.

No	Waktu Jam	LV		HV		MC		Total Kendaraan	
		EMP=1		EMP=1,2		EMP=0,25			
		Kend/5 menit	Smp/5 menit	Kend/5 menit	Smp/5 menit	Kend/5 menit	Smp/5 menit	Kend/jam	Smp/jam
1	07.00 – 07.05	13	13	0	0	16	4	29	204
2	07.05 – 07.10	15	15	0	0	21	5,25	36	243
3	07.10 – 07.15	18	18	0	0	19	4,75	37	273
4	07.15 – 07.20	22	22	0	0	24	6	46	336
5	07.20 – 07.25	19	19	0	0	22	5,5	41	294
6	07.25 – 07.30	20	20	0	0	31	7,75	51	333
7	07.30 – 07.35	21	21	0	0	28	7	49	336
8	07.35 – 07.40	23	23	0	0	25	6,25	48	351
9	07.40 – 07.45	22	22	0	0	27	6,75	49	345
10	07.45 – 07.50	24	24	0	0	32	8	54	384
11	07.50 – 07.55	28	28	0	0	29	7,25	57	423
12	07.55 – 08.00	26	26	0	0	29	7,25	56	399
13	08.00 – 08.05	25	25	0	0	38	9,5	63	414
14	08.05 – 08.10	22	22	0	0	35	8,75	57	369
15	08.10 – 08.15	26	26	0	0	31	7,75	57	405
16	08.15 – 08.20	29	29	0	0	33	8,25	62	447
17	08.20 – 08.25	34	34	0	0	37	9,25	71	519
18	08.25 – 08.30	31	31	0	0	39	9,75	70	489
19	08.30 – 08.35	32	32	0	0	35	8,75	67	489
20	08.35 – 08.40	28	28	0	0	30	7,5	58	426
21	08.40 – 08.45	30	30	0	0	31	7,75	61	453
22	08.45 – 08.50	32	32	0	0	35	8,75	67	489
23	08.50 – 08.55	33	33	0	0	38	9,5	71	510
24	08.55 – 09.00	31	31	0	0	40	10	71	492
25	12.00 – 12.05	34	34	0	0	38	9,5	72	522
26	12.05 – 12.10	29	29	0	0	39	9,75	68	465
27	12.10 – 12.15	31	31	0	0	42	10,5	73	498
28	12.15 – 12.20	32	32	0	0	41	10,25	73	507
29	12.20 – 12.25	28	28	0	0	36	9	64	444
30	12.25 – 12.30	26	26	0	0	35	8,75	61	417
31	12.30 – 12.35	30	30	0	0	38	9,5	68	474
32	12.35 – 12.40	33	33	0	0	41	10,25	74	519
33	12.40 – 12.45	34	34	0	0	36	9	70	516
34	12.45 – 12.50	36	36	0	0	36	9	72	540
35	12.50 – 12.55	32	32	0	0	39	9,75	71	501

Tabel 4.7: *Lanjutan.*

No	Waktu Jam	LV		HV		MC		Total Kendaraan	
		EMP=1		EMP=1,2		EMP=0,25			
		Kend/5 menit	Smp/5 menit	Kend/5 menit	Smp/5 menit	Kend/5 menit	Smp/5 menit	Kend/jam	Smp/jam
36	12.55 – 13.00	31	31	0	0	41	10,25	72	495
37	13.00 – 13.05	35	35	0	0	38	9,5	73	534
38	13.05 – 13.10	35	35	0	0	43	10,75	78	549
39	13.10 – 13.15	31	31	0	0	41	10,25	72	495
40	13.15 – 13.20	28	28	0	0	39	9,75	67	453
41	13.20 – 13.25	32	32	0	0	45	11,25	77	519
42	13.25 – 13.30	35	35	0	0	41	10,25	76	543
43	13.30 – 13.35	37	37	0	0	38	9,5	75	558
44	13.35 – 13.40	39	39	0	0	45	11,25	84	603
45	13.40 – 13.45	33	33	0	0	47	11,75	80	537
46	13.45 – 13.50	39	39	0	0	49	11,02	88	615
47	13.50 – 13.55	42	42	0	0	51	11,47	93	657
48	13.55 – 14.00	41	41	0	0	50	11,25	91	642
49	16.00 – 16.05	40	40	0	0	55	12,37	94	645
50	16.05 – 16.10	44	44	0	0	49	11,02	93	675
51	16.10 – 16.15	39	39	0	0	51	11,47	90	621
52	16.15 – 16.20	32	32	0	0	48	10,8	80	528
53	16.20 – 16.25	40	40	0	0	41	9,22	81	603
54	16.25 – 16.30	37	37	0	0	45	10,12	82	579
55	16.30 – 16.35	36	36	0	0	48	10,8	84	576
56	16.35 – 16.40	43	43	0	0	41	9,22	84	639
57	16.40 – 16.45	39	39	0	0	51	11,47	90	621
58	16.45 – 16.50	41	41	0	0	55	12,37	96	657
59	16.50 – 16.55	43	43	0	0	52	11,7	95	672
60	16.55 – 17.00	36	36	0	0	41	9,22	77	555
61	17.00 – 17.05	39	39	0	0	46	10,35	85	606
62	17.05 – 17.10	41	41	0	0	48	10,8	89	636
63	17.10 – 17.15	43	43	0	0	53	11,92	96	675
64	17.15 – 17.20	40	40	0	0	55	12,37	95	654
65	17.20 – 17.25	41	41	0	0	60	15	101	672
66	17.25 – 17.30	39	39	0	0	53	13,25	92	627
67	17.30 – 17.35	37	37	0	0	49	12,25	86	591
68	17.35 – 17.40	40	40	0	0	52	13	92	636
69	17.40 – 17.45	41	41	0	0	53	13,25	94	651
70	17.45 – 17.50	42	42	0	0	48	12	90	648

Tabel 4.7: *Lanjutan*

No	Waktu Jam	LV		HV		MC		Total Kendaraan	
		EMP=1		EMP=1,2		EMP=0,25			
		Kend/5 menit	Smp/5 menit	Kend/5 menit	Smp/5 menit	Kend/5 menit	Smp/5 menit	Kend/jam	Smp/jam
71	17.50 – 17.55	41	41	0	0	45	11,25	96	627
72	17.55 – 18.00	42	42	0	0	51	12,75	93	657

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas, dapat dilihat bahwa manuver parkir yang paling banyak dilakukan terjadi di pagi hari antara pukul 07:15 sampai dengan 07:35. Kemudian pada siang hari antara pukul 12:30 sampai dengan 13:00, dan pada sore hari antara pukul 16:15 sampai dengan 16:35.

4.4. Data Kecepatan Kendaraan

Pengambilan data kecepatan dilakukan dengan menggunakan metode survey di lapangan seperti pengambilan data volume, dengan jenis kendaraan meliputi *Light Vehicle* (LV) atau kendaraan ringan, *Heavy Vehicle* (HV) atau kendaraan berat, dan *Motor Cycle* (MC) atau sepeda motor, serta semua jumlah dari 3 jenis kendaraan tersebut diambil dan dihitung kecepatannya.

Dilapangan data kecepatan kendaraan yang diambil adalah waktu tempuh kendaraan pada penggal ruas jalan sepanjang 10 meter, dalam satuan detik. Penentuan waktu tempuh dicatat dalam kertas format survei.

Kemudian data tersebut diolah dan perhitungannya adalah sebagai berikut:

1. Waktu tempuh untuk setiap jenis kendaraan dijumlah dan diambil rata-ratanya dalam waktu 5 menit.
2. Perhitungan kecepatan adalah jarak dibagi rata-rata waktu tempuh, dengan penyesuaian satuan dari meter per detik menjadi kilometer per jam.

Perhitungan data kecepatan ini dipisahkan sesuai dengan jenis kendaraannya, dan untuk analisa kecepatan dipakai kecepatan total semua jenis kendaraan dalam waktu lima menit.

Sebagai contoh perhitungan untuk kecepatan adalah diambil pada pengamatan pukul 07.30 – 07.35, sebagai berikut:

Waktu tempuh kendaraan : 5 detik

Jarak tempuh kendaraan : 25 meter

Maka :

$$\text{Kecepatan setempat} = \frac{3,6 \times \text{jarak}}{\text{waktu}} = \frac{3,6 \times 25 \text{ meter}}{5 \text{ detik}} = 18 \text{ km/jam}$$

Untuk lebih jelasnya pengumpulan dan pengolahan data kecepatan dapat dilihat pada Tabel 4.8 sampai dengan Tabel 4.14.

Tabel 4.8: Kecepatan kendaraan pada hari Senin.

No	Waktu	Waktu tempuh (detik)			Total	Kecepatan (km/jam)			Total
		Jam	LV	HV		LV	HV	MC	
1	07.00 – 07.05	3		2	2,5	30		45	37,5
2	07.05 – 07.10	4		3	3,5	22,5		30	26,25
3	07.10 – 07.15	4		3	3,5	22,5		30	26,25
4	07.15 – 07.20	4		4	4	22,5		22,5	22,5
5	07.20 – 07.25	8		6	7	11,25		15	13,12
6	07.25 – 07.30	6		4	5	15		22,5	18,75
7	07.30 – 07.35	8	11	6	7	11,25	8,18	15	13,12
8	07.35 – 07.40	7		5	6	12,85		18	15,42
9	07.40 – 07.45	6		4	5	15		22,5	18,75
10	07.45 – 07.50	5		3	4	18		30	24
11	07.50 – 07.55	5		4	9	18		22,5	20,25
12	07.55 – 08.00	7		5	6	12,85		18	15,42
13	08.00 – 08.05	6		4	5	15		22,5	18,75

Tabel 4.8: *Lanjutan*

No	Waktu	Waktu tempuh (detik)			Total	Kecepatan (km/jam)			Total
		Jam	LV	HV		LV	HV	MC	
14	08.05 – 08.10	5		4	4,5	18		22,5	20,25
15	08.10 – 08.15	8		6	7	11,25		15	13,12
16	08.15 – 08.20	6		5	5,5	15		18	16,5
17	08.20 – 08.25	8		6	7	11,25		15	13,12
18	08.25 – 08.30	5		5	5	18		18	18
19	08.30 – 08.35	7		6	6,5	12,85		15	13,92
20	08.35 – 08.40	5		4	4,5	18		22,5	20,25
21	08.40 – 08.45	5		4	4,5	18		22,5	20,25
22	08.45 – 08.50	8		6	7	11,25		15	13,12
23	08.50 – 08.55	8		6	7	11,25		15	13,12
24	08.55 – 09.00	8		6	7	11,25		15	13,12
25	12.00 – 12.05	7		5	6	12,85		18	15,42
26	12.05 – 12.10	5		3	4	18		30	24
27	12.10 – 12.15	5		3	4	18		30	24
28	12.15 – 12.20	4		3	3,5	22,5		30	26,25
29	12.20 – 12.25	4		3	3,5	22,5		30	26,25
30	12.25 – 12.30	7		5	6	12,85		18	15,42
31	12.30 – 12.35	8		5	6,5	11,25		18	14,62
32	12.35 – 12.40	7		4	5,5	12,85		22,5	17,67
33	12.40 – 12.45	5		3	4	18		30	24
34	12.45 – 12.50	8		5	6,5	11,25		18	14,62
35	12.50 – 12.55	5		4	4,5	18		22,5	20,25
36	12.55 – 13.00	5		4	4,5	18		22,5	20,25
37	13.00 – 13.05	4		3	3,5	22,5		30	26,25
38	13.05 – 13.10	5		4	4,5	18		22,5	20,25
39	13.10 – 13.15	5		3	4	18		30	24
40	13.15 – 13.20	4		3	3,5	22,5		30	26,25
41	13.20 – 13.25	8		5	6,5	11,25		18	14,62
42	13.25 – 13.30	6		3	4,5	15		30	22,5
43	13.30 – 13.35	8		5	6,5	11,25		18	14,62
44	13.35 – 13.40	8		6	7	11,25		15	13,12
45	13.40 – 13.45	7		5	6	12,85		18	15,42
46	13.45 – 13.50	5		4	4,5	18		22,5	20,25
47	13.50 – 13.55	5		3	4	18		30	24

Tabel 4.8: *Lanjutan*

No	Waktu	Waktu tempuh (detik)			Total	Kecepatan (km/jam)			Total
		Jam	LV	HV		LV	HV	MC	
48	13.55 – 14.00	7		5	6	12,85		18	15,42
49	16.00 – 16.05	6		5	5,5	15		18	16,5
50	16.05 – 16.10	5		4	4,5	18		22,5	20,25
51	16.10 – 16.15	8		6	7	11,25		15	13,12
52	16.15 – 16.20	9		6	7,5	10		15	12,5
53	16.20 – 16.25	8		5	6,5	11,25		18	14,62
54	16.25 – 16.30	6		5	5,5	15		18	16,5
55	16.30 – 16.35	5		4	4,5	18		22,5	20,25
56	16.35 – 16.40	7		5	6	12,85		18	15,42
57	16.40 – 16.45	6		5	5,5	15		18	16,5
58	16.45 – 16.50	6		5	5,5	15		18	16,5
59	16.50 – 16.55	5		4	4,5	18		22,5	20,25
60	16.55 – 17.00	8		6	7	11,25		15	13,12
61	17.00 – 17.05	8		5	6,5	11,25		18	14,62
62	17.05 – 17.10	9		6	7,5	10		15	12,5
63	17.10 – 17.15	8		6	7	11,25		15	13,12
64	17.15 – 17.20	6		5	5,5	15		18	16,5
65	17.20 – 17.25	6		5	5,5	15		18	16,5
66	17.25 – 17.30	5		4	4,5	18		22,5	20,25
67	17.30 – 17.35	8		6	7	11,25		15	13,12
68	17.35 – 17.40	7		5	6	12,85		18	15,42
69	17.40 – 17.45	8		7	7,5	11,25		12,85	12,05
70	17.45 – 17.50	7		5	6	12,85		18	15,42
71	17.50 – 17.55	6		4	5	15		22,5	18,75
72	17.55 – 18.00	8		7	7,5	11,25		12,85	12,05

Berdasarkan Tabel 4.8, dapat diketahui bahwa kecepatan terbesar kendaraan ringan adalah 22,5 km/jam dan sepeda motor adalah 30 km/jam. Hal ini terjadi antara pukul 13:15 sampai dengan 13:20.

Tabel 4.9: Kecepatan kendaraan pada hari Selasa

No	Waktu	Waktu tempuh (detik)			Total	Kecepatan (km/jam)			Total
		Jam	LV	HV		LV	HV	MC	
1	07.00 – 07.05	3		2	2,5	30		45	37,5
2	07.05 – 07.10	3		3	3	30		30	30
3	07.10 – 07.15	4		3	3,5	22,5		30	26,25
4	07.15 – 07.20	3		3	3	30		30	30
5	07.20 – 07.25	4		4	4	22,5		22,5	22,5
6	07.25 – 07.30	5		3	4	18		30	24
7	07.30 – 07.35	5		4	4,5	18		22,5	20,25
8	07.35 – 07.40	6		4	5	15		22,5	18,75
9	07.40 – 07.45	5		3	4	18		30	24
10	07.45 – 07.50	4		3	3,5	22,5		30	26,25
11	07.50 – 07.55	6		5	5,5	15		18	16,5
12	07.55 – 08.00	5		4	4,5	18		22,5	20,25
13	08.00 – 08.05	6		5	5,5	15		18	16,5
14	08.05 – 08.10	5		3	4	18		30	24
15	08.10 – 08.15	6		5	5,5	15		18	16,5
16	08.15 – 08.20	5		4	4,5	18		22,5	20,25
17	08.20 – 08.25	5		4	4,5	18		22,5	20,25
18	08.25 – 08.30	7		5	6	12,85		18	15,42
19	08.30 – 08.35	7		5	6	12,85		18	15,42
20	08.35 – 08.40	5		3	4	18		30	24
21	08.40 – 08.45	6		4	5	15		22,5	18,75
22	08.45 – 08.50	7		5	6	12,85		18	15,42
23	08.50 – 08.55	5		4	4,5	18		22,5	20,25
24	08.55 – 09.00	4		3	3,5	22,5		30	26,25
25	12.00 – 12.05	5		4	4,5	18		22,5	20,25
26	12.05 – 12.10	7		5	6	12,85		18	15,42
27	12.10 – 12.15	5		4	4,5	18		22,5	20,25
28	12.15 – 12.20	4		3	3,5	22,5		30	26,25
29	12.20 – 12.25	4		3	3,5	22,5		30	26,25
30	12.25 – 12.30	5		4	4,5	18		22,5	20,25
31	12.30 – 12.35	6		4	5	15		22,5	18,75
32	12.35 – 12.40	8		5	6,5	11,25		18	14,62
33	12.40 – 12.45	9		6	7,5	10		15	12,5
34	12.45 – 12.50	8		5	6,5	11,25		18	14,62
35	12.50 – 12.55	7		5	6	12,85		18	15,42

Tabel 4.9: *Lanjutan*

No	Waktu	Waktu tempuh (detik)			Total	Kecepatan (km/jam)			Total
		Jam	LV	HV		LV	HV	MC	
36	12.55 – 13.00	5		4	4,5	18		22,5	20,25
37	13.00 – 13.05	4		3	3,5	22,5		30	26,25
38	13.05 – 13.10	5		4	4,5	18		22,5	20,25
39	13.10 – 13.15	7		5	6	12,85		18	15,42
40	13.15 – 13.20	7		5	6	12,85		18	15,42
41	13.20 – 13.25	5		4	4,5	18		22,5	20,25
42	13.25 – 13.30	4		3	3,5	22,5		30	26,25
43	13.30 – 13.35	4		3	3,5	22,5		30	26,25
44	13.35 – 13.40	5		4	4,5	18		22,5	20,25
45	13.40 – 13.45	6		4	5	15		22,5	18,75
46	13.45 – 13.50	8		5	6,5	11,25		18	14,62
47	13.50 – 13.55	6		4	5	15		22,5	18,75
48	13.55 – 14.00	8		6	7	11,25		15	13,12
49	16.00 – 16.05	6		4	5	15		22,5	18,75
50	16.05 – 16.10	5		5	5	18		18	18
51	16.10 – 16.15	7		7	7	12,85		12,85	12,85
52	16.15 – 16.20	6		5	5,5	15		18	16,5
53	16.20 – 16.25	8		8	8	11,25		11,25	11,25
54	16.25 – 16.30	6		4	5	15		22,5	18,75
55	16.30 – 16.35	8		7	7,5	11,25		12,85	12,05
56	16.35 – 16.40	9		8	8,5	10		11,25	10,62
57	16.40 – 16.45	8		8	8	11,25		11,25	11,25
58	16.45 – 16.50	6		6	6	15		15	15
59	16.50 – 16.55	5		4	4,5	18		22,5	20,25
60	16.55 – 17.00	5		4	4,5	18		22,5	20,25
61	17.00 – 17.05	4		3	3,5	22,5		30	26,25
62	17.05 – 17.10	4		3	3,5	22,5		30	26,25
63	17.10 – 17.15	5		3	4	18		30	24
64	17.15 – 17.20	6		5	5,5	15		18	16,5
65	17.20 – 17.25	8		7	7,5	11,25		12,8	12,05
66	17.25 – 17.30	8		9	8,5	11,25		10	10,62
67	17.30 – 17.35	6		5	5,5	15		18	16,5
68	17.35 – 17.40	8		7	7,5	11,25		12,85	12,05
69	17.40 – 17.45	9		7	8	10		12,85	11,42
70	17.45 – 17.50	7		6	6,5	12,85		15	13,29

Tabel 4.9: *Lanjutan*

No	Waktu	Waktu tempuh (detik)			Total	Kecepatan (km/jam)			Total
		Jam	LV	HV		LV	HV	MC	
71	17.50 – 17.55	4		4	4	22,5		22,5	22,5
72	17.55 – 18.00	4		3	3,5	22,5		30	26,25

Berdasarkan Tabel 4.9, dapat diketahui bahwa kecepatan terbesar kendaraan ringan adalah 30 km/jam dan sepeda motor adalah 45 km/jam. Hal ini terjadi antara pukul 07:00 sampai dengan 07:05.

Tabel 4.10: Kecepatan kendaraan pada hari Rabu

No	Waktu	Waktu tempuh (detik)			Total	Kecepatan (km/jam)			Total
		Jam	LV	HV		LV	HV	MC	
1	07.00 – 07.05	4		3	3,5	22,5		30	26,25
2	07.05 – 07.10	4		3	3,5	22,5		30	26,25
3	07.10 – 07.15	5		3	4	18		30	24
4	07.15 – 07.20	6		5	5,5	15		18	16,5
5	07.20 – 07.25	7		5	6	12,85		18	15,42
6	07.25 – 07.30	7		6	6,5	12,85		15	13,92
7	07.30 – 07.35	7		5	6	12,85		18	15,42
8	07.35 – 07.40	6		4	5	15		22,5	18,75
9	07.40 – 07.45	5		3	4	18		30	24
10	07.45 – 07.50	7		5	6	12,85		18	15,42
11	07.50 – 07.55	8		5	6,5	11,25		18	14,62
12	07.55 – 08.00	5		3	4	18		30	24
13	08.00 – 08.05	4		3	3,5	22,5		30	26,25
14	08.05 – 08.10	4		3	3,5	22,5		30	26,25
15	08.10 – 08.15	5		3	4	18		30	24
16	08.15 – 08.20	5		4	4,5	18		22,5	20,25
17	08.20 – 08.25	7		5	6	12,85		18	15,42
18	08.25 – 08.30	8		6	7	11,25		15	13,12
19	08.30 – 08.35	6		4	5	15		22,5	18,75
20	08.35 – 08.40	8		5	6,5	11,25		18	14,62
21	08.40 – 08.45	8		6	7	11,25		15	13,12
22	08.45 – 08.50	6		5	5,5	15		18	16,5

Tabel 4.10: *Lanjutan*

No	Waktu	Waktu tempuh (detik)			Total	Kecepatan (km/jam)			Total
		Jam	LV	HV		LV	HV	MC	
23	08.50 – 08.55	5		4	4,5	18		22,5	20,25
24	08.55 – 09.00	5		4	4,5	18		22,5	20,25
25	12.00 – 12.05	7		5	6	12,85		18	15,42
26	12.05 – 12.10	8		6	7	11,25		15	13,12
27	12.10 – 12.15	6		5	5,5	15		18	16,5
28	12.15 – 12.20	5		4	4,5	18		22,5	20,25
29	12.20 – 12.25	5		4	4,5	18		22,5	20,25
30	12.25 – 12.30	8		5	6,5	11,25		18	14,62
31	12.30 – 12.35	5		5	5	18		18	18
32	12.35 – 12.40	8		6	7	11,25		15	13,12
33	12.40 – 12.45	6		4	5	15		22,5	18,75
34	12.45 – 12.50	5		4	4,5	18		22,5	20,25
35	12.50 – 12.55	7		5	6	12,85		18	15,42
36	12.55 – 13.00	8		6	7	11,25		15	13,12
37	13.00 – 13.05	6		4	5	15		22,5	18,75
38	13.05 – 13.10	5		4	4,5	18		22,5	20,25
39	13.10 – 13.15	7		5	6	12,85		18	15,42
40	13.15 – 13.20	5		4	4,5	18		22,5	20,25
41	13.20 – 13.25	8		6	7	11,25		15	13,12
42	13.25 – 13.30	5		5	5	18		18	18
43	13.30 – 13.35	7		6	6,5	12,85		15	13,92
44	13.35 – 13.40	8		6	7	11,25		15	13,12
45	13.40 – 13.45	8		7	7,5	11,25		12,85	12,05
46	13.45 – 13.50	9		7	8	10		12,85	11,42
47	13.50 – 13.55	6		5	5,5	15		18	16,5
48	13.55 – 14.00	5		4	4,5	18		22,5	20,25
49	16.00 – 16.05	5		3	4	18		30	24
50	16.05 – 16.10	5		4	4,5	18		22,5	20,25
51	16.10 – 16.15	8		5	6,5	11,25		18	14,62
52	16.15 – 16.20	6		4	5	15		22,5	18,75
53	16.20 – 16.25	5		4	4,5	18		22,5	20,25
54	16.25 – 16.30	7		6	6,5	12,85		15	13,92
55	16.30 – 16.35	5		5	5	18		18	18
56	16.35 – 16.40	7		5	6	12,85		18	15,42
57	16.40 – 16.45	8		6	7	11,25		15	13,12

Tabel 4.10: *Lanjutan*

No	Waktu	Waktu tempuh (detik)			Total	Kecepatan (km/jam)			Total
		Jam	LV	HV		LV	HV	MC	
58	16.45 – 16.50	8		6	7	11,25		15	13,12
59	16.50 – 16.55	6		5	5,5	15		18	16,5
60	16.55 – 17.00	5		4	4,5	18		22,5	20,25
61	17.00 – 17.05	8		6	7	11,25		15	13,12
62	17.05 – 17.10	8		6	7	11,25		15	13,12
63	17.10 – 17.15	6		5	5,5	15		18	16,5
64	17.15 – 17.20	5		4	4,5	18		22,5	20,25
65	17.20 – 17.25	7		5	6	12,85		18	15,42
66	17.25 – 17.30	8		6	7	11,25		15	13,12
67	17.30 – 17.35	6		5	5,5	15		18	16,5
68	17.35 – 17.40	5		4	4,5	18		22,5	20,25
69	17.40 – 17.45	5		4	4,5	18		22,5	20,25
70	17.45 – 17.50	7		5	6	12,85		18	15,42
71	17.50 – 17.55	8		7	7,5	11,25		12,85	12,05
72	17.55 – 18.00	9		7	8	10		12,85	11,42

Berdasarkan Tabel 4.10, dapat diketahui bahwa kecepatan terbesar kendaraan ringan adalah 22,5 km/jam dan sepeda motor adalah 30 km/jam. Hal ini terjadi antara pukul 07:00 sampai dengan 07:10.

Tabel 4.11: Kecepatan kendaraan pada hari Kamis

No	Waktu	Waktu tempuh (detik)			Total	Kecepatan (km/jam)			Total
		Jam	LV	HV		LV	HV	MC	
1	07.00 – 07.05	4		3	3,5	22,5		30	26,25
2	07.05 – 07.10	4		3	3,5	22,5		30	26,25
3	07.10 – 07.15	5		4	4,5	18		22,5	20,25
4	07.15 – 07.20	6		4	5	15		22,5	18,75
5	07.20 – 07.25	4		3	3,5	22,5		30	26,25
6	07.25 – 07.30	6		4	5	15		22,5	18,75
7	07.30 – 07.35	5		4	4,5	18		22,5	20,25
8	07.35 – 07.40	4		3	3,5	22,5		30	26,25

Tabel 4.11: *Lanjutan*

No	Waktu	Waktu tempuh (detik)			Total	Kecepatan (km/jam)			Total
		Jam	LV	HV		LV	HV	MC	
9	07.40 – 07.45	4		3	3,5	22,5		30	26,25
10	07.45 – 07.50	5		3	4	18		30	24
11	07.50 – 07.55	6		5	5,5	15		18	16,5
12	07.55 – 08.00	6		5	5,5	15		18	16,5
13	08.00 – 08.05	5		4	4,5	18		22,5	20,25
14	08.05 – 08.10	4		4	4	22,5		22,5	22,5
15	08.10 – 08.15	6		5	5,5	15		18	16,5
16	08.15 – 08.20	6		5	5,5	15		18	16,5
17	08.20 – 08.25	5		4	4,5	18		22,5	20,25
18	08.25 – 08.30	5		3	4	18		30	24
19	08.30 – 08.35	6		4	5	15		22,5	18,75
20	08.35 – 08.40	6		5	5,5	15		18	16,5
21	08.40 – 08.45	5		4	4,5	18		22,5	20,25
22	08.45 – 08.50	4		3	3,5	22,5		30	26,25
23	08.50 – 08.55	6		5	5,5	15		18	16,5
24	08.55 – 09.00	6		5	5,5	15		18	16,5
25	12.00 – 12.05	7		5	6	12,85		18	15,42
26	12.05 – 12.10	7		6	6,5	12,85		15	13,92
27	12.10 – 12.15	5		4	4,5	18		22,5	20,25
28	12.15 – 12.20	5		3	4	18		30	24
29	12.20 – 12.25	7		4	5,5	12,85		22,5	17,67
30	12.25 – 12.30	8		5	6,5	11,25		18	14,62
31	12.30 – 12.35	8		6	7	11,25		15	13,12
32	12.35 – 12.40	7		7	7	12,85		12,85	12,85
33	12.40 – 12.45	6		5	5,5	15		18	16,5
34	12.45 – 12.50	5		4	4,5	18		22,5	20,25
35	12.50 – 12.55	5		4	4,5	18		22,5	20,25
36	12.55 – 13.00	4		3	3,5	22,5		30	26,25
37	13.00 – 13.05	4		3	3,5	22,5		30	26,25
38	13.05 – 13.10	5		3	4	18		30	24
39	13.10 – 13.15	5		3	4	18		30	24
40	13.15 – 13.20	5		3	4	18		30	24
41	13.20 – 13.25	5		4	4,5	18		22,5	20,25
42	13.25 – 13.30	6		5	5,5	15		18	16,5
43	13.30 – 13.35	5		4	4,5	18		22,5	20,25

Tabel 4.11: *Lanjutan*

No	Waktu	Waktu tempuh (detik)			Total	Kecepatan (km/jam)			Total
		Jam	LV	HV		LV	HV	MC	
44	13.35 – 13.40	6		5	5,5	15		18	16,5
45	13.40 – 13.45	7		7	7	12,85		12,85	12,85
46	13.45 – 13.50	7		7	7	12,85		12,85	12,85
47	13.50 – 13.55	5		5	5	18		18	18
48	13.55 – 14.00	5		4	4,5	18		22,5	20,25
49	16.00 – 16.05	4		3	3,5	22,5		30	26,25
50	16.05 – 16.10	5		4	4,5	18		22,5	20,25
51	16.10 – 16.15	6		5	5,5	15		18	16,5
52	16.15 – 16.20	5		4	4,5	18		22,5	20,25
53	16.20 – 16.25	4		3	3,5	22,5		30	26,25
54	16.25 – 16.30	4		3	3,5	22,5		30	26,25
55	16.30 – 16.35	5		3	4	18		30	24
56	16.35 – 16.40	6		5	5,5	15		18	16,5
57	16.40 – 16.45	7		6	6,5	12,85		15	13,92
58	16.45 – 16.50	6		5	5,5	15		18	16,5
59	16.50 – 16.55	5		4	4,5	18		22,5	20,25
60	16.55 – 17.00	5		3	4	18		30	24
61	17.00 – 17.05	7		5	6	12,85		18	15,42
62	17.05 – 17.10	7		6	6,5	12,85		15	13,92
63	17.10 – 17.15	6		5	5,5	15		18	16,5
64	17.15 – 17.20	5		4	4,5	18		22,5	20,25
65	17.20 – 17.25	5		3	4	18		30	24
66	17.25 – 17.30	4		3	3,5	22,5		30	26,25
67	17.30 – 17.35	6		5	5,5	15		18	16,5
68	17.35 – 17.40	6		5	5,5	15		18	16,5
69	17.40 – 17.45	5		3	4	18		30	24
70	17.45 – 17.50	4		3	3,5	22,5		30	26,25
71	17.50 – 17.55	6		5	5,5	15		18	16,5
72	17.55 – 18.00	6		5	5,5	15		18	16,5

Berdasarkan Tabel 4.11, dapat diketahui bahwa kecepatan terbesar kendaraan ringan adalah 22,5 km/jam dan sepeda motor adalah 30 km/jam. Hal ini terjadi antara pukul 07:00 sampai dengan 07:10.

Tabel 4.12: Kecepatan kendaraan pada hari Jumat

No	Waktu	Waktu tempuh (detik)			Total	Kecepatan (km/jam)			Total
		Jam	LV	HV		LV	HV	MC	
1	07.00 – 07.05	4		2	3	22,5		45	33,75
2	07.05 – 07.10	4		2	3	22,5		45	33,75
3	07.10 – 07.15	4		3	3,5	22,5		30	26,25
4	07.15 – 07.20	5		3	4	18		30	24
5	07.20 – 07.25	5		3	4	18		30	24
6	07.25 – 07.30	5		4	4,5	18		22,5	20,25
7	07.30 – 07.35	4		3	3,5	22,5		30	26,25
8	07.35 – 07.40	4		2	3	22,5		45	33,75
9	07.40 – 07.45	5		3	4	18		30	24
10	07.45 – 07.50	6		4	5	15		22,5	18,75
11	07.50 – 07.55	6		4	5	15		22,5	18,75
12	07.55 – 08.00	5		3	4	18		30	24
13	08.00 – 08.05	5		3	4	18		30	24
14	08.05 – 08.10	4		3	3,5	22,5		30	26,25
15	08.10 – 08.15	4		2	3	22,5		45	33,75
16	08.15 – 08.20	5		3	4	18		30	24
17	08.20 – 08.25	6		4	5	15		22,5	18,75
18	08.25 – 08.30	7		5	6	12,85		18	15,42
19	08.30 – 08.35	6		4	5	15		22,5	18,75
20	08.35 – 08.40	5		4	4,5	18		22,5	20,25
21	08.40 – 08.45	5		3	4	18		30	24
22	08.45 – 08.50	6		5	5,5	15		18	16,5
23	08.50 – 08.55	7		5	6	12,85		18	15,42
24	08.55 – 09.00	5		4	4,5	18		22,5	20,25
25	12.00 – 12.05	7		5	6	12,85		18	15,42
26	12.05 – 12.10	7		5	6	12,85		18	15,42
27	12.10 – 12.15	6		4	5	15		22,5	18,75
28	12.15 – 12.20	5		4	4,5	18		22,5	20,25
29	12.20 – 12.25	5		3	4	18		30	24
30	12.25 – 12.30	6		5	5,5	15		18	16,5
31	12.30 – 12.35	5		4	4,5	18		22,5	20,25
32	12.35 – 12.40	7		5	6	12,85		18	15,42
33	12.40 – 12.45	6		4	5	15		22,5	18,75
34	12.45 – 12.50	5		4	4,5	18		22,5	20,25

Tabel 4.12: *Lanjutan*

No	Waktu	Waktu tempuh (detik)			Total	Kecepatan (km/jam)			Total
		Jam	LV	HV		LV	HV	MC	
35	12.50 – 12.55	5		3	4	18		30	24
36	12.55 – 13.00	6		5	5,5	15		18	16,5
37	13.00 – 13.05	6		5	5,5	15		18	16,5
38	13.05 – 13.10	5		3	4	18		30	24
39	13.10 – 13.15	4		3	3,5	22,5		30	26,25
40	13.15 – 13.20	5		4	4,5	18		22,5	20,25
41	13.20 – 13.25	6		4	5	15		22,5	18,75
42	13.25 – 13.30	5		3	4	18		30	24
43	13.30 – 13.35	4		3	3,5	22,5		30	26,25
44	13.35 – 13.40	5		4	4,5	18		22,5	20,25
45	13.40 – 13.45	7		5	6	12,85		18	15,42
46	13.45 – 13.50	8		5	6,5	11,25		18	14,62
47	13.50 – 13.55	7		4	5,5	12,85		22,5	17,67
48	13.55 – 14.00	6		4	5	15		22,5	18,75
49	16.00 – 16.05	6		5	5,5	15		18	16,5
50	16.05 – 16.10	5		4	4,5	18		22,5	20,25
51	16.10 – 16.15	7		5	6	12,85		18	15,42
52	16.15 – 16.20	6		4	5	15		22,5	18,75
53	16.20 – 16.25	5		4	4,5	18		22,5	20,25
54	16.25 – 16.30	6		5	5,5	15		18	16,5
55	16.30 – 16.35	7		5	6	12,85		18	15,42
56	16.35 – 16.40	7		5	6	12,85		18	15,42
57	16.40 – 16.45	5		4	4,5	18		22,5	20,25
58	16.45 – 16.50	5		4	4,5	18		22,5	20,25
59	16.50 – 16.55	7		5	6	12,85		18	15,42
60	16.55 – 17.00	5		4	4,5	18		22,5	20,25
61	17.00 – 17.05	5		3	4	18		30	24
62	17.05 – 17.10	7		5	6	12,85		18	15,42
63	17.10 – 17.15	6		4	5	15		22,5	18,75
64	17.15 – 17.20	5		4	4,5	18		22,5	20,25
65	17.20 – 17.25	6		5	5,5	15		18	16,5
66	17.25 – 17.30	5		4	4,5	18		22,5	20,25
67	17.30 – 17.35	5		3	4	18		30	24
68	17.35 – 17.40	4		3	3,5	22,5		30	26,25
69	17.40 – 17.45	5		4	4,5	18		22,5	20,25

Tabel 4.12: *Lanjutan*

No	Waktu	Waktu tempuh (detik)			Total	Kecepatan (km/jam)			Total
		Jam	LV	HV		LV	HV	MC	
70	17.45 – 17.50	7		5	6	12,85		18	15,42
71	17.50 – 17.55	5		4	4,5	18		22,5	20,25
72	17.55 – 18.00	4		3	3,5	22,5		30	26,25

Berdasarkan Tabel 4.12, dapat diketahui bahwa kecepatan terbesar kendaraan ringan adalah 22,5 km/jam dan sepeda motor adalah 30 km/jam. Hal ini terjadi antara pukul 07:00 sampai dengan 07:10.

Tabel 4.13: Kecepatan kendaraan pada hari Sabtu

No	Waktu	Waktu tempuh (detik)			Total	Kecepatan (km/jam)			Total
		Jam	LV	HV		LV	HV	MC	
1	07.00 – 07.05	3		3	3	30		30	30
2	07.05 – 07.10	4		3	3,5	22,5		30	26,25
3	07.10 – 07.15	4		3	3,5	22,5		30	26,25
4	07.15 – 07.20	4		3	3,5	22,5		30	26,25
5	07.20 – 07.25	5		4	4,5	18		22,5	20,25
6	07.25 – 07.30	4		3	3,5	22,5		30	26,25
7	07.30 – 07.35	4		4	4	22,5		22,5	22,5
8	07.35 – 07.40	5		4	4,5	18		22,5	20,25
9	07.40 – 07.45	3		3	3	30		30	30
10	07.45 – 07.50	4		3	3,5	22,5		30	26,25
11	07.50 – 07.55	4		3	3,5	22,5		30	26,25
12	07.55 – 08.00	5		3	4	18		30	24
13	08.00 – 08.05	5		4	4,5	18		22,5	20,25
14	08.05 – 08.10	6		4	5	15		22,5	18,75
15	08.10 – 08.15	5		4	4,5	18		22,5	20,25
16	08.15 – 08.20	5		3	4	18		30	24
17	08.20 – 08.25	5		4	4,5	18		22,5	20,25
18	08.25 – 08.30	6		4	5	15		22,5	18,75
19	08.30 – 08.35	4		4	4	22,5		22,5	22,5
20	08.35 – 08.40	6		5	5,5	15		18	16,5
21	08.40 – 08.45	5		4	4,5	18		22,5	20,25

Tabel 4.13: *Lanjutan*

No	Waktu	Waktu tempuh (detik)			Total	Kecepatan (km/jam)			Total
		Jam	LV	HV		LV	HV	MC	
22	08.45 – 08.50	4		3	3,5	22,5		30	26,25
23	08.50 – 08.55	5		4	4,5	18		22,5	20,25
24	08.55 – 09.00	6		5	5,5	15		18	16,5
25	12.00 – 12.05	5		3	4	18		30	24
26	12.05 – 12.10	6		4	5	15		22,5	18,75
27	12.10 – 12.15	7		5	6	12,85		18	15,42
28	12.15 – 12.20	7		5	6	12,85		18	15,42
29	12.20 – 12.25	6		4	5	15		22,5	18,75
30	12.25 – 12.30	5		4	4,5	18		22,5	20,25
31	12.30 – 12.35	5		3	4	18		30	24
32	12.35 – 12.40	4		3	3,5	22,5		30	26,25
33	12.40 – 12.45	5		4	4,5	18		22,5	20,25
34	12.45 – 12.50	5		4	4,5	18		22,5	20,25
35	12.50 – 12.55	6		5	5,5	15		18	16,5
36	12.55 – 13.00	7		5	6	12,85		18	15,42
37	13.00 – 13.05	8		6	7	11,25		15	13,12
38	13.05 – 13.10	5		3	4	18		30	24
39	13.10 – 13.15	7		5	6	12,85		18	15,42
40	13.15 – 13.20	5		4	4,5	18		22,5	20,25
41	13.20 – 13.25	5		4	4,5	18		22,5	20,25
42	13.25 – 13.30	6		5	5,5	15		18	16,5
43	13.30 – 13.35	7		5	6	12,85		18	15,42
44	13.35 – 13.40	5		4	4,5	18		22,5	20,25
45	13.40 – 13.45	4		3	3,5	22,5		30	26,25
46	13.45 – 13.50	7		5	6	12,85		18	15,42
47	13.50 – 13.55	5		4	4,5	18		22,5	20,25
48	13.55 – 14.00	5		4	4,5	18		22,5	20,25
49	16.00 – 16.05	4		3	3,5	22,5		30	26,25
50	16.05 – 16.10	7		5	6	12,85		18	15,42
51	16.10 – 16.15	8		6	7	11,25		15	13,12
52	16.15 – 16.20	8		6	7	11,25		15	13,12
53	16.20 – 16.25	6		4	5	15		22,5	18,75
54	16.25 – 16.30	5		4	4,5	18		22,5	20,25
55	16.30 – 16.35	5		3	4	18		30	24

Tabel 4.13: *Lanjutan*

No	Waktu	Waktu tempuh (detik)			Total	Kecepatan (km/jam)			Total
		Jam	LV	HV		LV	HV	MC	
56	16.35 – 16.40	4		3	3,5	22,5		30	26,25
57	16.40 – 16.45	4		3	3,5	22,5		30	26,25
58	16.45 – 16.50	5		4	4,5	18		22,5	20,25
59	16.50 – 16.55	7		6	6,5	12,85		15	13,92
60	16.55 – 17.00	7		5	6	12,85		18	15,42
61	17.00 – 17.05	5		4	4,5	18		22,5	20,25
62	17.05 – 17.10	5		4	4,5	18		22,5	20,25
63	17.10 – 17.15	6		5	5,5	15		18	16,5
64	17.15 – 17.20	8		6	7	11,25		15	13,12
65	17.20 – 17.25	8		6	7	11,25		15	13,12
66	17.25 – 17.30	6		4	5	15		22,5	18,75
67	17.30 – 17.35	5		4	4,5	18		22,5	20,25
68	17.35 – 17.40	5		4	4,5	18		22,5	20,25
69	17.40 – 17.45	4		3	3,5	22,5		30	26,25
70	17.45 – 17.50	5		4	4,5	18		22,5	20,25
71	17.50 – 17.55	6		5	5,5	15		18	16,5
72	17.55 – 18.00	7		5	6	12,85		18	15,42

Berdasarkan Tabel 4.13, dapat diketahui bahwa kecepatan terbesar kendaraan ringan adalah 30 km/jam dan sepeda motor adalah 30 km/jam. Hal ini terjadi antara pukul 07:00 sampai dengan 07:10.

Tabel 4.14: Kecepatan kendaraan pada hari Minggu

No	Waktu	Waktu tempuh (detik)			Total	Kecepatan (km/jam)			Total
		Jam	LV	HV		LV	HV	MC	
1	07.00 – 07.05	3		3	3	30		30	30
2	07.05 – 07.10	3		3	3	30		30	30
3	07.10 – 07.15	4		3	3,5	22,5		30	26,25
4	07.15 – 07.20	5		3	4	18		30	24
5	07.20 – 07.25	5		4	4,5	18		22,5	20,25
6	07.25 – 07.30	6		4	5	15		22,5	18,75
7	07.30 – 07.35	6		5	5,5	15		18	16,5

Tabel 4.14: *Lanjutan*

No	Waktu	Waktu tempuh (detik)			Total	Kecepatan (km/jam)			Total
		Jam	LV	HV		LV	HV	MC	
8	07.35 – 07.40	5		4	4,5	18		22,5	20,25
9	07.40 – 07.45	5		4	4,5	18		22,5	20,25
10	07.45 – 07.50	4		3	3,5	22,5		30	26,25
11	07.50 – 07.55	6		4	5	15		22,5	18,75
12	07.55 – 08.00	6		5	5,5	15		18	16,5
13	08.00 – 08.05	5		4	4,5	18		22,5	20,25
14	08.05 – 08.10	5		4	4,5	18		22,5	20,25
15	08.10 – 08.15	4		3	3,5	22,5		30	26,25
16	08.15 – 08.20	4		3	3,5	22,5		30	26,25
17	08.20 – 08.25	4		3	3,5	22,5		30	26,25
18	08.25 – 08.30	4		4	4	22,5		22,5	22,5
19	08.30 – 08.35	5		4	4,5	18		22,5	20,25
20	08.35 – 08.40	6		4	5	15		22,5	18,75
21	08.40 – 08.45	7		5	6	12,85		18	15,42
22	08.45 – 08.50	7		5	6	12,85		18	15,42
23	08.50 – 08.55	5		4	4,5	18		22,5	20,25
24	08.55 – 09.00	5		4	4,5	18		22,5	20,25
25	12.00 – 12.05	4		3	3,5	22,5		30	26,25
26	12.05 – 12.10	5		4	4,5	18		22,5	20,25
27	12.10 – 12.15	6		4	5	15		22,5	18,75
28	12.15 – 12.20	6		5	5,5	15		18	16,5
29	12.20 – 12.25	5		4	4,5	18		22,5	20,25
30	12.25 – 12.30	4		4	4	22,5		22,5	22,5
31	12.30 – 12.35	6		5	5,5	15		18	16,5
32	12.35 – 12.40	6		5	5,5	15		18	16,5
33	12.40 – 12.45	5		4	4,5	18		22,5	20,25
34	12.45 – 12.50	4		3	3,5	22,5		30	26,25
35	12.50 – 12.55	6		5	5,5	15		18	16,5
36	12.55 – 13.00	6		5	5,5	15		18	16,5
37	13.00 – 13.05	5		4	4,5	18		22,5	20,25
38	13.05 – 13.10	5		4	4,5	18		22,5	20,25
39	13.10 – 13.15	4		3	3,5	22,5		30	26,25
40	13.15 – 13.20	4		3	3,5	22,5		30	26,25
41	13.20 – 13.25	5		5	5	18		18	18

Tabel 4.14: *Lanjutan*

No	Waktu	Waktu tempuh (detik)			Total	Kecepatan (km/jam)			Total
		Jam	LV	HV		LV	HV	MC	
42	13.25 – 13.30	5		5	5	18		18	18
43	13.30 – 13.35	5		5	5	18		18	18
44	13.35 – 13.40	6		4	5	15		22,5	18,75
45	13.40 – 13.45	6		5	5,5	15		18	16,5
46	13.45 – 13.50	7		6	6,5	12,85		15	13,92
47	13.50 – 13.55	5		4	4,5	18		22,5	20,25
48	13.55 – 14.00	5		4	4,5	18		22,5	20,25
49	16.00 – 16.05	5		4	4,5	18		22,5	20,25
50	16.05 – 16.10	6		5	5,5	15		18	16,5
51	16.10 – 16.15	6		5	5,5	15		18	16,5
52	16.15 – 16.20	7		6	6,5	12,85		15	13,92
53	16.20 – 16.25	7		6	6,5	12,85		15	13,92
54	16.25 – 16.30	8		6	7	11,25		15	13,12
55	16.30 – 16.35	7		5	6	12,85		18	15,42
56	16.35 – 16.40	6		5	5,5	15		18	16,5
57	16.40 – 16.45	5		4	4,5	18		22,5	20,25
58	16.45 – 16.50	5		3	4	18		30	24
59	16.50 – 16.55	5		4	4,5	18		22,5	20,25
60	16.55 – 17.00	6		5	5,5	15		18	16,5
61	17.00 – 17.05	7		6	6,5	12,85		15	13,92
62	17.05 – 17.10	6		5	5,5	15		18	16,5
63	17.10 – 17.15	6		5	5,5	15		18	16,5
64	17.15 – 17.20	5		3	4	18		30	24
65	17.20 – 17.25	5		4	4,5	18		22,5	20,25
66	17.25 – 17.30	7		6	6,5	12,85		15	13,92
67	17.30 – 17.35	7		5	6	12,85		18	15,42
68	17.35 – 17.40	6		5	5,5	15		18	16,5
69	17.40 – 17.45	5		4	4,5	18		22,5	20,25
70	17.45 – 17.50	4		3	3,5	22,5		30	26,25
71	17.50 – 17.55	4		3	3,5	22,5		30	26,25
72	17.55 – 18.00	6		4	5	15		22,5	18,75

Berdasarkan Tabel 4.14, dapat diketahui bahwa kecepatan terbesar kendaraan ringan adalah 30 km/jam dan sepeda motor adalah 30 km/jam. Hal ini terjadi antara pukul 07:00 sampai dengan 07:10.

4.5. Data Kepadatan Kendaraan

Nilai kepadatan dihitung dengan membagi volume dengan kecepatan dalam interval waktu per 5 menit. Data kepadatan kendaraan dapat dilihat pada Tabel 4.15 sampai dengan Tabel 4.21.

Tabel 4.15: Kepadatan kendaraan pada hari Senin.

No	Waktu	Volume (smp/jam)	Kecepatan (km/jam)	Kepadatan (smp/km)
	Jam			
1	07.00 – 07.05	270	37,5	7,2
2	07.05 – 07.10	438	26,25	16,68
3	07.10 – 07.15	411	26,25	15,65
4	07.15 – 07.20	558	22,5	24,8
5	07.20 – 07.25	606	13,12	46,18
6	07.25 – 07.30	672	18,75	35,84
7	07.30 – 07.35	704	13,12	53,65
8	07.35 – 07.40	621	15,42	40,27
9	07.40 – 07.45	609	18,75	32,48
10	07.45 – 07.50	588	24	24,5
11	07.50 – 07.55	660	20,25	32,59
12	07.55 – 08.00	555	15,42	35,99
13	08.00 – 08.05	507	18,75	27,04
14	08.05 – 08.10	570	20,25	28,14
15	08.10 – 08.15	552	13,12	42,07
16	08.15 – 08.20	537	16,5	32,54
17	08.20 – 08.25	561	13,12	42,75
18	08.25 – 08.30	648	18	36

Tabel 4.15: *Lanjutan*

No	Waktu	Volume (smp/jam)	Kecepatan (km/jam)	Kepadatan (smp/km)
	Jam			
19	08.30 – 08.35	633	13,92	45,47
20	08.35 – 08.40	600	20,25	29,62
21	08.40 – 08.45	681	20,25	33,62
22	08.45 – 08.50	591	13,12	45,04
23	08.50 – 08.55	639	13,12	48,70
24	08.55 – 09.00	585	13,12	44,58
25	12.00 – 12.05	669	15,42	43,38
26	12.05 – 12.10	624	24	26
27	12.10 – 12.15	684	24	28,5
28	12.15 – 12.20	747	26,25	28,45
29	12.20 – 12.25	819	26,25	31,2
30	12.25 – 12.30	855	15,42	55,44
31	12.30 – 12.35	840	14,62	57,45
32	12.35 – 12.40	921	17,67	52,12
33	12.40 – 12.45	963	24	40,12
34	12.45 – 12.50	873	14,62	59,71
35	12.50 – 12.55	900	20,25	44,44
36	12.55 – 13.00	936	20,25	46,22
37	13.00 – 13.05	696	26,25	26,51
38	13.05 – 13.10	681	20,25	33,62
39	13.10 – 13.15	684	24	28,5
40	13.15 – 13.20	699	26,25	26,62
41	13.20 – 13.25	657	14,62	44,93
42	13.25 – 13.30	684	22,5	30,4
43	13.30 – 13.35	651	14,62	44,52
44	13.35 – 13.40	648	13,12	49,39
45	13.40 – 13.45	561	15,42	36,38
46	13.45 – 13.50	651	20,25	32,14

Tabel 4.15: *Lanjutan*

No	Waktu	Volume (smp/jam)	Kecepatan (km/jam)	Kepadatan (smp/km)
	Jam			
47	13.50 – 13.55	573	24	23,87
48	13.55 – 14.00	558	15,42	36,18
49	16.00 – 16.05	705	16,5	42,72
50	16.05 – 16.10	666	20,25	32,88
51	16.10 – 16.15	648	13,12	49,39
52	16.15 – 16.20	741	12,5	59,28
53	16.20 – 16.25	729	14,62	49,86
54	16.25 – 16.30	789	16,5	47,81
55	16.30 – 16.35	741	20,25	36,59
56	16.35 – 16.40	702	15,42	45,52
57	16.40 – 16.45	624	16,5	37,81
58	16.45 – 16.50	684	16,5	41,45
59	16.50 – 16.55	624	20,25	30,81
60	16.55 – 17.00	588	13,12	44,81
61	17.00 – 17.05	519	14,62	35,49
62	17.05 – 17.10	618	12,5	49,44
63	17.10 – 17.15	717	13,12	54,64
64	17.15 – 17.20	582	16,5	35,27
65	17.20 – 17.25	615	16,5	37,27
66	17.25 – 17.30	687	20,25	33,92
67	17.30 – 17.35	744	13,12	56,70
68	17.35 – 17.40	699	15,42	45,33
69	17.40 – 17.45	711	12,05	59,00
70	17.45 – 17.50	678	15,42	43,96
71	17.50 – 17.55	627	18,75	33,44
72	17.55 – 18.00	576	12,05	47,80

Berdasarkan Tabel 4.15, dapat diketahui bahwa nilai kepadatan terbesar pada hari Senin adalah 59,71 smp/km yang terjadi antara pukul 12:45 sampai dengan 12:50.

Tabel 4.16: Kepadatan kendaraan pada hari Selasa

No	Waktu	Volume (smp/jam)	Kecepatan (km/jam)	Kepadatan (smp/km)
	Jam			
1	07.00 – 07.05	258	37,5	6,88
2	07.05 – 07.10	291	30	9,7
3	07.10 – 07.15	348	26,25	13,25
4	07.15 – 07.20	411	30	13,7
5	07.20 – 07.25	396	22,5	17,6
6	07.25 – 07.30	591	24	24,62
7	07.30 – 07.35	558	20,25	27,55
8	07.35 – 07.40	672	18,75	35,84
9	07.40 – 07.45	609	24	25,37
10	07.45 – 07.50	624	26,25	23,77
11	07.50 – 07.55	648	16,5	39,27
12	07.55 – 08.00	681	20,25	33,62
13	08.00 – 08.05	552	16,5	33,45
14	08.05 – 08.10	558	24	23,25
15	08.10 – 08.15	612	16,5	37,09
16	08.15 – 08.20	621	20,25	30,66
17	08.20 – 08.25	633	20,25	31,25
18	08.25 – 08.30	705	15,42	45,71
19	08.30 – 08.35	549	15,42	35,60
20	08.35 – 08.40	621	24	25,87
21	08.40 – 08.45	678	18,75	36,16
22	08.45 – 08.50	510	15,42	33,07
23	08.50 – 08.55	588	20,25	29,03
24	08.55 – 09.00	453	26,25	17,25
25	12.00 – 12.05	522	20,25	25,77
26	12.05 – 12.10	579	15,42	37,54

Tabel 4.16: *Lanjutan*

No	Waktu	Volume (smp/jam)	Kecepatan (km/jam)	Kepadatan (smp/km)
	Jam			
27	12.10 – 12.15	579	20,25	28,59
28	12.15 – 12.20	717	26,25	27,31
29	12.20 – 12.25	705	26,25	26,85
30	12.25 – 12.30	795	20,25	39,25
31	12.30 – 12.35	864	18,75	46,08
32	12.35 – 12.40	825	14,62	56,42
33	12.40 – 12.45	741	12,5	59,28
34	12.45 – 12.50	828	14,62	56,63
35	12.50 – 12.55	861	15,42	55,83
36	12.55 – 13.00	873	20,25	43,11
37	13.00 – 13.05	780	26,25	29,71
38	13.05 – 13.10	717	20,25	35,40
39	13.10 – 13.15	708	15,42	45,91
40	13.15 – 13.20	651	15,42	42,21
41	13.20 – 13.25	576	20,25	28,44
42	13.25 – 13.30	714	26,25	27,2
43	13.30 – 13.35	636	26,25	24,22
44	13.35 – 13.40	672	20,25	33,18
45	13.40 – 13.45	708	18,75	37,76
46	13.45 – 13.50	597	14,62	40,83
47	13.50 – 13.55	597	18,75	31,84
48	13.55 – 14.00	501	13,12	38,18
49	16.00 – 16.05	729	18,75	38,88
50	16.05 – 16.10	666	18	37
51	16.10 – 16.15	675	12,85	52,52
52	16.15 – 16.20	579	16,5	35,09
53	16.20 – 16.25	735	11,25	65,33
54	16.25 – 16.30	843	18,75	44,96
55	16.30 – 16.35	771	12,05	63,98

Tabel 4.16: *Lanjutan*

No	Waktu	Volume (smp/jam)	Kecepatan (km/jam)	Kepadatan (smp/km)
	Jam			
56	16.35 – 16.40	699	10,62	65,81
57	16.40 – 16.45	666	11,25	59,2
58	16.45 – 16.50	678	15	45,2
59	16.50 – 16.55	681	20,25	33,62
60	16.55 – 17.00	591	20,25	29,18
61	17.00 – 17.05	579	26,25	22,05
62	17.05 – 17.10	720	26,25	27,42
63	17.10 – 17.15	786	24	32,75
64	17.15 – 17.20	873	16,5	52,90
65	17.20 – 17.25	747	12,05	61,99
66	17.25 – 17.30	657	10,62	61,86
67	17.30 – 17.35	702	16,5	42,54
68	17.35 – 17.40	645	12,05	53,52
69	17.40 – 17.45	765	11,42	66,98
70	17.45 – 17.50	639	13,29	48,08
71	17.50 – 17.55	804	22,5	35,73
72	17.55 – 18.00	753	26,25	28,68

Berdasarkan Tabel 4.16, dapat diketahui bahwa nilai kepadatan terbesar pada hari Selasa adalah 66,98 smp/km yang terjadi antara pukul 17:40 sampai dengan 17:45.

Tabel 4.17: Kepadatan kendaraan pada hari Rabu

No	Waktu	Volume (smp/jam)	Kecepatan (km/jam)	Kepadatan (smp/km)
	Jam			
1	07.00 – 07.05	315	26,25	12
2	07.05 – 07.10	342	26,25	13,02
3	07.10 – 07.15	312	24	13

Tabel 4.17: *Lanjutan*

No	Waktu	Volume (smp/jam)	Kecepatan (km/jam)	Kepadatan (smp/km)
	Jam			
4	07.15 – 07.20	351	16,5	21,27
5	07.20 – 07.25	396	15,42	25,68
6	07.25 – 07.30	474	13,92	34,05
7	07.30 – 07.35	438	15,42	28,40
8	07.35 – 07.40	507	18,75	27,04
9	07.40 – 07.45	555	24	23,12
10	07.45 – 07.50	510	15,42	33,07
11	07.50 – 07.55	618	14,62	42,27
12	07.55 – 08.00	654	24	27,25
13	08.00 – 08.05	678	26,25	25,82
14	08.05 – 08.10	678	26,25	25,82
15	08.10 – 08.15	645	24	26,87
16	08.15 – 08.20	567	20,25	28
17	08.20 – 08.25	597	15,42	38,71
18	08.25 – 08.30	639	13,12	48,70
19	08.30 – 08.35	663	18,75	35,36
20	08.35 – 08.40	621	14,62	42,47
21	08.40 – 08.45	663	13,12	50,53
22	08.45 – 08.50	570	16,5	34,54
23	08.50 – 08.55	594	20,25	29,33
24	08.55 – 09.00	525	20,25	25,92
25	12.00 – 12.05	579	15,42	37,54
26	12.05 – 12.10	540	13,12	41,15
27	12.10 – 12.15	579	16,5	35,09
28	12.15 – 12.20	621	20,25	30,66
29	12.20 – 12.25	594	20,25	29,33
30	12.25 – 12.30	684	14,62	46,78
31	12.30 – 12.35	753	18	41,83
32	12.35 – 12.40	765	13,12	58,30

Tabel 4.17: *Lanjutan*

No	Waktu	Volume (smp/jam)	Kecepatan (km/jam)	Kepadatan (smp/km)
	Jam			
33	12.40 – 12.45	801	18,75	42,72
34	12.45 – 12.50	843	20,25	41,62
35	12.50 – 12.55	795	15,42	51,55
36	12.55 – 13.00	837	13,12	63,79
37	13.00 – 13.05	900	18,75	48
38	13.05 – 13.10	765	20,25	37,77
39	13.10 – 13.15	699	15,42	45,33
40	13.15 – 13.20	645	20,25	31,85
41	13.20 – 13.25	687	13,12	52,36
42	13.25 – 13.30	723	18	40,16
43	13.30 – 13.35	738	13,92	53,01
44	13.35 – 13.40	630	13,12	48,01
45	13.40 – 13.45	657	12,05	54,52
46	13.45 – 13.50	651	11,42	57,00
47	13.50 – 13.55	609	16,5	36,90
48	13.55 – 14.00	534	20,25	26,37
49	16.00 – 16.05	645	24	26,87
50	16.05 – 16.10	606	20,25	29,92
51	16.10 – 16.15	543	14,62	37,14
52	16.15 – 16.20	495	18,75	26,4
53	16.20 – 16.25	606	20,25	29,92
54	16.25 – 16.30	687	13,92	49,35
55	16.30 – 16.35	723	18	40,16
56	16.35 – 16.40	657	15,42	42,60
57	16.40 – 16.45	612	13,12	46,64
58	16.45 – 16.50	663	13,12	50,53
59	16.50 – 16.55	729	16,5	44,18
60	16.55 – 17.00	681	20,25	33,62
61	17.00 – 17.05	597	13,12	45,50

Tabel 4.17: *Lanjutan*

No	Waktu	Volume (smp/jam)	Kecepatan (km/jam)	Kepadatan (smp/km)
	Jam			
62	17.05 – 17.10	639	13,12	48,70
63	17.10 – 17.15	663	16,5	40,18
64	17.15 – 17.20	771	20,25	38,07
65	17.20 – 17.25	843	15,42	54,66
66	17.25 – 17.30	828	13,12	63,10
67	17.30 – 17.35	759	16,5	46
68	17.35 – 17.40	741	20,25	36,59
69	17.40 – 17.45	750	20,25	37,03
70	17.45 – 17.50	714	15,42	46,30
71	17.50 – 17.55	645	12,05	53,52
72	17.55 – 18.00	633	11,42	55,42

Berdasarkan Tabel 4.17, dapat diketahui bahwa nilai kepadatan terbesar pada hari Selasa adalah 63,10 smp/km yang terjadi antara pukul 17:25 sampai dengan 17:30.

Tabel 4.18: Kepadatan kendaraan pada hari Kamis

No	Waktu	Volume (smp/jam)	Kecepatan (km/jam)	Kepadatan (smp/km)
	Jam			
1	07.00 – 07.05	321	26,25	12,22
2	07.05 – 07.10	264	26,25	10,05
3	07.10 – 07.15	375	20,25	18,51
4	07.15 – 07.20	351	18,75	18,72
5	07.20 – 07.25	369	26,25	14,05
6	07.25 – 07.30	438	18,75	23,36
7	07.30 – 07.35	471	20,25	23,25
8	07.35 – 07.40	585	26,25	22,28

Tabel 4.18: *Lanjutan*

No	Waktu	Volume (smp/jam)	Kecepatan (km/jam)	Kepadatan (smp/km)
	Jam			
9	07.40 – 07.45	609	26,25	23,2
10	07.45 – 07.50	492	24	20,5
11	07.50 – 07.55	564	16,5	34,18
12	07.55 – 08.00	627	16,5	38
13	08.00 – 08.05	558	20,25	27,55
14	08.05 – 08.10	612	22,5	27,2
15	08.10 – 08.15	591	16,5	35,81
16	08.15 – 08.20	648	16,5	39,27
17	08.20 – 08.25	669	20,25	33,03
18	08.25 – 08.30	657	24	27,37
19	08.30 – 08.35	624	18,75	33,28
20	08.35 – 08.40	669	16,5	40,54
21	08.40 – 08.45	711	20,25	35,11
22	08.45 – 08.50	633	26,25	24,11
23	08.50 – 08.55	591	16,5	35,81
24	08.55 – 09.00	567	16,5	34,36
25	12.00 – 12.05	537	15,42	34,82
26	12.05 – 12.10	603	13,92	43,31
27	12.10 – 12.15	624	20,25	30,81
28	12.15 – 12.20	657	24	27,37
29	12.20 – 12.25	621	17,67	35,14
30	12.25 – 12.30	711	14,62	48,63
31	12.30 – 12.35	717	13,12	54,64
32	12.35 – 12.40	669	12,85	52,06
33	12.40 – 12.45	741	16,5	44,90
34	12.45 – 12.50	711	20,25	35,11
35	12.50 – 12.55	813	20,25	40,14
36	12.55 – 13.00	762	26,25	29,02
37	13.00 – 13.05	855	26,25	32,57

Tabel 4.18: *Lanjutan*

No	Waktu	Volume (smp/jam)	Kecepatan (km/jam)	Kepadatan (smp/km)
	Jam			
38	13.05 – 13.10	822	24	34,25
39	13.10 – 13.15	789	24	32,87
40	13.15 – 13.20	717	24	29,87
41	13.20 – 13.25	633	20,25	31,25
42	13.25 – 13.30	585	16,5	35,45
43	13.30 – 13.35	624	20,25	30,81
44	13.35 – 13.40	570	16,5	34,54
45	13.40 – 13.45	669	12,85	52,06
46	13.45 – 13.50	585	12,85	45,52
47	13.50 – 13.55	636	18	35,33
48	13.55 – 14.00	609	20,25	30,07
49	16.00 – 16.05	672	26,25	25,6
50	16.05 – 16.10	633	20,25	31,25
51	16.10 – 16.15	621	16,5	37,63
52	16.15 – 16.20	573	20,25	28,29
53	16.20 – 16.25	630	26,25	24
54	16.25 – 16.30	651	26,25	24,8
55	16.30 – 16.35	642	24	26,75
56	16.35 – 16.40	702	16,5	42,54
57	16.40 – 16.45	744	13,92	53,44
58	16.45 – 16.50	633	16,5	38,36
59	16.50 – 16.55	633	20,25	31,25
60	16.55 – 17.00	693	24	28,87
61	17.00 – 17.05	630	15,42	40,85
62	17.05 – 17.10	633	13,92	45,47
63	17.10 – 17.15	687	16,5	41,63
64	17.15 – 17.20	717	20,25	35,40
65	17.20 – 17.25	753	24	31,37
66	17.25 – 17.30	669	26,25	25,48

Tabel 4.18: *Lanjutan*

No	Waktu	Volume (smp/jam)	Kecepatan (km/jam)	Kepadatan (smp/km)
	Jam			
67	17.30 – 17.35	723	16,5	43,81
68	17.35 – 17.40	750	16,5	45,45
69	17.40 – 17.45	675	24	28,12
70	17.45 – 17.50	774	26,25	29,48
71	17.50 – 17.55	729	16,5	44,18
72	17.55 – 18.00	651	16,5	39,45

Berdasarkan Tabel 4.18, dapat diketahui bahwa nilai kepadatan terbesar pada hari Selasa adalah 53,44 smp/km yang terjadi antara pukul 16:40 sampai dengan 16:45.

Tabel 4.19: Kepadatan kendaraan pada hari Jumat

No	Waktu	Volume (smp/jam)	Kecepatan (km/jam)	Kepadatan (smp/km)
	Jam			
1	07.00 – 07.05	321	26,25	12,22
2	07.05 – 07.10	264	26,25	10,05
3	07.10 – 07.15	375	20,25	18,51
4	07.15 – 07.20	351	18,75	18,72
5	07.20 – 07.25	369	26,25	14,05
6	07.25 – 07.30	438	18,75	23,36
7	07.30 – 07.35	471	20,25	23,25
8	07.35 – 07.40	585	26,25	22,28
9	07.40 – 07.45	609	26,25	23,2
10	07.45 – 07.50	492	24	20,5
11	07.50 – 07.55	564	16,5	34,18
12	07.55 – 08.00	627	16,5	38
13	08.00 – 08.05	558	20,25	27,55

Tabel 4.19: *Lanjutan*

No	Waktu	Volume (smp/jam)	Kecepatan (km/jam)	Kepadatan (smp/km)
	Jam			
14	08.05 – 08.10	612	22,5	27,2
15	08.10 – 08.15	591	16,5	35,81
16	08.15 – 08.20	648	16,5	39,27
17	08.20 – 08.25	669	20,25	33,03
18	08.25 – 08.30	657	24	27,37
19	08.30 – 08.35	624	18,75	33,28
20	08.35 – 08.40	669	16,5	40,54
21	08.40 – 08.45	711	20,25	35,11
22	08.45 – 08.50	633	26,25	24,11
23	08.50 – 08.55	591	16,5	35,81
24	08.55 – 09.00	567	16,5	34,36
25	12.00 – 12.05	537	15,42	34,82
26	12.05 – 12.10	603	13,92	43,31
27	12.10 – 12.15	624	20,25	30,81
28	12.15 – 12.20	657	24	27,37
29	12.20 – 12.25	621	17,67	35,14
30	12.25 – 12.30	711	14,62	48,63
31	12.30 – 12.35	717	13,12	54,64
32	12.35 – 12.40	669	12,85	52,06
33	12.40 – 12.45	741	16,5	44,90
34	12.45 – 12.50	711	20,25	35,11
35	12.50 – 12.55	813	20,25	40,14
36	12.55 – 13.00	762	26,25	29,02
37	13.00 – 13.05	855	26,25	32,57
38	13.05 – 13.10	822	24	34,25
39	13.10 – 13.15	789	24	32,87
40	13.15 – 13.20	717	24	29,87
41	13.20 – 13.25	633	20,25	31,25
42	13.25 – 13.30	585	16,5	35,45

Tabel 4.19: *Lanjutan*

No	Waktu	Volume (smp/jam)	Kecepatan (km/jam)	Kepadatan (smp/km)
	Jam			
43	13.30 – 13.35	624	20,25	30,81
44	13.35 – 13.40	570	16,5	34,54
45	13.40 – 13.45	669	12,85	52,06
46	13.45 – 13.50	585	12,85	45,52
47	13.50 – 13.55	636	18	35,33
48	13.55 – 14.00	609	20,25	30,07
49	16.00 – 16.05	672	26,25	25,6
50	16.05 – 16.10	633	20,25	31,25
51	16.10 – 16.15	621	16,5	37,63
52	16.15 – 16.20	573	20,25	28,29
53	16.20 – 16.25	630	26,25	24
54	16.25 – 16.30	651	26,25	24,8
55	16.30 – 16.35	642	24	26,75
56	16.35 – 16.40	702	16,5	42,54
57	16.40 – 16.45	744	13,92	53,44
58	16.45 – 16.50	633	16,5	38,36
59	16.50 – 16.55	633	20,25	31,25
60	16.55 – 17.00	693	24	28,87
61	17.00 – 17.05	630	15,42	40,85
62	17.05 – 17.10	633	13,92	45,47
63	17.10 – 17.15	687	16,5	41,63
64	17.15 – 17.20	717	20,25	35,40
65	17.20 – 17.25	753	24	31,37
66	17.25 – 17.30	669	26,25	25,48
67	17.30 – 17.35	723	16,5	43,81
68	17.35 – 17.40	750	16,5	45,45
69	17.40 – 17.45	675	24	28,12
70	17.45 – 17.50	774	26,25	29,48
71	17.50 – 17.55	729	16,5	44,18

Tabel 4.19: *Lanjutan*

No	Waktu	Volume (smp/jam)	Kecepatan (km/jam)	Kepadatan (smp/km)
	Jam			
72	17.55 – 18.00	651	16,5	39,45

Berdasarkan Tabel 4.19, dapat diketahui bahwa nilai kepadatan terbesar pada hari Selasa adalah 54,64 smp/km yang terjadi antara pukul 12:35 sampai dengan 12:55.

Tabel 4.20: Kepadatan kendaraan pada hari Sabtu

No	Waktu	Volume (smp/jam)	Kecepatan (km/jam)	Kepadatan (smp/km)
	Jam			
1	07.00 – 07.05	321	30	8,2
2	07.05 – 07.10	264	26,25	10,17
3	07.10 – 07.15	375	26,25	14,85
4	07.15 – 07.20	351	26,25	14,97
5	07.20 – 07.25	369	20,25	18,22
6	07.25 – 07.30	438	26,25	13,71
7	07.30 – 07.35	471	22,5	18,53
8	07.35 – 07.40	585	20,25	23,25
9	07.40 – 07.45	609	30	15,5
10	07.45 – 07.50	492	26,25	19,2
11	07.50 – 07.55	564	26,25	20,68
12	07.55 – 08.00	627	24	24,62
13	08.00 – 08.05	558	20,25	26,66
14	08.05 – 08.10	612	18,75	31,84
15	08.10 – 08.15	591	20,25	30,07
16	08.15 – 08.20	648	24	26,5
17	08.20 – 08.25	669	20,25	30,37
18	08.25 – 08.30	657	18,75	36,32

Tabel 4.20: *Lanjutan*

No	Waktu	Volume (smp/jam)	Kecepatan (km/jam)	Kepadatan (smp/km)
	Jam			
19	08.30 – 08.35	624	22,5	28
20	08.35 – 08.40	669	16,5	39,45
21	08.40 – 08.45	711	20,25	35,25
22	08.45 – 08.50	633	26,25	24,8
23	08.50 – 08.55	591	20,25	29,62
24	08.55 – 09.00	567	16,5	36,72
25	12.00 – 12.05	537	24	25,5
26	12.05 – 12.10	603	18,75	33,76
27	12.10 – 12.15	624	15,42	42,99
28	12.15 – 12.20	657	15,42	41,63
29	12.20 – 12.25	621	18,75	36,16
30	12.25 – 12.30	711	20,25	30,37
31	12.30 – 12.35	717	24	29,25
32	12.35 – 12.40	669	26,25	24,11
33	12.40 – 12.45	741	20,25	29,18
34	12.45 – 12.50	711	20,25	31,85
35	12.50 – 12.55	813	16,5	38,18
36	12.55 – 13.00	762	15,42	43,57
37	13.00 – 13.05	855	13,12	44,58
38	13.05 – 13.10	822	24	26
39	13.10 – 13.15	789	15,42	42,21
40	13.15 – 13.20	717	20,25	36,88
41	13.20 – 13.25	633	20,25	39,85
42	13.25 – 13.30	585	16,5	41,45
43	13.30 – 13.35	624	15,42	42,60
44	13.35 – 13.40	570	20,25	31,85
45	13.40 – 13.45	669	26,25	26,28
46	13.45 – 13.50	585	15,42	40,27
47	13.50 – 13.55	636	20,25	30,07

Tabel 4.20: *Lanjutan*

No	Waktu	Volume (smp/jam)	Kecepatan (km/jam)	Kepadatan (smp/km)
	Jam			
48	13.55 – 14.00	609	20,25	29,92
49	16.00 – 16.05	672	26,25	29,37
50	16.05 – 16.10	633	15,42	51,16
51	16.10 – 16.15	621	13,12	53,04
52	16.15 – 16.20	573	13,12	54,64
53	16.20 – 16.25	630	18,75	40,32
54	16.25 – 16.30	651	20,25	30,51
55	16.30 – 16.35	642	24	27,87
56	16.35 – 16.40	702	26,25	25,71
57	16.40 – 16.45	744	26,25	26,51
58	16.45 – 16.50	633	20,25	34,07
59	16.50 – 16.55	633	13,92	53,23
60	16.55 – 17.00	693	15,42	43,57
61	17.00 – 17.05	630	20,25	33,18
62	17.05 – 17.10	633	20,25	33,33
63	17.10 – 17.15	687	16,5	42,72
64	17.15 – 17.20	717	13,12	54,42
65	17.20 – 17.25	753	13,12	53,04
66	17.25 – 17.30	669	18,75	38,72
67	17.30 – 17.35	723	20,25	34,96
68	17.35 – 17.40	750	20,25	36,88
69	17.40 – 17.45	675	26,25	28,68
70	17.45 – 17.50	774	20,25	36,59
71	17.50 – 17.55	729	16,5	45,27
72	17.55 – 18.00	651	15,42	47,66

Berdasarkan Tabel 4.20, dapat diketahui bahwa nilai kepadatan terbesar pada hari Selasa adalah 54,64 smp/km yang terjadi antara pukul 16:15 sampai dengan 16:20.

Tabel 4.21: Kepadatan kendaraan pada hari Minggu

No	Waktu	Volume (smp/jam)	Kecepatan (km/jam)	Kepadatan (smp/km)
	Jam			
1	07.00 – 07.05	204	30	6,8
2	07.05 – 07.10	243	30	8,1
3	07.10 – 07.15	273	26,25	10,4
4	07.15 – 07.20	336	24	14
5	07.20 – 07.25	294	20,25	14,51
6	07.25 – 07.30	333	18,75	17,76
7	07.30 – 07.35	336	16,5	20,36
8	07.35 – 07.40	351	20,25	17,33
9	07.40 – 07.45	345	20,25	17,03
10	07.45 – 07.50	384	26,25	14,62
11	07.50 – 07.55	423	18,75	22,56
12	07.55 – 08.00	399	16,5	24,18
13	08.00 – 08.05	414	20,25	20,44
14	08.05 – 08.10	369	20,25	18,22
15	08.10 – 08.15	405	26,25	15,42
16	08.15 – 08.20	447	26,25	17,02
17	08.20 – 08.25	519	26,25	19,77
18	08.25 – 08.30	489	22,5	21,73
19	08.30 – 08.35	489	20,25	24,14
20	08.35 – 08.40	426	18,75	22,72
21	08.40 – 08.45	453	15,42	29,37
22	08.45 – 08.50	489	15,42	31,71
23	08.50 – 08.55	510	20,25	25,18
24	08.55 – 09.00	492	20,25	24,29

Tabel 4.21: *Lanjutan*

No	Waktu	Volume (smp/jam)	Kecepatan (km/jam)	Kepadatan (smp/km)
	Jam			
25	12.00 – 12.05	522	26,25	19,88
26	12.05 – 12.10	465	20,25	22,96
27	12.10 – 12.15	498	18,75	26,56
28	12.15 – 12.20	507	16,5	30,72
29	12.20 – 12.25	444	20,25	21,92
30	12.25 – 12.30	417	22,5	18,53
31	12.30 – 12.35	474	16,5	28,72
32	12.35 – 12.40	519	16,5	31,45
33	12.40 – 12.45	516	20,25	25,48
34	12.45 – 12.50	540	26,25	20,57
35	12.50 – 12.55	501	16,5	30,36
36	12.55 – 13.00	495	16,5	30
37	13.00 – 13.05	534	20,25	26,37
38	13.05 – 13.10	549	20,25	27,11
39	13.10 – 13.15	495	26,25	18,85
40	13.15 – 13.20	453	26,25	17,25
41	13.20 – 13.25	519	18	28,83
42	13.25 – 13.30	543	18	30,16
43	13.30 – 13.35	558	18	31
44	13.35 – 13.40	603	18,75	32,16
45	13.40 – 13.45	537	16,5	32,54
46	13.45 – 13.50	615	13,92	44,18
47	13.50 – 13.55	657	20,25	32,44
48	13.55 – 14.00	642	20,25	31,70
49	16.00 – 16.05	645	20,25	31,85
50	16.05 – 16.10	675	16,5	40,90
51	16.10 – 16.15	621	16,5	37,63
52	16.15 – 16.20	528	13,92	37,93
53	16.20 – 16.25	603	13,92	43,31

Tabel 4.21: *Lanjutan*

No	Waktu	Volume (smp/jam)	Kecepatan (km/jam)	Kepadatan (smp/km)
	Jam			
54	16.25 – 16.30	579	13,12	44,13
55	16.30 – 16.35	576	15,42	37,35
56	16.35 – 16.40	639	16,5	38,72
57	16.40 – 16.45	621	20,25	30,66
58	16.45 – 16.50	657	24	27,37
59	16.50 – 16.55	672	20,25	33,18
60	16.55 – 17.00	555	16,5	33,63
61	17.00 – 17.05	606	13,92	43,53
62	17.05 – 17.10	636	16,5	38,54
63	17.10 – 17.15	675	16,5	40,90
64	17.15 – 17.20	654	24	27,25
65	17.20 – 17.25	672	20,25	33,18
66	17.25 – 17.30	627	13,92	45,04
67	17.30 – 17.35	591	15,42	38,32
68	17.35 – 17.40	636	16,5	38,54
69	17.40 – 17.45	651	20,25	32,14
70	17.45 – 17.50	648	26,25	24,68
71	17.50 – 17.55	627	26,25	23,88
72	17.55 – 18.00	657	18,75	35,04

Berdasarkan Tabel 4.21, dapat diketahui bahwa nilai kepadatan terbesar pada hari Selasa adalah 45,04 smp/km yang terjadi antara pukul 17:25 sampai dengan 17:30.

4.6. Manuver Parkir Kendaraan Pada Badan Jalan

Sepanjang Jalan Sudirman Kota Binjai sebagian badan jalannya digunakan untuk kegiatan parkir, yaitu posisi kendaraan parkirnya dengan kemiringan 30° . Kondisi ini sangat berpengaruh terhadap karakteristik lalu-lintas yaitu berkurangnya kapasitas jalan dan kecepatan kendaraan, sehingga akan berakibat pada lamanya waktu tempuh perjalanan. Pengaruh tersebut lebih mengganggu ketika kendaraan melakukan manuver keluar dari parkir. Sehingga dalam penelitian ini ditekankan pada pengaruh manuver kendaraan saat keluar dari parkir.

Penentuan kendaraan yang melakukan manuver yaitu dengan mengamati setiap kendaraan yang melakukan manuver keluar parkir dan dikelompokkan dalam waktu per 5 menit, hal ini akan terlihat dengan semakin lambatnya kendaraan atau lama waktu tempuh kendaraan.

4.7. Analisa Kapasitas Jalan

Analisa dan perhitungan kapasitas Jalan Sudirman Kota Binjai berdasarkan Kapasitas Jalan Manual Indonesia (MKJI) tahun 1997 untuk jalan perkotaan. Tinjauan lajur kiri dan kanan disamakan, dikarenakan lebar lajur keduanya sama. Disamping itu, tinjauan dilakukan pada kondisi tidak ada parkir dan ada parkir.

Dibawah ini hasil analisa kapasitas ruas jalan Sudirman Kota Binjai dapat dilihat seperti pada Tabel 4.22.

Tabel 4.22: Analisa Kapasitas Jalan Sudirman Kota Binjai.

No	Faktor Analisa	Tidak Ada Parkir		Ada Parkir	
		Lajur Tepi	Lajur Tengah	Lajur Tepi	Lajur Tengah
1	Kapasitas Dasar (Co) (smp/jam)	1650	1650	1650	1650
2	Faktor Penyesuaian Lebar (FCw)	1,08	1,08	0,92	1,08

Tabel 4.22:*Lanjutan.*

No	Faktor Analisa	Tidak Ada Parkir		Ada Parkir	
		Lajur Tepi	Lajur Tengah	Lajur Tepi	Lajur Tengah
3	Faktor Penyesuaian Pemisah Arah	1,0	1,0	1,0	1,0
4	Faktor Penyesuaian Hambatan Samping (FCsp)	0,95	0,95	0,90	0,90
5	Faktor Penyesuaian Ukuran Kota (FCcs)	1,04	1,04	1,04	1,04
	Kapasitas (C) = Co x FCw x FCsp x FCsf x FCcs (smp/jam)	1760,61	1760,61	1420,84	1667,95
	Kapasitas Total (C) (smp/jam)	3521,22		3088,79	

Kapasitas Jalan Sudirman Kota Binjai seperti dalam Tabel 4.22, pada kondisi tidak ada parkir atau kapasitas sesungguhnya jika dibulatkan adalah smp/jam, tetapi setelah ada kegiatan parkir yang menggunakan sebagian badan jalan kapasitasnya turun menjadi smp/jam. Kondisi ini disebabkan adanya pengurangan lebar efektif ruas jalan, khususnya untuk kedua sisi lajur adalah sejajar ruas jalan. Pengurangan lebar efektifnya untuk lajur tepi adalah 1,0 meter dari lebar 2,2 meter hanya dipakai efektif 1,2 meter saja.

4.8. Analisa Hubungan Volume, Kecepatan, dan Kepadatan Lalu-lintas

Dalam karakteristik arus lalu-lintas ada tiga parameter utama yang digunakan untuk menganalisa arus lalu lintas yaitu volume (V), kecepatan (S) dan

kepadatan (D), dari ketiga parameter tersebut kita analisa hubungan matematisnya dengan menggunakan permodelan.

Model yang digunakan untuk menganalisa hubungan ketiga parameter tersebut adalah *Model Greenshields*, *Model Greenberg*, dan *Model underwood*. Pembuatan model arus lalu lintas dengan 3 model tersebut berdasarkan data volume dan kecepatan kendaraan yang diambil tiap periode waktu 5 menit.

Adapun hasil analisanya dapat dilihat dalam Tabel 4.23 Sampai dengan Tabel 4.29:

Tabel 4.23: Model Aliran Lalu Lintas hari Senin

Jenis Model	Tinjauan	Model Matematis	R	R ²
<i>Greenshields</i>	S – D	$S = 38,68 - 0,017D$	0,626	0,391
	V – D	$V = 38,68 D - 0,017 D^2$		
	V – S	$V = 425,4 S - 14,28 S^2$		
<i>Greenberg</i>	S – D	$S = 779,2 - 89,1 \ln D$	0,634	0,401
	V – D	$V = 779,2 - 89,1 D \ln D$		
	V – S	$V = 436,94 S e^{(139,39.S)}$		
<i>Underwood</i>	S – D	$S = 38,68 e^{(0,0087 D)}$	0,77	0,592
	V – D	$V = 38,68 e^{(0,0087 D)}$		
	V – S	$V = 320,01S - 101,3 \ln S$		

Tabel 4.24: Model aliran Lalu Lintas hari Selasa

Jenis Model	Tinjauan	Model Matematis	R	R ²
<i>Greenshields</i>	S – D	$S = 39,33 - 0,017 D$		

Tabel 4.24: *Lanjutan*

Jenis Model	Tinjauan	Model Matematis	R	R^2
<i>Greenshields</i>	S – D	$S = 39,33 - 0,017 D$	0,620	0,384
	V – D	$V = 39,33 D - 0,017 D^2$		
	V – S	$V = 429,3 S - 13,86 S^2$		
<i>Greenberg</i>	S – D	$S = 777,2 - 87,1 \ln D$	0,635	0,403
	V – D	$V = 777,2 - 87,1 D \ln D$		
	V – S	$V = 429,24 S e^{(136,37 S)}$		
<i>Underwood</i>	S – D	$S = 39,33 e^{(0,0092 D)}$	0,752	0,565
	V – D	$V = 39,33 e^{(0,0092 D)}$		
	V – S	$V = 325,3 S - 103,2 \ln S$		

Tabel 4.25: Model Aliran Lalu Lintas Hari Rabu

Jenis Model	Tinjauan	Model Matematis	R	R^2
<i>Greenshields</i>	S – D	$S = 38,34 - 0,017 D$	0,629	0,395
	V – D	$V = 38,34 D - 0,017 D^2$		
	V – S	$V = 423,4 S - 14,50 S^2$		
<i>Greenberg</i>	S – D	$S = 777,6 - 89,1 \ln D$	0,635	0,403
	V – D	$V = 777,6 - 89,1 D \ln D$		
	V – S	$V = 430,79 S e^{(136,98) S}$		
<i>Underwood</i>	S – D	$S = 38,34 e^{(1,002 D)}$	0,750	0,562
	V – D	$V = 38,34 e^{(1,002 D)}$		
	V – S	$V = 317,1 S - 101,3 \ln S$		

Tabel 4.26: Model Aliran Lalu Lintas Hari Kamis

Jenis Model	Tinjauan	Model Matematis	R	R^2
<i>Greenshields</i>	S – D	$S = 39,61 - 0,017 D$	0,618	0,381
	V – D	$V = 39,61 D - 0,017 D^2$		
	V – S	$V = 431,1 S - 13,67 S^2$		
<i>Greenberg</i>	S – D	$S = 775,5 - 89,1 \ln D$	0,636	0,404
	V – D	$V = 775,5 - 89,1 D \ln D$		
	V – S	$V = 423,1 S e^{(133,9) S}$		
<i>Underwood</i>	S – D	$S = 39,61 e^{(0,891D)}$	0,75	0,565
	V – D	$V = 39,61 e^{(0,891D)}$		
	V – S	$V = 327,6 S - 102,6 \ln S$		

Tabel 4.26: Model Aliran Lalu Lintas Hari Jumat

Jenis Model	Tinjauan	Model Matematis	R	R^2
<i>Greenshields</i>	S – D	$S = 40,03 - 0,017 D$	0,615	0,378
	V – D	$V = 40,03 D - 0,017 D^2$		
	V – S	$V = 433,6 S - 13,40 S^2$		
<i>Greenberg</i>	S – D	$S = 771,1 - 89,1 \ln D$	0,636	0,404
	V – D	$V = 771,1 - 89,1 D \ln D$		
	V – S	$V = 406,69 S e^{(127,51 S)}$		
<i>Underwood</i>	S – D	$S = 39,82 e^{(-0,899 D)}$	0,752	0,565
	V – D	$V = 39,82 e^{(-0,899 D)}$		
	V – S	$V = 329,4 S - 103,7 \ln S$		

Tabel 4.26: Model Aliran Lalu Lintas Hari Sabtu

Jenis Model	Tinjauan	Model Matematis	R	R^2
<i>Greenshields</i>	S – D	$S = 39,82 - 0,017 D$	0,615	0,378
	V – D	$V = 39,82 D - 0,017 D^2$		
	V – S	$V = 423,4 S - 13,53 S^2$		
<i>Greenberg</i>	S – D	$S = 774,8 - 89,1 \ln D$	0,636	0,404
	V – D	$V = 774,8 - 89,1 D \ln D$		
	V – S	$V = 420,44 S e^{(132,91 S)}$		
<i>Underwood</i>	S – D	$S = 40,03 e^{(-0,097 D)}$	0,752	0,565
	V – D	$V = 40,03 e^{(-0,097 D)}$		
	V – S	$V = 331,1 S - 106,8 \ln S$		

Tabel 4.26: Model Aliran Lalu Lintas Hari Minggu

Jenis Model	Tinjauan	Model Matematis	R	R^2
<i>Greenshields</i>	S – D	$S = 39,57 - 0,017 D$	0,618	0,381
	V – D	$V = 39,57 D - 0,017 D^2$		
	V – S	$V = 430,8 S - 13,70 S^2$		
<i>Greenberg</i>	S – D	$S = 762,6 - 91,4 \ln D$	0,641	0,410
	V – D	$V = 762,6 - 91,4 D \ln D$		
	V – S	$V = 374,71 S e^{(114,94 S)}$		
<i>Underwood</i>	S – D	$S = 39,57 e^{(-0,086 D)}$	0,746	0,556
	V – D	$V = 39,57 e^{(-0,086 D)}$		
	V – S	$V = 327,3 S - 101,3 \ln S$		

4.9. Analisa Penentuan Model

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa *Model Greenshields* mempunyai nilai tertinggi. Sehingga model yang dipilih *Model Greenshields*.

4.10. Analisa Pengaruh Volume Lalu-lintas

Dalam analisa pengaruh volume lalu-lintas yang digunakan adalah *model Greenshields* sesuai dengan nilai yang diperoleh.

Tabel 4.27: Hasil Analisa Model

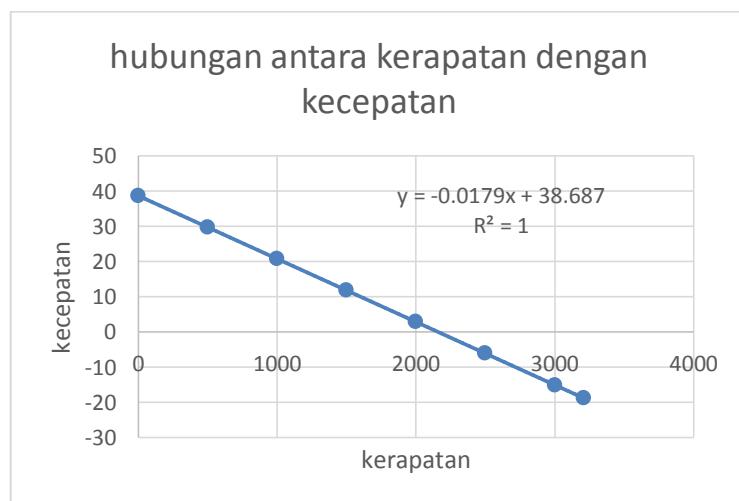
Hari	Jenis Model	Tinjauan	Model Matematis
Senin	<i>Greenshields</i>	S – D	$S = 38,68 - 0,017D$
		V – D	$V = 38,68 D - 0,017 D^2$
		V – S	$V = 425,4 S - 14,28 S^2$
Selasa	<i>Greenshields</i>	S – D	$S = 39,33 - 0,017 D$
		V – D	$V = 39,33 D - 0,017 D^2$
		V – S	$V = 429,3 S - 13,86 S^2$
Rabu	<i>Greenshields</i>	S – D	$S = 38,34 - 0,017 D$
		V – D	$V = 38,34 D - 0,017 D^2$
		V – S	$V = 423,4 S - 14,50 S^2$
Kamis	<i>Greenshields</i>	S – D	$S = 39,61 - 0,017 D$
		V – D	$V = 39,61 D - 0,017 D^2$
		V – S	$V = 431,1 S - 13,67 S^2$
Jumat	<i>Greenshields</i>	S – D	$S = 40,03 - 0,017 D$
		V – D	$V = 40,03 D - 0,017 D^2$
		V – S	$V = 433,6 S - 13,40 S^2$

Tabel 4.27: *Lanjutan*

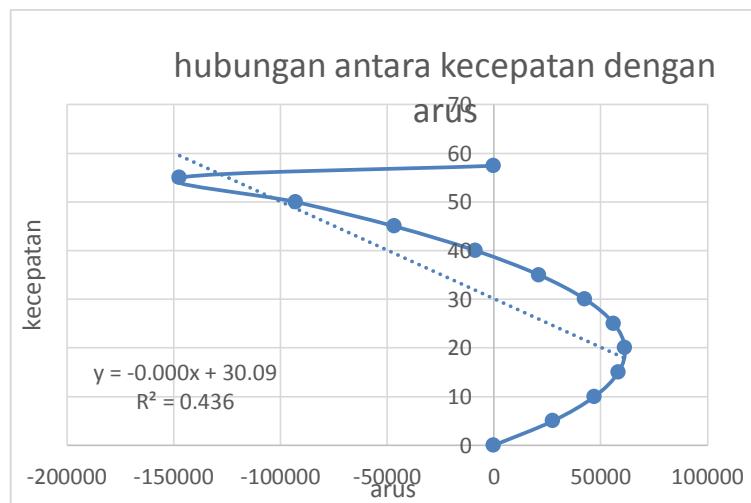
Hari	Jenis Model	Tinjauan	Model Matematis
Sabtu	<i>Greenshields</i>	S – D	$S = 39,82 - 0,017 D$
		V – D	$V = 39,82 D - 0,017 D^2$
		V – S	$V = 423,4 S - 13,53 S^2$
Minggu	<i>Greenshields</i>	S – D	$S = 39,57 - 0,017 D$
		V – D	$V = 39,57 D - 0,017 D^2$
		V – S	$V = 430,8 S - 13,70 S^2$

4.10.1. Grafik Hubungan Antara Volume, Kecepatan, dan Kepadatan

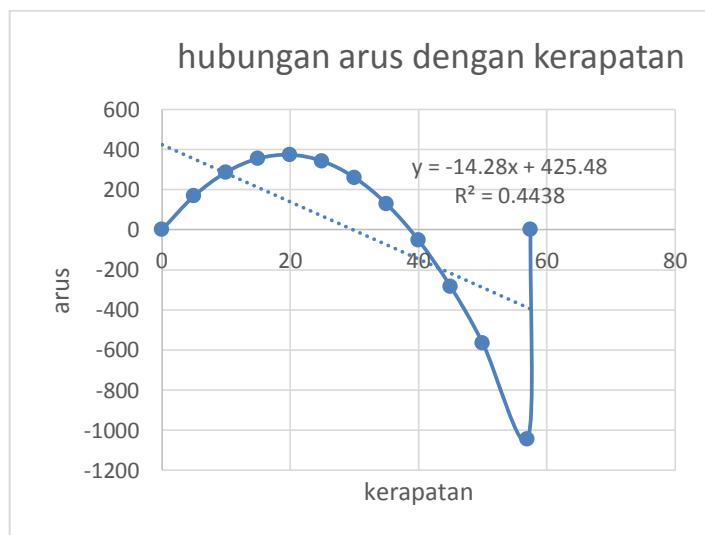
Dari hasil perhitungan volume, kecepatan dan kepadatan dengan menggunakan model *Greenshields* terdapat juga grafik yang menunjukkan hubungan antara volume, kecepatan dan kepadatan, dapat dilihat seperti pada gambar 4.3 sampai dengan gambar 4.5.



Gambar 4.3: Grafik Hubungan Antara Kerapatan dan Kecepatan.



Gambar 4.4: Grafik Hubungan Antara Kerapatan dan Arus



Gambar 4.5: Grafik Hubungan Antara Arus dan Kerapatan

Tabel 4.28: Hasil Perhitungan Volume, Kecepatan, dan Kepadatan

Hari	Jenis Model	Kepadatan (smp/km)	Kecepatan (km/jam)	Volume (smp/jam)
Senin	<i>Greenshields</i>	64	18	1100
Selasa	<i>Greenshields</i>	59	20	987
Rabu	<i>Greenshields</i>	60	20	984
Kamis	<i>Greenshields</i>	58	21	900
Jumat	<i>Greenshields</i>	50	24	898

Tabel 4.28:*Lanjutan*

Hari	Jenis Model	Kepadatan (smp/km)	Kecepatan (km/jam)	Volume (smp/jam)
Sabtu	<i>Greenshields</i>	56	22	920
Minggu	<i>Greenshields</i>	55	20	935

Dari hasil perhitungan terlihat bahwa kecepatan rata-rata kendaraan menurun yaitu pada hari Senin sebesar 18 km/jam. Hari Selasa sebesar 20 km/jam, kemudian pada hari Rabu sebesar 20 km/jam, hari Kamis sebesar 21 km/jam, pada hari Jumat sebesar 24 km/jam, pada hari Sabtu sebesar 22 km/jam dan pada hari Minggu sebesar 20 km/jam.

Kemudian untuk nilai kepadatannya adalah pada hari Senin sebesar 64 smp/km, pada hari Selasa 59 smp/km, hari Rabu 60 smp/km, hari Kamis 58 smp/km, hari Jumat 50 smp/km, hari Sabtu 56 smp/km, hari Minggu 55 smp/km.

Sedangkan untuk nilai volume kendaraan pada hari Senin sebesar 1100 smp/jam, pada hari Selasa 987 smp/jam, hari Rabu 984 smp/jam, hari Kamis 900 smp/jam, hari Jumat 898 smp/jam, hari Sabtu 920 smp/jam, hari Minggu 935 smp/jam.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Kapasitas jalan Jenderal Sudirman Kota Binjai mengalami penurunan akibat jumlah kendaraan yang melintas, kapasitasnya adalah 458 smp/jam turun menjadi 423 smp/jam dengan pengurangan lebar efektif lajur tepi sebesar 1 meter dari lebar 2,2 meter.
2. Analisa hubungan volume (V), kecepatan (S), dan kepadatan (D) dengan menggunakan *model Greenshields, model Greenberg, dan model Underwood* memiliki nilai determinasi (R^2) yang terbesar dan terbanyak, sehingga diterapkan sebagai model yang dipakai dalam analisa pengaruh volume kendaraan pada badan jalan.

Dari hasil analisa untuk pengaruh volume kendaraan pada badan jalan, diperoleh bahwa secara umum kecepatan kendaraan cenderung lambat akibat adanya peningkatan jumlah kendaraan. Kecepatan kendaraan pada hari Senin sebesar 18 km/jam. Hari Selasa sebesar 20 km/jam, kemudian pada hari Rabu sebesar 20 km/jam, hari Kamis sebesar 21 km/jam, pada hari Jumat sebesar 24 km/jam, pada hari Sabtu sebesar 22 km/jam dan pada hari Minggu sebesar 20 km/jam.

5.2. Saran

1. Penggunaan waktu survey yang lebih panjang diharapkan dapat menghasilkan data yang lebih akurat.
2. Perlu penelitian lebih lanjut masalah kajian untuk kawasan yang bisa digunakan sebagai alternative pengalihan kelebihan volume kendaraan diruas jalan Jenderal Sudirman Kota Binjai tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, (1997) Manual Kapasitas Jalan Indonesia, Direktorat Jenderal Bina Marga, Jakarta
- Fachmi, M, (2011), Analisa Parkir Pada Badan Jalan dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Ruas Jalan. Tugas Akhir. Jurusan Teknik Sipil, Universitas Sumatera Utara.
- Wahyuanda, I, (2012) Pengaruh Manuver Parkir Badan Jalan Terhadap Kecepatan Kendaraan (Studi Kasus: Jalan Pekiringan, Kota Cirebon, Jawa Barat), The 15Th FSTPT International Symposium.
- Miro, F, (2005), Perencanaan Transportasi Untuk Mahasiswa, Perencana, dan Praktisi, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Dionisius, D (2013) Pengaruh Parkir Kendaraan Terhadap Hubungan Arus Kendaraan, Kerapatan, dan Kecepatan, Laporan Tugas Akhir, Medan, Program Studi Teknik Sipil, Universitas Sumatera Utara.

LAMPIRAN



Gambar L.1: Pengukuran lebar Jalan Jenderal Sudirman.



Gambar L.2: Situasi lalu lintas pada saat survei Jalan Jenderal Sudirman.



Gambar L.3: Situasi lalu lintas pada saat survei Jalan Jenderal Sudirman.



Gambar L.4: Mobil ketika melakukan manuver parkir.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DATA DIRI PESERTA

Nama Lengkap : Imam Perolihan Banurea
Panggilan : Imam
Tempat, Tanggal Lahir : Soban, 13 Februari 1997
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat Sekarang : Jl. Marelan II No.97 Medan Marelan
HP/Telp Seluler : 0823 6262 3590
Nama Orang Tua
Ayah : Sabar Banurea
Ibu : Nurkaimah Saraan
E-Mail : imamprolihan@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

Nomor Pokok Mahasiswa : 1407210038
Fakultas : Teknik
Program Studi : Teknik Sipil
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. Kapten Muchtar Basri, No.3 Medan

No	Tingkat Pendidikan	Nama dan Tempat	Tahun Kelulusan
1	SD	SD Negeri 030303 Berampu	2008
2	SMP	SMP Negeri 3 Sidikalang	2011
3	SMK	SMK Negeri 1 Sitinjo	2014
4	S1	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	2018